

**PEMANFAATAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK SEBAGAI SUMBER
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MASAKAN KONTINENTAL
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
TATA BOGA DI SMK NEGERI 2 GODEAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

Rifa'atul Mahmudah

09511245001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PEMANFAATAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MASAKAN KONTINENTAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TATA BOGA DI SMK NEGERI 2 GODEAN” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 27 September 2011

Dosen Pembimbing

Nani Ratnaningsih, M.P

NIP. 19721113 199702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tata Boga Di SMK Negeri 2 Godean” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Teknik UNY pada tanggal 12 Oktober 2011 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nani Ratnaningsih, M.P	Ketua Penguji		12-10-2011
Fitri Rahmawati, M.P	Penguji Utama		12-10-2011
Sutriyati Purwanti, M.Si	Sekretaris Penguji		12-10-2011

Yogyakarta, November 2011

Dekan




Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rifa'atul Mahmudah

NIM : 09511245001

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Skripsi : Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Sumber Belajar
Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tata Boga Di SMK Negeri 2
Godean

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Oktober 2011

Yang membuat pernyataan,



Rifa'atul Mahmudah
NIM. 09511245001

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWI yang selalu memberikan karunia dan kebaikan untukku, sehingga skripsi ini selesai disusun. Aku persembahkan karya kecil ini kepada Abah tersayang "Drs.H.Muhammad.SJf", Mami tercinta "Hj.Sitti Hadawiah", Kakakku "kak ocha, kak idut, kak ira dan bang ilham" serta Adekku Tercinta "Debie dan RamaQ" serta keponakanku "De El dan De Rafa". Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian doa yang tiada henti untuk kebaikanku. Semoga karya kecil ini akan menjadi salah satu wujud bakti ku untuk membalas kebaikan kalian, keluargaku tercinta.

Selain itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

- ❖ Buat Dolop, Nezz, Rindu, Dee, Tofa dan Bagus yang selalu menyemangati ku, menemaniku disaat aku sedang down. Bakal kangen sama kalian dan kapan kita jalan-jalan lagi.
- ❖ Buat Miss JIEM, khusnul, nana Feny, Bety, Mumun, Orin, emak risma dan leli LBI. Makasih untuk pertemanan kita selama ini. Kapan ngumpul dan makasih udah ditungguin saat ujian dan dibantuin :D...
- ❖ Buat almamaterQ PTBB FI UNY dan seluruh keluarga besar Pendidikan Teknik Boga PKS NR 09. Terima kasih untuk semua pengalaman yang telah aku lalui bersama kalian semua.

**PEMANFAATAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK SEBAGAI SUMBER
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MASAKAN KONTINENTAL
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
TATA BOGA DI SMK NEGERI 2 GODEAN**

Oleh
Rifa'atul Mahmudah
09511245001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mempelajari penerapan pemanfaatan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar pada pelajaran masakan kontinental, 2) Mempelajari perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental menggunakan buku sekolah elektronik dari aspek kognitif, dan 3) Mempelajari perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental menggunakan buku sekolah elektronik dari aspek psikomotorik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jumlah populasi 36 siswa kelas X Boga 1 sebagai kelas kontrol dan 36 siswa kelas X Boga 3 sebagai kelas eksperimen jurusan Tata Boga. Aspek kognitif dan aspek psikomotorik termasuk variabel terikat. Pengukuran aspek kognitif menggunakan test tertulis 40 item soal. Pengukuran aspek psikomotorik dengan menggunakan lembar observasi berjumlah 30 item. Uji validasi instrumen menggunakan validasi kontruksi dengan hasil 4 item gugur sehingga diperoleh 36 item soal valid. Hasil validasi lembar observasi dari ahli materi (*expert judgment*) perlu dilakukan revisi. Reliabilitas dilakukan dengan SPSS17. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa : 1) Penerapan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar dalam pembelajaran masakan kontinental yaitu : kelas eksperimen, siswa diberikan *pre test*, pelajaran dimulai dengan penerapan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar, dilakukan *post test*. 2) Prestasi belajar siswa pada masakan kontinental pada aspek kognitif yaitu : a) hasil prestasi belajar tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre test* kelas kontrol dan *pre test* kelas eksperimen pada siswa kelas X yaitu, kategori baik kelas kontrol 63,89% dan kelas eksperimen sebesar 61,11%, karena siswa belum menerima materi pembelajaran, b) hasil prestasi belajar terdapat perbedaan yang signifikan antara *post test* kelas kontrol kategori baik sebesar 55,56% dan *post test* kelas eksperimen kategori baik sebesar 75%. 3) Prestasi belajar siswa pada masakan kontinental pada aspek psikomotorik, terjadi perbedaan keterampilan pada siswa kelas kontrol persepsi yang dilakukan 37,5%, kesiapan sebesar 76,67%, gerakan terbimbing 31,94%, gerakan terbiasa 66,11%, gerakan komplek 58,33%, penyesuaian pola gerak 85,28%, dan kreativitas sebesar 37,5%, dan kelas eksperimen persepsi 68,06%, kesiapan sebesar 100%, gerakan terbimbing 82,64%, gerakan terbiasa sebesar 87,22%, gerakan komplek 72,22%, penyesuaian pola gerak 92,5% dan kreativitas 77,78% dalam pembelajarannya menggunakan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tata Boga Di SMK Negeri 2 Godean.” Tujuan dari pembuatan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sri Wening, Selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si Selaku Ketua Program Studi Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan Sekertaris Penguji.
4. Nani Ratnaningsih, M.P, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi.
5. Fitri Rahmawati, M.P, selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

6. Kepala sekolah SMK Negeri 2 Godean serta guru kelas X Tata Boga khususnya guru pengampu mata pelajaran masakan kontinental, atas ijin dan bantuannya dalam melakukan penelitian.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Oktober 2011

Penulis

Rifa'atul Mahmudah
NIM. 09511245001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Sumber Belajar	10
2. Sumber Belajar Elektronik	19

3. Buku Sekolah Elektronik	24
4. Prestasi Belajar	27
5. Program Keahlian Jasa Boga	44
B. Penelitian Yang Relevan	50
C. Kerangka Berpikir	52
D. Pertanyaan Penelitian	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Paradigma Penelitian	57
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian	60
D. Waktu dan Tempat Penelitian	60
E. <i>Setting</i> Penelitian	61
F. Desain Penelitian	61
G. Instrumen Penelitian	63
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	67
I. Hasil Pengujian Instrumen.....	69
J. Prosedur Penelitian	72
K. Teknik Pengumpulan Data	75
L. Teknik Analisis Data	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	79
1. Penerapan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Masakan Kontinental Kelas X Di SMK	

Negeri 2 Godean.....	79
2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Pada Aspek Kognitif Antara Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Pada Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 2 Godean	91
3. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Pada Aspek Psikomotorik Antara Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Pada Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 2 Godean	119
B. Pembahasan	136
1. Penerapan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Masakan Kontinental Kelas X Di SMK Negeri 2 Godean.....	136
2. Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Kelas X Di SMK Negeri 2 Godean	140
3. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dilihat Dari Masing-masing Indikator	142
4. Uji t prestasi Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	148
5. Prestasi Belajar Pada Masakan Pelajaran Masakan Kontinental Dilihat Dari Psikomotorik Siswa	150
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran.....	154
C. Keterbatasan Penelitian	155

DAFTAR PUSTAKA	157
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Kejuruan di SMK N 2 Godean	48
Tabel 2. Format <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Control Group Design</i>	62
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prestasi Belajar Dilihat Dari Aspek Kognitif	65
Tabel 4. Kisi-kisi Instrument Penelitian Prestasi Belajar Dilihat Dari Aspek Psikomotor	66
Tabel 5. Kisi-kisi Observasi Penelitian	66
Tabel 6. Hasil Analisis Butir Soal	71
Tabel 7. Hasil Daya Beda	71
Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	79
Tabel 9. Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol pertemuan ke-1 ...	83
Tabel 10. Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-2	84
Tabel 11. Alokasi Waktu Praktek Kelas Kontrol	86
Tabel 12. Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-1	88
Tabel 13. Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-2.....	89
Tabel 14. Alokasi Waktu Kegiatan Praktek Kelas Eksperimen	90
Tabel 15. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Pengetahuan	92
Tabel 16. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Pemahaman	93
Tabel 17. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Penerapan	93
Tabel 18. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Analisis	94

Tabel 19. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Sintesis	95
Tabel 20. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Evaluasi	95
Tabel 21. Pre Test Kelas Kontrol Pada Pembelajaran Masakan Kontinental	96
Tabel 22. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Pengetahuan.....	97
Tabel 23. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Pemahaman	98
Tabel 24. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Penerapan.....	99
Tabel 25. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Analisis	99
Tabel 26. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Sintesis	100
Tabel 27. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada Indikator Evaluasi.....	101
Tabel 28. Post Test Kelas Kontrol Pada Pembelajaran Masakan Kontinental.....	102
Tabel 29. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Pengetahuan.....	103
Tabel 30. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Pemahaman	103
Tabel 31. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Penerapan...	104
Tabel 32. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Analisis	105
Tabel 33. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Sintesis	105
Tabel 34. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Evaluasi	106
Tabel 35. Pre Test Kelas Eksperimen Pada Pembelajaran Masakan Kontinental ..	107
Tabel 36. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Pengetahuan	108
Tabel 37. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Pemahaman	109
Tabel 38. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Penerapan...	109
Tabel 39. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Analisis.....	110
Tabel 40. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Sintesis	111

Tabel 41. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada Indikator Evaluasi	111
Tabel 42. Post Test Kelas Eksperimen Pada Pembelajaran Masakan Kontinental.	112
Tabel 43. Hasil Uji t Pre Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	114
Tabel 44. Hasil Uji t Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol	115
Tabel 45. Hasil Uji t Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen	116
Tabel 46. Hasil Uji t Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	118
Tabel 47. Indikator Keterampilan Persepsi Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	119
Tabel 48. Indikator Keterampilan Kesiapan Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	120
Tabel 49. Indikator Keterampilan Gerakan Terbimbing Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	121
Tabel 50. Indikator Keterampilan Gerakan Terbiasa Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental ..	122
Tabel 51. Indikator Keterampilan Gerakan Komplek Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental ..	124
Tabel 52. Indikator Keterampilan Penyesuaian Pola Gerakan Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	125
Tabel 53. Indikator Keterampilan Kreativitas Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	126
Tabel 54. Indikator Keterampilan Persepsi Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	127
Tabel 55. Indikator Keterampilan Kesiapan Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	128
Tabel 56. Indikator Keterampilan Gerakan Terbimbing Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	129

Tabel 57. Indikator Keterampilan Gerakan Terbiasa Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	130
Tabel 58. Indikator Keterampilan Gerakan Komplek Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	131
Tabel 59. Indikator Keterampilan Penyesuaian Pola Gerakan Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	132
Tabel 60. Indikator Keterampilan Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental	133
Tabel 61. Perbandingan Indikator Keterampilan Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Masakan Kontinental	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerucut Pengalaman (<i>cone of experience</i>)	12
Gambar 2. Pilihan Media Tradisional dan Pilihan Media Teknologi Mutakhir	20
Gambar 3. Diagram Alir Kerangka Berpikir	55
Gambar 4. Paradigma Sederhana	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Pertemuan ke-1
2. RPP Pertemuan ke-2
3. RPP Pertemuan ke-3
4. Pre Test/Post Test
5. Lembar Observasi Praktek
6. Analisis Hasil Pre Test Kelas Kontrol
7. Data Pre Test Aspek Kognitif Per Indikator Kelas Kontrol
8. Lembar Observasi Praktek
9. Analisis Hasil Pre Test Kelas Kontrol
10. Data Pre Test Aspek Kognitif Per Indikator Kelas Kontrol
11. Perhitungan Aspek Kognitif Pre Test Kelas Kontrol
12. Analisis Hasil Post Test Kelas Kontrol
13. Data Post Test Aspek Kognitif Per Indikator Kelas Kontrol
14. Perhitungan Aspek Kognitif Post Test Kelas Kontrol
15. Analisis Hasil Pre Test Kelas Eksperimen
16. Data Pre Test Aspek Kognitif Per Indikator Kelas Eksperimen
17. Perhitungan Aspek Kognitif Pre Test Kelas Eksperimen
18. Analisis Hasil Post Test Kelas Eksperimen
19. Data Post Test Aspek Kognitif Per Indikator Kelas Eksperimen
20. Perhitungan Aspek Kognitif Post Test Kelas Eksperimen
21. Uji-t Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
22. Foto Hasil Dokumentasi

23. Surat Permohonan Izin Penelitian
24. Surat Keterangan Validasi
25. Uji Reliabilitas
26. Surat Keterangan Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan, supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial budaya supaya hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial (Arief S. Sadiman, 2003).

Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar yang meliputi keefektifan strategi pembelajaran yang dilaksanakan, keefektifan sumber dan media pembelajaran yang digunakan, cara mengajar yang dilaksanakan dan minat serta sikap belajar siswa, sedangkan hasil dari proses pembelajaran berupa prestasi belajar yang diperoleh siswa, penguasaan materi atau kompetensi oleh siswa, peningkatan pengetahuan dan perbaikan keterampilan yang dimiliki oleh siswa (Winkel, 1991).

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar mengajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu mengoptimalkan hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa

untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. (Wina Sanjaya, 2010:228)

Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar (Wina Sanjaya, 2010:228). Menurut AECT (*Association for Education Communication and Technology*) (1977) yang dikutip oleh Daryanto (2010:61) membedakan enam komponen sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu : 1) pesan (*Message*); 2) Orang (*People*) ; 3) Bahan (*Materials*) ; 4) Alat (*Device*); 5) Teknik (*Technique*) ; 6) Latar/Lingkungan (*Setting*).

Sumber belajar di sekolah sebagian besar menggunakan *handout*, *jobsheet*, gambar, dan *power point*. Penggunaan sumber belajar tersebut diharapkan agar proses pembelajaran tidak membosankan dan lebih menarik siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Salah satu sumber belajar yang dapat menarik minat siswa adalah media elektronik. Media elektronik dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena berisikan informasi baik itu dalam bentuk tulisan, gambar suara, maupun video. Salah satu bentuk media elektronik adalah *e-book*. Menurut Mata Maya Studio (2010), *E-book* merupakan versi digital dari sebuah buku. Jika biasanya pada sebuah buku dijumpai kumpulan yang terdiri dari kertas yang dicetak dan di dalamnya berisi teks dan gambar, maka *e-book* berisi informasi digital yang dikemas dalam bentuk file. *E-book* merupakan media yang dapat menjadi sumber

belajar interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran sehingga penggunaan *e-book* dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Banyak faktor yang terkait dengan penggunaan *e-book* sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Kelebihan *e-book* diantaranya adalah biaya yang digunakan murah, lebih praktis, banyak kemudahan yang didapat, serta e-book anti rusak, sedangkan kelemahannya adalah resiko kehilangan data, dan hukum yang kurang tegas (Mata Maya Studio, 2010).

Salah satu contoh *e-book* yang digunakan sebagai sumber belajar di sekolah adalah Buku Sekolah Elektronik. Buku Sekolah Elektronik diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 2 Agustus 2008, Buku Sekolah Elektronik dapat diunduh (di *download*) dari situs <http://www.bse.depdiknas.go.id> oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah di luar negeri dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar yang bermutu. Buku Sekolah Elektronik dapat digunakan untuk tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA dan SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya dikenal dengan sebutan SMK adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai

dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing. Untuk itu kualitas kegiatan belajar mestinya harus ditingkatkan secara terus menerus, baik itu kualitas sarana, maupun prasarana yang digunakan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, atau dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk dirinya dengan orang lain, selain dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Dikmenjur, 2004:7).

Salah satu SMK kelompok Pariwisata adalah SMK Negeri 2 Godean yang mempunyai program keahlian Tata Boga, Tata Kecantikan dan Tata Busana. Standar Kompetensi kejuruan Tata Boga, yaitu pengolahan makanan kontinental, mengolah makanan Indonesia, melayani makan dan minum, melakukan perencanaan hidangan harian untuk meningkatkan kesehatan, melakukan pengolahan makanan untuk kesempatan khusus, dan melakukan pengolahan usaha jasa boga. Salah satu mata pelajaran Tata Boga adalah mata pelajaran Masakan Kontinental yang merupakan salah satu kompetensi program pelajaran produktif. Mata pelajaran masakan kontinental terdiri dari pelajaran praktik dan teori.

Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Masakan Kontinental meliputi 1) menjelaskan prinsip pengolahan masakan kontinental, 2) mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce*, 3) mengolah *cold* dan *hot appetizer*, 4) mengolah *sandwich* dan hidangan dari sayuran, 5) mengolah hidangan berbahan terigu, 6) mengolah hidangan dari telur, unggas, daging, dan *seafood*, dan 7) menggunakan peralatan pengolahan makanan. Pada penelitian ini dibatasi pada kompetensi dasar mengolah *stock*, *soup* dan *sauce* karena kompetensi

ini merupakan keterampilan dasar dari masakan kontinental yang mendasari kompetensi berikutnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas X Tata Boga SMK N 2 Godean ditemukan bahwa proses pembelajaran di kelas yang digunakan adalah guru merupakan sumber belajar utama. Pemanfaatan sumber belajar selain guru, sangat selektif dan sangat ketat di bawah petunjuk dan kontrol guru. Keterbatasan penggunaan sumber belajar terjadi karena metode pembelajaran yang utama hanyalah metode ceramah, sehingga siswa masih kurang berpartisipasi aktif dalam belajar. Jika guru tidak meminta siswa untuk membuka dan membaca sumber belajar seperti modul, siswa tidak memiliki inisiatif untuk membaca atau mempelajarinya. SMK N 2 Godean mempunyai sarana pendukung dalam mengajar seperti LCD dan OHP, akan tetapi pemanfaatannya oleh guru belum optimal. Sarana lain yang disediakan oleh sekolah berupa laboratorium komputer dan akses internet yang dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar, namun dalam pemanfaatannya pada mata pelajaran Masakan Kontinental belum maksimal. Selain itu masih minimnya pengetahuan guru terhadap teknologi informasi menyebabkan laboratorium komputer dan akses internet yang sudah disediakan oleh pihak sekolah masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran masakan kontinental, prestasi belajar masakan kontinental yang dicapai siswa kelas X Tata Boga SMK N 2 Godean tahun ajaran 2010-2011 ini meliputi, 38 siswa dengan nilai 69 belum kompeten atau bekisar 35,16%, 70 siswa dengan nilai antara 79

sampai dengan 100 sudah kompeten atau berkisar 64,84%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan sumber belajar lain yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar pada mata pelajaran masakan kontinental khususnya pada kompetensi dasar dibatasi oleh *stock*, *soup*, dan *sauce*, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Tatat Boga di SMK N 2 Godean. Pada penelitian prestasi belajar diukur berdasarkan pada aspek kognitif dan psikomotorik, hal ini karena kemampuan siswa merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk memahami, memaknai, dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan melakukan sesuatu berdasarkan ilmu yang telah dimilikinya sehingga dapat menimbulkan keterampilan. Pada aspek afektif tidak diukur, karena standar kompetensi Masakan Kontinental di wujudkan dalam bentuk keterampilan. Pengukuran aspek kognitif meliputi tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Pengukuran aspek psikomotorik meliputi tingkat persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerak dan kreativitas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar di kelas yang digunakan adalah guru merupakan sumber belajar utama.
2. Keterbatasan penggunaan sumber belajar terjadi karena metode pembelajaran yang utama hanyalah metode ceramah, sehingga siswa masih kurang berpartisipasi aktif dalam belajar.
3. Pemanfaatan sumber belajar selain guru, sangat selektif dan sangat ketat di bawah petunjuk dan kontrol guru.
4. Belum optimalnya pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar di sekolah.
5. SMK Negeri 2 Godean mempunyai sarana pendukung pembelajaran seperti LCD dan OHP akan tetapi pemanfaatannya oleh guru belum optimal.
6. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental nilai hasil belajarnya adalah 35,16% siswa belum kompeten, 64,84% siswa sudah kompeten.
7. Perlu adanya penelitian tentang pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik pada mata pelajaran masakan kontinental untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Godean.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar pada mata pelajaran masakan kontinental khususnya pada kompetensi dasar dibatasi oleh *stock*, *soup*, dan *sauce*, untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Tatat Boga di SMK N 2 Godean. Prestasi belajar diukur berdasarkan pada aspek kognitif meliputi tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Pengukuran aspek psikomotorik meliputi tingkat persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerak dan kreativitas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar pada pelajaran masakan kontinental kelas X di SMK Negeri 2 Godean?
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental dengan menggunakan Buku Sekolah Elektronik dari aspek kognitif pada kelas X jasa boga di SMK Negeri 2 Godean?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental dengan menggunakan Buku Sekolah Elektronik dari aspek psikomotorik pada kelas X jasa boga di SMK Negeri 2 Godean?

E. Tujuan Penelitian

1. Mempelajari penerapan pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar pada pelajaran masakan kontinental kelas X di SMK Negeri 2 Godean.

2. Mempelajari perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental menggunakan Buku Sekolah Elektronik dari aspek kognitif pada kelas X jasa boga di SMK N 2 Godean.
3. Mempelajari perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental menggunakan Buku Sekolah Elektronik dari aspek psikomotorik pada kelas X jasa boga di SMK N 2 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat, sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar dalam pembelajaran masakan kontinental di kelas.
2. Memberikan informasi tentang cara meningkatkan prestasi belajar pada siswa melalui sumber belajar dengan menggunakan Buku Elektronik Sekolah
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan prestasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Sudirman (1992:106) sumber belajar merupakan salah satu dari komponen dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar dapat digunakan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Segala sesuatu dapat dijadikan sebagai sumber belajar, bergantung pada kapan dan bagaimana ia digunakan oleh siswa dengan pengarahan guru. Sumber belajar itu banyak dan terdapat dimana-mana asalkan guru kreatif untuk memanfaatkannya. Faktor yang menyebabkan digunakan atau tidak digunakannya sumber belajar secara optimal oleh para guru bergantung pada motivasi dan kemampuan yang dimiliki oleh para guru didalam penggunaannya. Keanekaragaman sumber belajar yang digunakan secara terencana dan teratur akan mengakibatkan keanekaragaman aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa sehingga proses pengajaran akan efektif lagi (Sudirman, 1992: 209).

Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i (2002:76) mengemukakan bahwa sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Dari pendapat Edgar Dale yang dikutip oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002:76) menyatakan bahwa :

Pengalaman itu adalah sumber belajar. Sumber belajar dalam pengalaman tersebut menjadi luas maknanya, seluas hidup itu sendiri, karena segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar sepanjang hal itu membawa pengalaman yang menyebabkan belajar. Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pendapat Yusuf Hadi Miarso (1982) yang dikutip oleh Haryanto (2000:24) mengemukakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk belajar baik secara khusus dirancang maupun yang secara alamiah tersedia di lingkungan setempat.

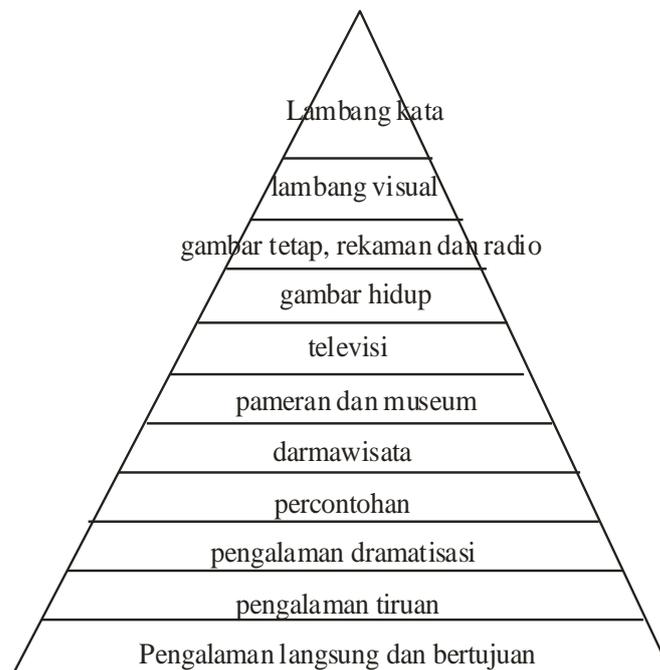
Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk kepentingan proses belajar mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slamet (1995:2) belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam hal ini sumber belajar sangat diperlukan siswa untuk membantu belajar yang lebih efektif dan efisien dengan meningkatkan kualitas sistem pembelajaran. Secara tidak langsung peningkatan

tersebut terjadi karena sumber belajar juga membantu guru mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Menurut Edgar Dale (1954) yang dikutip oleh Nana Sudjana dan Achmad Rifa'i (2002:78) pengklasifikasi sumber belajar terinci dalam kerucut pengalamannya. Pembagian itu mudah dipahami dari yang paling kongkret ke tingkat yang paling abstrak, asal saja makna dari pengalaman diartikan sebagai sumber belajar dapat dilihat pada Gambar 1 .



Gambar 1. Kerucut Pengalaman (*cone of experience*) dari Edgar Dale (1954) yang dikutip oleh Nana Sudjana dan Achmad Rifa'i (2002 : 78)

Klasifikasi sumber belajar yang dikemukakan oleh Fatah Syukur (2008:101) adalah :

- 1) Sumber belajar tercetak : buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedia, kamus, dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar non cetak : film, *slides*, video, model, audio *cassette*, transparansi, objek, dan lain-lain.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas : perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olah raga, dan lain-lain.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan : wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan lain-lain.
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat : taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan lain-lain.

Pengklasifikasian sumber belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Achmad Rivai di atas merupakan sumber belajar yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Komponen sumber belajar menurut AECT (*Association Of Education Communication Technology*) (1997) yang diikuti oleh Daryanto (2010:61) adalah :

- 1) Pesan (*Message*) adalah informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, ajaran, fakta, makna, nilai dan data. Contoh : isi bidang studi yang dicantumkan dalam

kurikulum pendidikan formal dan non-formal maupun dalam pendidikan informal.

- 2) Orang (*People*) adalah manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengelola dan penyaji pesan. Contoh : guru, dosen, guru pembimbing, guru pembina, tutor, siswa, pemain, pembicara, instruktur dan penatar.
- 3) Bahan (*Materials*) adalah sesuatu ujud tertentu yang mengandung pesan atau saran untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa alat penunjang apapun. Bahan ini sering disebut sebagai media (*software*) atau perangkat lunak. Contoh : buku, modul, majalah, transparansi, film, kaset audio, dan sebagainya.
- 4) Alat (*Device*) adalah suatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Alat ini biasa disebut *hardware* atau perangkat keras. Contoh : proyektor slide, proyektor film, proyektor *overhead* (OHP), monitor televisi, monitor komputer, kaset *recorder*, dan lain-lain.
- 5) Teknik (*Technique*) adalah prosedur/acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan belajar secara terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi pelajaran. Contoh : belajar secara mandiri, belajar jarak jauh, belajar secara kelompok, diskusi, ceramah, tanya jawab, dan sebagainya.

6) Lingkungan (*Setting*) adalah situasi disekitar proses belajar mengajar terjadi, baik lingkungan fisik seperti : gedung sekolah, rumah, perpustakaan, laboratorium, musium, taman, studio, dan sebagainya. Juga lingkungan non-fisik seperti, lingkungan belajar, tingkat kegaduhan lingkungan belajar, dan sebagainya.

Dari tiga pendapat pengklasifikasian sumber belajar diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar mencakup manusia, bahan, kejadian/peristiwa, *setting*, teknik yang membangun kondisi yang dapat memberi kemudahan kepada siswa untuk belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan sarana belajar adalah fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan belajar seperti laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah media pengajaran sebagai alat bantu pembelajaran. Sumber dan sarana belajar yang tepat dan inovatif sangat mempengaruhi kualitas pengajaran dan secara langsung juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan penggunaan sumber belajar tersebut siswa menjadi lebih mudah dalam menerima informasi yang disampaikan melalui sumber belajar tersebut.

c. Fungsi Sumber Belajar

Menurut Akhmad Sudrajat (2008) sumber belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan : a) mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan b) mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara : a) mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional; dan b) memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara ; a) perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan b) pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih menetapkan pembelajaran, dengan jalan : a) meningkatkan kemampuan sumber belajar; dan b) penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu : a) mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit; dan b) memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Secara garis besar sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 macam (Daryanto, 2010:62) yaitu sebagai berikut :

- 1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yaitu sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan intruksional. Oleh karena itu, dasar rancangannya adalah isi, tujuan kurikulum dan ciri-ciri siswa tertentu. Sumber belajar jenis ini sering disebut sebagai bahan instruksional. Contohnya : bahan pengajaran terprogram, modul, transparansi, slide, guru bidang studi, film, video, komputer, dan sebagainya.
- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang telah ada untuk maksud non-instruksional, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan sumber belajar jenis yang dirancang. Contoh : kebun, taman, musium, buku, dan lain sebagainya.

d. Manfaat Sumber Belajar

Manfaat sumber belajar menurut Fatah Syukur (2010:96), sebagai berikut :

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung, dan kongkrit kepada peserta didik, misalnya : karya wisata ke obyek seperti museum, kebun binatang, dan sebagainya.

- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat, secara langsung dan kongkrit. Misalnya : denah, sketsa, foto, film, majalah, dan sebagainya,
 - 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misalnya : buku tes, foro, film, nara sumber, majalah, dan sebagainya.
 - 4) Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya : buku bacaan, ensiklopedia, majalah, dan sebagainya.
 - 5) Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan baik dalam lingkup makro (misalnya : belajar sistem jarak jauh melalui modul) maupun makro pengaturan ruang dan diperencanakan pemanfaatannya secara tepat.
 - 6) Dapat memberi motivasi yang positif apabila diatur dan diperencanakan pemanfaatannya secara tepat.
 - 7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.
- e. Kriteria Memilih Sumber Belajar

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1995:157) yang dikutip oleh Fatah Syukur (2008:102) dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria sebagai berikut :

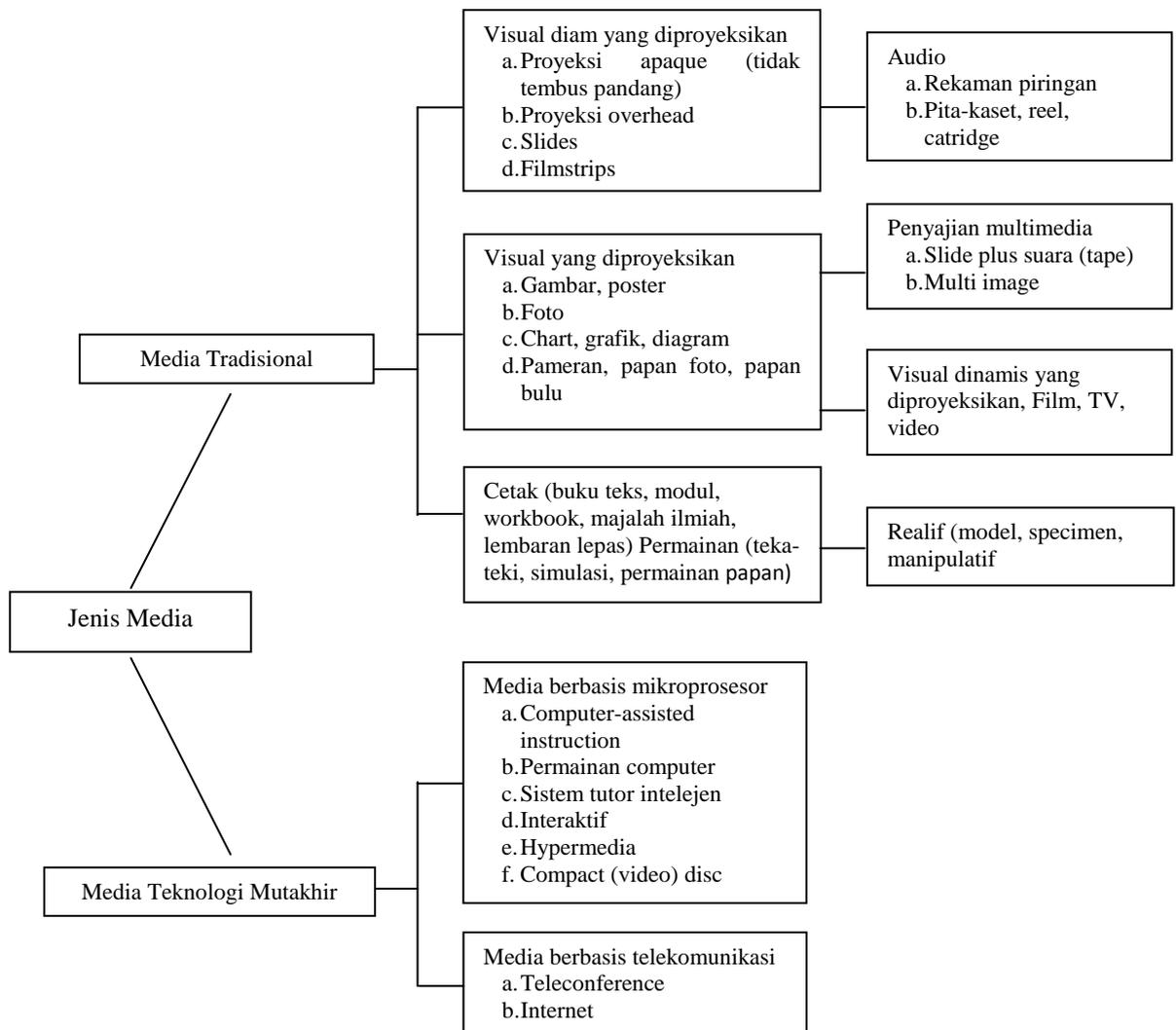
- 1) Ekonomis, dalam penggunaan sumber belajar tidak harus memerlukan biaya yang mahal.

- 2) Praktis dan sederhana, yaitu mudah dijangkau, mudah dilaksanakan dan tidak begitu sulit/langka.
- 3) Fleksibel, maksudnya suatu yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang bersifat kaku/paten, tapi harus mudah dikembangkan bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pengajaran, tidak mudah dipengaruhi faktor lain.
- 4) Relevan dengan tujuan pengajaran dan komponen-komponen pengajaran lainnya.
- 5) Efisien dan kemudahan pencapaian tujuan belajar.
- 6) Memiliki nilai positif bagi proses/aktivitas pengajaran khususnya peserta didik.
- 7) Sesuai dengan interaksi dan strategi pengajaran yang telah dirancang/sedang dilaksanakan.

2. Sumber Belajar Elektronik

Joan Freeman dan Utami Munandar (1996:225) mengemukakan bahwa salah satu dari media pembelajaran adalah perangkat keras (*hardware*), seperti radio, televisi, tape, komputer, VCD, DVD, OHP, kamera dan lain sebagainya.

Pengelompokan berbagai jenis media menurut Seels dan Glasgow (1990) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (1997:33) apabila dilihat dari perkembangan teknologi dibagi menjadi 2 kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pilihan Media Tradisional dan Pilihan Media Teknologi Mutakhir Dari Seels dan Glasgow (1990) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (1997:33)

Macam-macam media elektronik menurut Azhar Arsyad (1997:49)

adalah :

- 1) Film, merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.
- 2) Televisi, adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang.

- 3) Komputer, adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit.

Menurut WS Winkel (1996:287) media elektronik sebagai berikut :

- 1) Media visual yang tidak menggunakan proyeksi, misalnya : papan tulis, buku pelajaran, kliping majalah, model skala kecil atau besar.
- 2) Media visual menggunakan proyeksi, misalnya : film, kaset video, siaran televisi pendidikan.
- 3) Media auditif, misalnya : kaset berisikan ceramah atau wawancara, kaset musik, siaran radio.
- 4) Media visual auditif, misalnya : slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i (2002:3) jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam pengajaran :

- 1) Media grafis (dua dimensi) yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model. Seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, diorama, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, film stripe, film, OHP, dan lain-lain.
- 4) Lingkungan.

Dari jenis-jenis media di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar elektronik merupakan sarana atau alat bantu yang berupa perangkat keras (*hardware*) yang memang secara sengaja dirancang guna kepentingan kegiatan pengajaran yang membawa kepada perubahan tingkah laku yang lebih sempurna, sehingga siswa memperoleh kegiatan belajar yang lebih bervariasi. Masing-masing sumber belajar elektronik mempunyai kelebihan dan kekurangan, yang harus diperhatikan adalah sumber belajar dapat membuat siswa merasa aman, nyaman, dan merasa senang sehingga tidak membosankan dalam belajar.

3. Buku Sekolah Elektronik

a. Latar belakang

Latar belakang yang dipaparkan pemerintah (Departemen Pendidikan Nasional) yang dikutip dari situs resmi Buku Sekolah Elektronik (BSE), buku merupakan salah satu sarana penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu permasalahan perbukuan dalam era otonomi daerah dewasa ini adalah ketersediaan buku yang memenuhi standar nasional pendidikan dengan harga murah yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas. “Dalam rangka menyediakan buku yang memenuhi standar nasional pendidikan, bermutu, dan murah, Departemen Pendidikan Nasional telah membeli hak cipta buku teks pelajaran dari penulis/penerbit. Selanjutnya buku-buku tersebut disajikan dalam bentuk buku

elektronik (*e-book*) dengan nama Buku Sekolah Elektronik (BSE)”.
(Depdiknas, 2008:4)

Menurut Budi Rahardjo (2002) pengertian *e-book* adalah buku dengan format digital elektronik. Buku elektronik yaitu buku-buku yang diunduh ke dalam komputer atau perangkat genggam. Sehingga bisa dilihat dan dibaca dengan menggunakan program pembaca *electronic book* sederhana di mana saja dan kapan saja. E-book ini muncul dengan adanya kemajuan teknologi informasi, komputer, dan telekomunikasi.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Buku Sekolah Elektronik atau *e-book* merupakan situs resmi Departemen Pendidikan Nasional yang menyuguhkan sejumlah buku teks pelajaran layak pakai yang hak ciptanya telah dimiliki Departemen Pendidikan Nasional.

Dalam beranda situs *e-book*, Depdiknas menjelaskan bahwa buku-buku teks pelajaran yang terdapat dalam BSE telah dinilai layak pakainya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai Buku Teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 46 Tahun 2007, Permendiknas Nomor 12 Tahun 2008, Permendiknas Nomor 34 Tahun 2008, dan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2008
(Depdiknas, 2008:1)

b. Visi dan Misi

Visi dan misi yang dipaparkan pemerintah adalah menyediakan buku sekolah yang memenuhi standar, bermutu, murah, dan mudah diperoleh (Depdiknas, 2008:4)

c. Sasaran

Sasaran yang dipaparkan pemerintah (Departemen Pendidikan Nasional) yang diikuti dari www.bse.depdiknas.go.id *e-book* ditujukan untuk siswa, guru, dan seluruh masyarakat Indonesia. (Depdiknas, 2008:4)

d. Tujuan

Tujuan pemerintah menyediakan elektronik book atau Buku Sekolah Elektronik adalah :

- 1) Menyediakan sumber belajar alternatif bagi siswa.
- 2) Merangsang siswa untuk berpikir kreatif dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Memberi peluang kebebasan untuk menggandakan, mencetak, memfotokopi, mengalihmediakan, dan/atau memperdagangkan BSE tanpa prosedur perijinan, dan bebas biaya royalti sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan Pemerintah.
- 4) Memberi peluang bisnis bagi siapa saja untuk menggandakan dan memperdagangkan dengan proyeksi keuntungan 15% sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan Menteri . (Depdiknas, 2008:4)

e. Kelebihan e-Book

Menurut Mata Maya Studio (2010) kelebihan *e-Book* adalah sebagai berikut :

1) Biaya yang digunakan murah

Berbeda dengan buku yang memerlukan biaya yang besar dalam hal mencetak buku, *e-book* ini tentu saja tidak memerlukan biaya yang besar. Selain itu, jumlah *e-book* yang bisa di *copy* jumlahnya tidak terbatas.

2) Lebih praktis

Karena *e-book* memiliki format berupa *soft copy*, maka kita dengan mudah membawanya kemana saja misalnya dapat menyimpan dalam *flash disk* ataupun kartu memori. Jumlah *e-book* yang tersimpan dapat sangat banyak.

3) Banyak kemudahan didapat

Banyak kemudahan dari sebuah *e-book* jika dibandingkan dengan buku cetak seperti adanya fasilitas untuk pencarian teks, navigasi halaman yang mudah, ukuran teks yang dapat diatur sendiri jika tidak sesuai, dapat di *printing* halaman tertentu saja jika diperlukan.

4) E-book terbit paling cepat

Keunggulan *e-book* yang tidak dapat ditandingi penerbit lain. Jika buku cetak memerlukan waktu 1 bulan bahkan adaya yang berbulan-bulan untuk menerbitkan sebuah buku, maka berbeda

dengan *e-book* yang hanya memerlukan waktu beberapa jam saja.

5) Distribusi yang murah dan mudah

Buku cetak biasanya memiliki banyak kendala hal pendistribusian buku, seperti untuk menuju daerah tertentu yang jaraknya cukup jauh sehingga biaya yang dikeluarkan juga semakin besar dan akan memerlukan waktu yang agak lama. Berbeda dengan *e-book* yang dapat disebarluaskan secara mudah dan cepat melalui media internet (via email, forum, toko online) tentu biaya yang diperlukan sangat kecil.

6) Bisa didapatkan lebih mudah

Jika di daerah belum ada toko buku maka kesempatan untuk mendapatkan buku tentu akan lebih lama, sebab harus pergi ketempat yang memiliki toko buku. Dengan adanya *e-book*, semuanya itu menjadi lebih mudah sebab dapat menjangkau seluruh wilayah plosok Indonesia. Syarat utamanya, tentu saja sudah ada akses ke internet.

7) E-book anti rusak

Selama data atau *file e-book* tidak terkena virus, maka *e-book* akan tetap bagus kondisinya meski usianya sudah puluhan tahun. Bandingkan dengan sebuah buku yang mudah sobek, hilang, cepat pudar tintanya, dan berjamur, jika tidak dirawat dengan baik.

f. Kekurangan Mendasar Elektronik Book

Menurut Mata Maya Studio (2010) kekurangan e-Book tersebut antara lain :

1) Resiko pembajakan yang besar

e-book memiliki resiko pembajakan yang lebih besar jika dibandingkan dengan buku cetak. Banyak sekali orang yang tidak bertanggung jawab dengan mengunduh sebuah *e-book* resmi kemudian mendistribusikannya kembali secara illegal tanpa ijin dari penulis bersangkutan.

2) Resiko kehilangan data

Resiko akan kehilangan data masih ada jika kita tidak merawat PC dengan baik, misalnya saja *file* terkena virus ataupun terhapus. Hal tersebut dapat dihindari, dengan cara merawat PC dan melakukan *backup* pada file tersebut.

3) Hukum yang kurang tegas

Salah satu kelemahan *e-book* adalah masih lemahnya kekuatan hukum untuk mengayomi *copyright* dari sebuah *e-book*. Belum ada aturan hukum yang jelas untuk para pembajakan *e-book* dan tentunya untuk para penjiplak isi dari *e-book*.

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Tujuan proses pendidikan adalah mengembangkan dan meningkatkan kepribadian individu. Oleh sebab itu pengukuran

terhadap pencapaian tujuan belajar dilakukan secara langsung yaitu melalui indikatornya. Salah satu indikator dari kepribadian adalah tingkah laku. Perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar inilah yang disebut sebagai hasil belajar atau prestasi belajar.

Menurut WS Winkel (1991:162) prestasi sebagai hasil usaha yang dapat dicapai seseorang dalam suatu kegiatan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1996:768) prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, sedangkan menurut Muhibbin Syah (2003:216) prestasi adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan melalui proses belajar. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dikerjakan seseorang tergantung aktivitasnya. Prestasi siswa dalam proses belajar dapat dikelompokkan kedalam prestasi belajar siswa pada seluruh bidang dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.

Prestasi belajar sendiri menurut Setyo Utomo (1993:2) adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu pada dasarnya adalah diperolehnya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan perubahan itu terjadi karena adanya usaha. Menurut WS Winkel

(1996:318) prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa untuk jangka waktu tertentu yang menggambarkan sampai seberapa jauh tujuan-tujuan instruksional telah tercapai, baik menurut aspek isi maupun aspek perilaku. Menurut Sunaryo (1992:10) prestasi belajar adalah hasil perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi dapat diartikan sebagai prestasi umum dan dapat pula diartikan sebagai prestasi mata pelajaran tertentu. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1991) prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar. Prestasi berarti hasil yang telah dicapai (dari sesuatu yang telah dilaksanakan), sedangkan belajar berarti berusaha agar mendapatkan sesuatu kepandaian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai berupa kemampuan baru untuk jangka waktu tertentu karena adanya usaha. Hasil tersebut dapat juga digunakan untuk menunjukkan kepandaian atau prestasi pada setiap siswa.

Dari uraian di atas jelas bahwa perubahan tingkah laku yang menuju perubahan baru inilah sebagai akibat dari proses belajar yang mempunyai keberhasilan yang dicapai oleh seseorang sehingga orang tersebut mempunyai prestasi.

Hadari Nawawi (1996:18) mengemukakan bahwa prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil test

mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sutartinah Tirtonegoro (1995:42) menyatakan bahwa prestasi hasil belajar dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Menurut Raymond dan Judit (2004:132) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan kualitas dalam kemajuan belajar yang didokumentasikan dengan nilai.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari test dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun skor. Prestasi pada setiap siswa ini sangat penting untuk diketahui karena dapat mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan belajar yang dilakukan siswa. Semakin tinggi prestasi siswa berarti semakin berhasil usaha belajarnya.

b. Fungsi prestasi belajar

Zainal Arifin (1990:3) mengemukakan bahwa dari fungsinya prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu

pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern adalah prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan, sedangkan indikator ekstern menunjukkan bahwa prestasi belajar dijadikan indikator kesuksesan anak didik di masyarakat.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap kecerdasan anak didik.

Hal diatas menunjukkan bahwa prestasi yang diperoleh disaat belajar di sekolah merupakan cermin kemampuan untuk memahami konsep yang diterima dari pelajaran dan selanjutnya mengungkap kembali siswa yang memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi menunjukkan daya serap informasi yang diterima lebih besar dibanding siswa yang berprestasi rendah. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa keberhasilan siswa dimasa yang akan datang ada hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa di waktu sekolah.

c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawan (1993:13) meliputi :

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

2. Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh, perkembangan yang tidak sempurna, atau berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
3. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas :
 - a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimilikinya.
 - b) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi , emosi dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik
4. Faktor yang berasal dari luar diri (external)
 - 1) Faktor sosial yang terdiri atas :
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Lingkungan sekolah
 - c) Lingkungan masyarakat
 - d) Lingkungan kelompok
 - 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

4) Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.

Pada prestasi pelajaran masakan kontinental, faktor-faktor di atas juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa sehingga prestasi siswa dapat diukur, yang berwujud penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan-keterampilan dan nilai-nilai yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses belajar.

Seperti apa yang telah diuraikan di atas bahwa menyadari akan pentingnya keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar maka penilaian dan pengukuran prestasi belajar sangat penting bagi siswa maupun guru. Kaitan antara prestasi belajar dengan sumber belajar dimana apabila sumber belajar tersedia dengan baik dan siswa maupun pihak sekolah diharapkan prestasi siswa meningkat karena ketersediaan sumber belajar yang memadai. (<http://ridwan202.wordpress.com/2008/05/03/ketercapaian-prestasi-belajar/> diakses tanggal 6 maret 2010)

d. Aspek Penilaian Prestasi Belajar

Pada dasarnya setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, baik dilihat dari segi kemampuan berpikir, motivasi, latar belakang sosial ekonomi, kebutuhan, maupun ketahanan fisiknya (Sudirman AM, 1992:211). Dengan demikian guru tidak bisa menyamaratakan prestasi siswa didalam segala hal. Oleh karena itu

untuk mengetahui tingkat prestasi siswa salah satu alat yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar siswa adalah dengan tes.

Kegiatan penilaian meliputi kegiatan pengukuran dan penilaian terhadap prestasi hasil belajar siswa di sekolah. Kegiatan penilaian sangat penting dilakukan, karena dengan hasil kegiatan ini akan diperoleh suatu petunjuk tentang taraf keberhasilan belajar siswa. Adapun pengukuran penilaian prestasi hasil belajar siswa di sekolah menurut Suhasimi Arikunto (2006:117), dibedakan menjadi tiga aspek yaitu :

1. Kognitif (Pengetahuan)

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif (Anas Sudijono, 2007:49-50). Dari ranah tersebut dibagi kembali menjadi beberapa kategori dan sub kategori yang berurutan secara hirarkis (bertingkat), mulai dari tingkah laku yang sederhana sampai tingkah laku yang paling kompleks. Tingkah laku dalam setiap tingkat diasumsikan menyertakan juga tingkah laku dari tingkat yang lebih rendah, seperti dalam ranah kognitif, untuk mencapai “pemahaman” yang berada di tingkatan kedua juga diperlukan “pengetahuan” yang ada pada tingkatan pertama.

Menurut Soekidjo Notoatmojo (2003:121) berpendapat bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan melalui panca indra yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman dan meraba. Sebagian besar pengetahuan manusia di proses melalui mata dan telinga. Pengetahuan diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal saja tetapi pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain. Pengetahuan juga diperoleh dari berbagai sumber misalnya membaca, pendidikan, penyuluhan dan media masa.

Ditinjau dari sifat dan penerapannya, pengetahuan dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a) Pengetahuan deklaratif (*declarative education*), pengetahuan mengenai informasi faktual yang umumnya bersifat statistik normatif dan dapat dijelaskan dengan lisan atau verbal dan sangat sulit dilaksanakan dengan nyata.
- b) Pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan yang mendasari kecakapan, perbuatan jasmaniah yang cenderung bersifat dinamis dan sulit diuraikan secara lisan walaupun bisa didemonstrasikan dengan perbuatan nyata.

Tujuan-tujuan kognitif sebagaimana telah diklasifikasikan oleh Bloom dalam Oemar Hamalik (2008:120-121), pada garis besarnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- (1) Pengetahuan. Pengetahuan merupakan peringatan tentang bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan mungkin melibatkan ungkapan terhadap rentang luas bahan-bahan sejak dari fakta-fakta khusus sampai teori-teori yang lengkap, semuanya menyangkut pemikiran tentang informasi yang bermanfaat. Pengetahuan merupakan penyajian hasil-hasil belajar yang paling rendah tingkatnya dalam karangka kognitif.
- (2) Pemahaman. Pemahaman dirumuskan untuk menguasai pengertian/makna bahan. Ini dapat ditunjukkan oleh penerjemah bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya (kata-kata untuk angka-angka), dengan penafsiran bahan (menjelaskan atau merangkum) dan dengan mengetimasi kecenderungan-kecenderungan yang akan datang (memperkirakan konsekuensi atau pengaruh). Hasil-hasil belajar ini setingkat lebih tinggi dari mengingat bahan dan menyajikan tingkat terendah dari pengertian.
- (3) Penerapan. Penerapan menunjuk untuk menggunakan material yang telah dipelajari di dalam situasi-situasi yang baru dan konkret. Ini meliputi penerapan hal-hal seperti aturan-aturan, metode, konsep, prinsip, hukum dan teori. Hasil-hasil belajar dalam daerah ini menuntut tingkat pengertian yang lebih tinggi daripada pemahaman.

- (4) Analisis (pengkajian). Analisis menunjuk untuk merinci bahan menjadi komponen-komponen atau bagian-bagian agar struktur organisasinya dapat dimengerti. Ini meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, dan mengenali prinsip-prinsip organisasi yang terlibat. Hasil-hasil belajar menggambarkan tingkat intelektual yang lebih tinggi dari pada pemahaman dan penerapan sebab menuntut pengertian tentang isi dan struktur bahan.
- (5) Sintesis. Sintesis menunjuk untuk menempatkan bagian-bagian bersama-sama membentuk suatu keseluruhan baru. Ini mungkin melibatkan produksi dari suatu komunikasi yang rumit, suatu rencana operasi, atau seperangkat hubungan-hubungan yang abstrak. Hasil-hasil belajar dalam daerah ini menitik beratkan tingkat tingkah laku kreatif, dengan tekanan utama pada formulasi pola-pola dan struktur-struktur baru.
- (6) Evaluasi. Evaluasi berkenaan untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu. Pertimbangan berdasarkan pada kriteria tertentu, yang terdiri dari internal (organisasi) atau kriteria eksternal (cocok dengan maksud) dan siswa dapat menentukan kriteria atau diberikan kriteria. Hasil belajar dalam daerah ini lebih tinggi dalam

kognitif sebab berisikan unsur-unsur semua kategori lainnya plus kesadaran pertimbangan nilai berdasarkan kriteria yang definitif.

2. Aspek Afektif (sikap)

Deskripsi tujuan-tujuan afektif yang merupakan bagian dari taksonomi Bloom, dan pertama-tama dikembangkan oleh Krathwohl (1964), adalah sebagai berikut :

- a) Penerima (*receiving*), menunjuk pada kesadaran siswa untuk memperhatikan gejala atau stimulasi tertentu. Dari segi pengajaran mata itu berkenaan dengan membangkitkan, mengingat dan mengarahkan perhatian siswa. Hasil-hasil belajar antara kesadaran yang sederhana sampai keperhatianan yang bersifat selektif pada diri siswa, merupakan hasil tingkat terendah dalam ranah afektif. Contoh : mendengarkan dengan perhatian, menunjukkan kesadaran tentang pentingnya belajar, sensitif terhadap kebutuhan manusia dan masalah-masalah sosial, perhatian terhadap kegiatan-kegiatan kelas.
- b) Merespon (*responding*), menunjukkan pada partisipasi aktif oleh siswa. Siswa bukan hanya memperhatikan, akan tetapi juga memberikan reaksi terhadap gejala tertentu dengan cara tertentu. Hasil-hasil belajar

ditekankan pada kesediaan merespon, kemauan merespon dan kepuasan merespons. Tingkat yang lebih tinggi adalah minat, yakni mencari dan menyenangkan kegiatan-kegiatan tertentu. Misalnya menyelesaikan tugas pekerjaan rumah, patuh pada peraturan sekolah, ikut aktif dalam diskusi kelas, melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan laboratorium, menyenangkan tugas-tugas khusus, serta menunjukkan minat terhadap mata ajaran.

- c) Menghargai (*valuing*), berkenaan dengan pemberian nilai terhadap suatu gejala, objek, atau tingkah laku tertentu.

3. Aspek psikomotor (keterampilan)

Keterampilan merupakan perwujudan dari pengetahuan yang telah diperoleh dan merupakan bentuk nyata dari sikap seseorang. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003:127), bahwa sikap belum otomatis terwujud dalam suatu keterampilan dan untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas.

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif

(yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku) (Anas Sudijono, 2007:57-58).

Garis besar taksonomi yang dikemukakan oleh Harrow dalam Suharsimi Arikunto (2006:122-125) adalah sebagai berikut :

- a) Gerakan refleks
Respons gerakan yang tidak disadari yang dimiliki sejak lahir, kesemuanya berhubungan dengan gerakan-gerakan yang dikoordinasikan oleh otak dan bagian-bagian sumsum tulang belakang.
- a) Dasar gerakan-gerakan
Gerakan-gerakan yang menentukan kepada keterampilan yang sifatnya kompleks.
- b) *Perceptual abilities*
Kombinasi dari kemampuan kognitif dan gerakan.
- c) *Physical abilities*
Kemampuan yang diperlukan untuk mengembangkan gerakan-gerakan keterampilan tingkat tinggi.
- d) *Skilled movements*
Gerakan-gerakan yang memerlukan belajar misalnya keterampilan dalam memasak.
- e) *Nondiscursive communication*
Kemampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan gerakan misalnya ekspresi wajah (mimik), gerakan-gerakan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti sikap dan gerak tubuh.

Menurut Taksonomi Bloom yang disusun oleh Benjamin S. Bloom (1956) yang dikutip dari oleh Mark K. Smith (2010) terdapat tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk aspek psikomotorik rinciannya sebagai berikut :

- a) Persepsi, penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.
- b) Kesiapan, kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.
- c) Gerakan terbimbing, tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.
- d) Gerakan terbiasa, membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap.
- e) Gerakan kompleks, gerakan motoris yang terampil di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.
- f) Penyesuaian pola gerakan, keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.
- g) Kreativitas, membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu.

e. Pengukuran Prestasi Belajar

1. Pengukuran Ranah Kognitif

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:162-177) dilakukan dengan dua cara pengukuran, yaitu tes subjektif dan tes objektif.

- a) Tes subjektif yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti : uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan dan sebagainya. Soal-soal bentuk esai biasanya jumlahnya tidak banyak. Hanya sekitas 5-10 buah soal dalam waktu kira-kira 90 s.d. 120 menit. Soal-soal bentuk esai ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki.
- b) Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai. Dalam penggunaan tes objektif ini jumlah soal yang digunakan jauh lebih banyak daripada tes esai. Kadang-kadang untuk tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30-40 buah soal.

Macam-macam tes objektif yaitu :

- 1) Tes benar-salah. Soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing-masing pertanyaan itu dengan

melingkar huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkar huruf S jika pertanyaannya salah.

- 2) Tes pilihan ganda (*multiple choice test*) terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Atau *multiple choice test* terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban (*option*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*).
- 3) Menjodohkan (*matching test*) dapat diganti dengan istilah mempertimbangkan, mencocokkan, memasang atau menjodohkan. *Matching test* terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabannya yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas siswa adalah mencari dan menempelkan jawaban-jawaban, sehingga sesuai dengan pertanyaannya.
- 4) Tes isian (*completion test*) biasa disebut dengan tes isian, tes menyempurnakan atau tes melengkapi. *Completion test* terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. Bagian yang dihilangkan atau yang

harus diisi oleh siswa adalah merupakan pengetahuan yang kita minta dari siswa.

Dalam penelitian ini pengukuran yang dilakukan menggunakan pengukuran tes objektif (tes pilihan ganda atau *multiple choice test*). Siswa diminta memilih salah satu jawaban yang benar dari beberapa item yang disediakan.

2. Pengukuran Ranah Psikomotorik

Pengukuran psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan. Namun demikian biasanya pengukuran ranah ini disatukan dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus (Suharsimi Arikunto, 2006:182). Instrumen yang digunakan mengukur keterampilan biasanya berupa matriks. Ke bawah menyatakan perperincian aspek (bagian keterampilan) yang akan diukur, ke kanan menunjukkan besarnya skor yang dapat dicapai.

5. Program Keahlian Jasa Boga

a. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimiliki adalah kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut (Fatah Syukur, 2008:43).

Pendidikan berbasis kompetensi adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan lulusannya menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang refleksiikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Balitbang Depdiknas,2002). Dengan ditetapkannya pendidikan berbasis kompetensi, yang ditentukan adalah Standar Kompetensi Kelulusan. Standar kompetensi kelulusan berisikan seperangkat kompetensi yang harus dikuasai lulusan yang menggambarkan profil kelulusan secara utuh. Standar kompetensi kelulusan menggambarkan berbagai aspek kompetensi yang harus dikuasai, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik.

Standar kompetensi adalah sebagai pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran (*Center For Civics Education,1997:2*). Standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Standar kompetensi merupakan fokus dari penilaian, sehingga proses pengembangan kurikulum adalah fokus dari penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pelajaran telah memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Untuk keperluan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, standar kompetensi yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajari setiap bidang studi, selanjutnya diuraikan atau dijabarkan menjadi sejumlah kompetensi dasar. Untuk keperluan pembelajaran kompetensi dasar digunakan sebagai acuan atau dasar dalam menentukan materi pokok beserta uraiannya dalam bentuk materi pelajaran, sedangkan sistem penilaian, kompetensi dasar dikembangkan menjadi sejumlah indikator untuk menentukan soal ujian (Fatah Syukur,2008:60).

SMK Negeri 2 Godean salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 3 program studi yaitu Tata Kecantikan, Tata Busana, dan Tata Boga. Program studi keahlian Tata Boga memiliki 1 kompetensi keahlian yaitu Restoran.

Program diklat pengolahan masakan kontinental yang diberikan pada kelas X di SMK N 2 Godean adalah program keahlian Jasa Boga sesuai dengan kurikulum spektrum selama dua semester, termasuk dalam program produktif. Standar Kompetensi keahlian Restoran yaitu, pengolahan makanan kontinental, mengolah makanan Indonesia, melayani makan dan minum, melakukan perencanaan hidangan harian untuk meningkatkan kesehatan, melakukan pengolahan makanan untuk kesempatan khusus, dan melakukan pengolahan usaha jasa boga.

Standar kompetensi pelajaran masakan kontinental memiliki 7 Kompetensi Dasar mengolah masakan kontinental yaitu 1) menjelaskan prinsip pengolahan masakan kontinental, 2) mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce*, 3) mengolah *cold* dan *hot appetizer*, 4) mengolah *sandwich* dan hidangan dari sayuran, 5) mengolah hidangan berbahan terigu, 6) mengolah hidangan dari telur, unggas, daging, dan *seafood*, dan 7) menggunakan peralatan pengolahan makanan. Kompetensi Dasar yang ditelit, yaitu mengolah *stock*, *soup* dan *sauce* karena mata pelajaran ini merupakan keterampilan dasar dari masakan kontinental dan pada saat ini guru memberikan mata pelajaran tersebut dan ada pada semester II. Untuk lebih jelasnya mengenai kompetensi kejuruan yang harus dicapai dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Kejuruan di SMK N 2 Godean

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengolah makanan Kontinental	1.1 Menjelaskan prinsip pengolahan makanan kontinental 1.2 Mengolah <i>stock</i> , <i>soup</i> , dan <i>sauce</i> 1.3 Mengolah <i>cold</i> dan <i>hot appetizer</i> atau salad 1.4 Mengolah <i>sandwich</i> dan hidangan dari sayuran 1.5 Mengolah hidangan berbahan terigu 1.6 Mengolah hidangan dari telur, unggas, daging dan <i>seafood</i> 1.7 Menggunakan peralatan pengolahan makanan

Indikator yang harus dicapai pada standar kompetensi mengolah makanan kontinental dengan kompetensi dasar mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* adalah (1) mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam *stock*, (2) menyiapkan dan menyimpan *stock*, (3) mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam *soup*, (4) menyiapkan, mengolah, dan menyimpan *soup* yang dibutuhkan dalam menu, (5) mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam *sauce*, (6) menyiapkan dan menyimpan *sauce*.

Mata pelajaran kompetensi kejuruan dengan standar kompetensi mengolah makanan kontinental memiliki alokasi waktu 72 jam @ 45 menit. Untuk materi yang diberikan mulai dari teori hingga praktek pengolahan kelas X hanya dasarnya saja, sementara untuk materi

tentang pengembangan baik teori ataupun praktek mengolah makanan kontinental diberikan saat kelas XI.

b. Mata Pelajaran Kontinental

Bidang keahlian Boga adalah bidang yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun internasional. Menurut Depdiknas (2006:77) tujuan program keahlian Restoran membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam :

- a. Mengelola dan menyajikan makanan kontinental yang terdiri dari makanan pembuka, makanan utama, dan makanan penutup.
- b. Mengelola dan menyajikan makanan Indonesia yang terdiri dari makanan pembuka, makanan pokok, lauk pauk, dan makanan penutup.
- c. Melayani makanan dan minuman baik di restoran, di kamar tamu, serta menata meja makan dan meja prasmanan.
- d. Mengelola dan menyajikan aneka minuman non-alkohol.
- e. Mengorganisir operasi pelayanan makan dan minum di restoran.

Pelajaran masakan kontinental merupakan komponen mata pelajaran keahlian yang mempunyai arti luas dalam memberikan pemahaman tentang dasar-dasar pengolahan masakan kontinental dan penyusunan menu internasional. Pada pelajaran masakan kontinental

siswa diberikan pelajaran praktek dan pelajaran teori dengan perbandingan pelajaran praktek 60% dan pelajaran teori 40%.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian dari Fajar Nurohman (2010) yaitu mengenai “Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik (BSE) di SMK Kelompok Keahlian Teknologi dan Industri di Wilayah Kabupaten Sleman DIY”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ketersediaan BSE di kelompok keahlian Teknologi dan Industri di Kabupaten Sleman yaitu 14,3 % atau sangat sedikit dibandingkan jumlah seluruh mata pelajaran produktif di SMK. Ketersediaan fasilitas komputer dan internet untuk mengakses BSE menunjukkan hasil cukup banyak yaitu 66,25% . kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan BSE menunjukkan cukup baik yaitu 75% responden. Pemanfaatan BSE di SMK kelompok keahlian Teknologi dan Industri di kabupaten Sleman sebesar 62,5% responden menyatakan cukup bermanfaat, dan 37,5% kurang maksimal dalam pemanfaatannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Maya Adityawini (2010) dengan judul “ Keefektifan Penggunaan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran IPS Ekonomi dalam Meningkatkan Penyerapan Pemahaman (*Cognitive Absorption*) pada Siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta” menyimpulkan bahwa Buku Sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran IPS efektif digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dilihat dari perolehan uji-t yaitu sebesar -21,109 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 selain itu dapat dilihat dari kelompok eksperimen untuk nilai *pre-test* sebesar 21,03, penggunaan Buku Sekolah

Elektronik mata pelajaran IPS sebagai sumber belajar efektif dapat meningkatkan penyerapan pemahaman (*cognitive absorption*) siswa yang dapat dilihat dari uji-t yaitu sebesar 3,998 dengan nilai signifikansi 0,000 selain itu dapat dilihat dari nilai rerata penyerapan pemahaman (*cognitive absorption*) awal sebesar 65,82, prestasi belajar yang menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar lebih baik dari pada siswa yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dapat dilihat dari hasil uji-t sebesar 4,421 dengan nilai signifikansi 0,000 selain itu dapat dilihat nilai rerata kelompok eksperimen untuk nilai *pre-test* sebesar 13,11, sedangkan rerata nilai *post-test* sebesar 20,19.

Penelitian yang dilakukan oleh Riyawan Susanto (2010) dengan judul “Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik (BSE) pada SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Kabupaten Bantul” menyimpulkan bahwa pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik memiliki kecenderungan pemanfaatan yang cukup baik. Dari hasil penelitian diperoleh 88,89% guru memiliki kecenderungan pemanfaatan cukup baik, sedangkan 11,11% guru memiliki kecenderungan pemanfaatan baik. Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik (BSE) sebagai sumber belajar oleh siswa SMK program keahlian teknik komputer dan jaringan (TKJ) di kabupaten Bantul memiliki kecenderungan pemanfaatan baik, dari hasil penelitian diperoleh 42,53% siswa memiliki kecenderungan pemanfaatan baik, 39,08% siswa memiliki kecenderungan pemanfaatan cukup baik, 17,24% siswa memiliki

kecenderungan pemanfaatan sangat baik, sedangkan 1,15% atau seorang siswa memiliki kecenderungan kurang baik.

C. Kerangka Berpikir

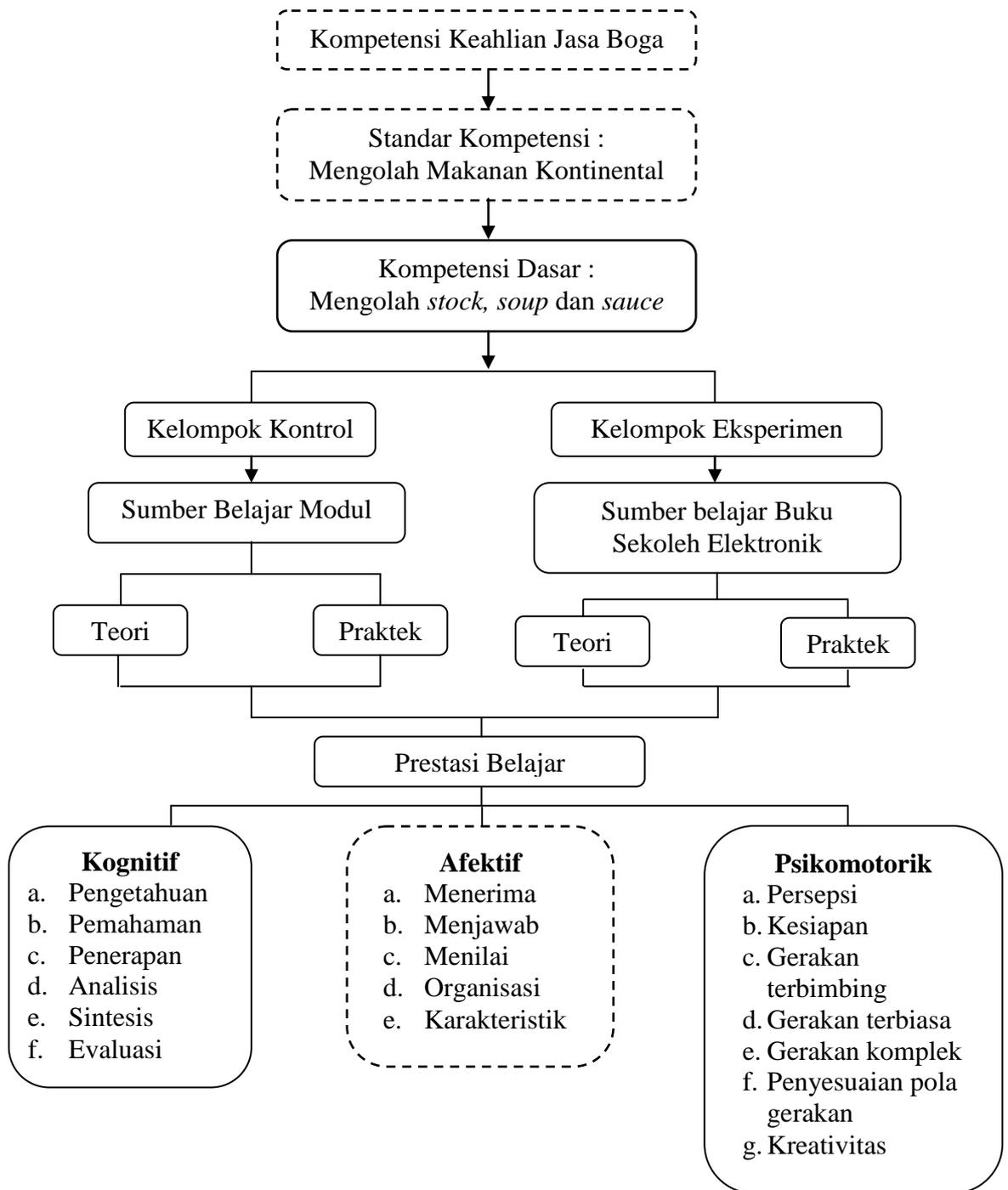
Kompetensi pada masakan kontinental memiliki 6 standar kompetensi yang harus dicapai oleh setiap siswa yaitu, pengolahan makanan kontinental, mengolah makanan Indonesia, melayani makan dan minum, melakukan perencanaan hidangan harian untuk meningkatkan kesehatan, melakukan pengolahan makanan untuk kesempatan khusus, dan melakukan pengolahan usaha jasa boga. Standar kompetensi itu adalah Mengolah Makanan Kontinental dengan 7 kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Salah satu kompetensi dasar tersebut adalah Mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* karena mata pelajaran ini merupakan keterampilan dasar dari masakan kontinental dan pada saat ini guru memberikan mata pelajaran tersebut dan ada pada semester II. Sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran untuk kompetensi dasar ini menggunakan modul. Pembelajaran pada masakan kontinental pada prestasi belajar kurang karena siswa malas untuk membaca, hasil nilai standar kompetensi masakan kontinental rata-ratanya adalah 72 dengan rentang nilai terendahnya 70 sampai dengan nilai tertinggi 76 (Sumber : Daftar nilai Standar Kompetensi dari guru mata pelajaran masakan kontinental). Untuk meningkatkan prestasi belajar dapat digunakan sumber belajar lain yang menarik untuk digunakan.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk kepentingan proses belajar mengajar yang membawa kepada

perubahan tingkah laku yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan menggunakan Buku Sekolah Elektronik. Adanya sumber belajar dengan Buku Sekolah Elektronik diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu mempermudah siswa dalam mencari referensi tanpa memerlukan uang yang terlalu banyak jika dibandingkan dengan membeli buku pelajaran. Bagi guru, menyampaikan materi dapat menjadi lebih mudah dengan adanya sumber belajar Buku Sekolah Elektronik. Oleh karena itu, siswa yang semula prestasi belajarnya kurang, akan meningkatkan nilai prestasi belajar siswa lebih baik lagi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara eksperimen. Penelitian eksperimen ini terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol tidak ada perlakuan sama sekali, disini menggunakan pembelajaran secara konvensional yaitu sumber belajar terdapat pada guru yang lebih dominan. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan yaitu berupa Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar mata pelajaran masakan kontinental kelas X Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean. Dari kedua kelompok ini kemudian diberikan tes, selain tes dalam pelaksanaan penelitian ini juga diadakan praktek untuk mengimbangi rangsangan dari sumber belajar yang dapat mengembangkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik lagi kemudian disimpulkan dari kelompok kontrol dan eksperimen.

Dengan menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar siswa diharapkan akan merasa senang dan tidak bosan karena siswa dapat mengamati dan menyerap informasi yang disampaikan melalui Buku Sekolah Elektronik. Untuk itu siswa dapat mengembangkan ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif serta imajinasinya dalam praktek masakan kontinental dan secara tidak langsung prestasi siswa pada mata pelajaran masakan kontinental akan meningkat. Prestasi belajar siswa diukur dari aspek kognitif dan aspek psikomotorik, hal ini karena kemampuan siswa merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk memahami, memaknai, dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan melakukan sesuatu berdasarkan ilmu yang telah dimilikinya sehingga dapat menimbulkan keterampilan. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Alir Kerangka Berpikir

⋯ = variabel yang tidak diteliti

▭ = variabel yang diteliti

D. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian masalah penelitian, deskripsi teori dan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar pada pelajaran masakan kontinental kelas X di SMK Negeri 2 Godean?
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental dengan menggunakan Buku Sekolah Elektronik dari aspek kognitif pada kelas X jasa boga di SMK Negeri 2 Godean?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran masakan kontinental dengan menggunakan Buku Sekolah Elektronik dari aspek psikomotorik pada kelas X jasa boga di SMK Negeri 2 Godean?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Paradigma Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian diperlukan dalam penelitian yang dimaksudkan agar data yang diperoleh akurat dan valid. Menurut FX Sudarsono (1993:3) pendekatan penelitian dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Pendekatan kuantitatif, yaitu informasi atau data diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka, analisisnya berdasarkan angka tersebut dengan menggunakan statistik.
- b. Pendekatan kualitatif, yaitu informasi atau data yang dikumpulkan tidak berwujud angka, analisisnya menggunakan prinsip logika.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana semua data yang diperoleh dapat dirangkum, dianalisis, dan diolah secara statistik.

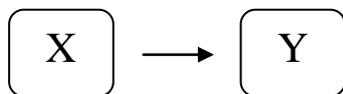
Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan e-Book sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental di SMK Negeri 2 Godean. Menurut Jalalludin Rahmat (1993:32), metode eksperimen bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi variabel pada satu (atau lebih) kelas eksperimen, dan membandingkan hasilnya/perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Prosedur pemecahan masalah dari eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari bentuk variabel bebas dari perlakuan

variabel terikat. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan e-Book sebagai sumber belajar, sedangkan pada kelas kontrol tanpa penggunaan e-Book sebagai sumber belajar yaitu dengan pembelajaran konvensional.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis maupun jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2010:8).

Paradigma penelitian sederhana dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Paradigma Sederhana

Ket : X : Penggunaan e-Book

Y : Prestasi siswa

Gambaran paradigma di atas, variabel yang telah ditetapkan pra uji dengan pengukuran *pre-test* setelah itu dikenai dengan pengukuran *post-test*, selain dengan menggunakan tes pengukuran juga dilakukan dengan hasil praktek yang dilakukan oleh siswa.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011:38), variabel penelitian adalah suatu

atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a) Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pemanfaatan e-book oleh siswa salah satu pemanfaatan sumber belajar pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental kelas X di SMK Negeri 2 Godean.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran masakan kontinental. Prestasi belajar ini diukur dari aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

Agar dapat memperjelas dan menghindari terjadinya salah penafsiran maka akan dikemukakan definisi operasional variabel penelitian yaitu :

a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Aspek kognitif (pengetahuan) adalah potensi atau kesanggupan yang dimiliki oleh siswa dalam hal pengetahuan tentang materi yang dipelajari pada saat pelajaran masakan kontinental.

b. Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

Aspek psikomotorik (keterampilan) adalah potensi atau kesanggupan yang dimiliki oleh siswa dalam hal keterampilan yang telah dipelajari pada saat praktik masakan kontinental.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:89) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Godean yang mengikuti pelajaran masakan kontinental yang berasal dari kelas X Boga dengan jumlah siswa 108 orang, pembagian tiap kelasnya untuk kelas X Boga 1 berjumlah 36 siswa (kelas kontrol), X Boga 2 berjumlah 36 siswa (kelas validasi) dan X Boga3 berjumlah 36 siswa (kelas eksperimen). Alasan pemilihan siswa kelas X sebagai populasi adalah karena siswa tersebut sedang menempuh pelajaran masakan kontinental, untuk siswa kelas XI semua sedang mengikuti praktik industri, sedangkan kelas XII semua sedang dipersiapkan untuk menempuh ujian akhir sekolah. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Komputer dan ruang dapur praktek Tata Boga SMK Negeri 2 Godean pada bulan Mei-Juni 2011 dengan

menyesuaikan jadwal pelajaran Mengolah Makanan Kontinental dan pelajaran komputer di kelas tersebut.

E. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Godean di mana kelas X Tata Boga terdiri dari 3 kelas tetapi hanya 2 kelas saja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X boga 1 dan X boga 3. *Setting* yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah laboratorium Komputer dan ruang praktek.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian oleh Fred N. Kerlinger (1993:483) dimaksudkan sebagai suatu rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana merupakan sebuah skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Penelitian eksperimen memiliki desain penelitian yaitu desain eksperimen. Menurut Jalaluddin Rakhmat (1992:37), desain eksperimen dikategorikan berdasarkan prosedur kontrol dan jumlah kelompok yang diteliti.

Desain eksperimen berdasarkan prosedur kontrol dibagi menjadi empat bagian, yaitu desain random (*random design*), desain blok atau dijodohkan (*block or matched design*), desain faktorial dan desain kovarial. Berdasarkan jumlah kelompok, desain eksperimen ada tiga macam, yaitu satu kelompok (*one group design*), desain dua kelompok (*two group design*), dan desain lebih dari dua kelompok (*multi group design*).

Penelitian ini menggunakan desain dua kelompok pra uji-pasca uji (*pretest-posttest control group design*). Menurut Sugiyono (2003:85), dalam desain ini terdapat beberapa kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain dua kelompok pra-uji dan pasca-uji menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:44) dan Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, dan Asghar Razavieh yang diterjemahkan oleh Arief Furchan (1992 : 368), desain penelitian menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan kelompok pengendali tidak diacak (random). Hasil *pre-test* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dan hasil *post-test* ada perbedaan secara signifikan yang dapat diketahui dari pengaruh perlakuan yaitu (Q_2-Q_1) (Q_4-Q_3) . Apabila digambarkan oleh Sugiyono (2003:85), Nana Sadjana dan Ibrahim (1989:44), dan Arief Furchan (1992:368) dalam Tabel 2.

Tabel 2. Format *Pre-test* dan *Post-test Control Group Design*.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eskperimen	Q ₁	X	Q ₂
Kontrol	Q ₃	-	Q ₄

Keterangan :

Q₁ = Tes awal (hasil belajar awal) pada kelas eksperimen

Q₂ = Tes akhir (hasil belajar akhir) pada kelas eksperimen

Q₃ = Tes awal (hasil belajar awal) pada kelas kontrol

Q₄ = Tes akhir (hasil belajar akhir) pada kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan media e-Book sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen

- = Tidak ada perlakuan pada kelas kontrol

Untuk mencari seberapa besar pengaruh penggunaan Buku Sekolah Elektronik terhadap prestasi belajar siswa, maka harus membandingkan prestasi belajar siswa yang diberi perlakuan berupa sumber belajar menggunakan Buku Sekolah Elektronik dengan siswa yang tidak diberi perlakuan sama sekali.

Prestasi siswa yang dipengaruhi oleh Buku Sekolah Elektronik sehingga menghasilkan peningkatan dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan, penilaian, dan lain-lain, dapat lebih diukur lagi sampai sejauh mana para siswa menerima materi pelajaran yang telah dipelajari melalui keterampilan di mana akan diterapkan di dalam praktek, sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh Buku Sekolah Elektronik terhadap aspek kognitif dan psikomotorik siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya, lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data mudah diolah. Instrumen adalah suatu yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah soal *pre-test* dan *post-test* belajar teori masakan kontinental disesuaikan dengan materi yang diberikan kepada siswa, lembar observasi nilai praktek

masakan kontinental, serta dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda (*multiple choice test*).

1. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini aspek yang akan diukur adalah prestasi belajar masakan kontinental yang diukur adalah aspek kognitif, dan aspek psikomotorik serta dokumentasi.

a. Prestasi belajar siswa

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif pengambilan data yang digunakan untuk mengungkap prestasi belajar terhadap pelajaran masakan kontinental kepada siswa sebelum diberikan materi dan sesudah diberikan materi berakhir dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada siswa.

2) Aspek Psikomotorik

Keterampilan siswa dalam mata pelajaran masakan kontinental dapat diketahui dengan observasi menggunakan lembar observasi sebagai *kroscek* terhadap keterampilan yang dilakukan siswa pada saat praktek, sedangkan penilaian hasil praktek dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan.

2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini terdiri dari aspek kognitif 40 item soal pada *pre-test* dan *post-test* yang harus dijawab oleh siswa, dan aspek psikomotorik 30 keterampilan siswa. Dalam kisi-kisi instrumen

terdapat variabel, sub variabel yang diteliti, indikator dan sub indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validasi dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prestasi Belajar Dilihat Dari Aspek Kognitif

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Indikator						TOTAL ITEM
				1	2	3	4	5	6	
Pengukuran prestasi belajar pada pelajaran masakan kontinental kelas X di SMK N 2 Godean	Aspek Kognitif (pengetahuan)	1.Pengetahuan 2.Memahami 3.Penerapan 4.Analisis 5.Sintesis 6.Evaluasi	Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan macam-macam stock	1,2,3	4,5		9			
			Menyiapkan dan menyimpan stock		6	7	8			
			Mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam soup	10,11,12,13		18,19,20	22,23	24,25,26		
			Menyiapkan, mengolah soup		14,15,16	17	21		27,28,29,30	
			Mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam sauce	31	32,33	34	35,36		39	
			Menyiapkan dan mengolah sauce					37,38	40	
Jumlah per item instrumen				8	8	6	7	5	6	40

Tabel 4. Kisi-kisi Instrument Penelitian Prestasi Belajar Dilihat Dari Aspek Psikomotor

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Indikator							Total Item
				1	2	3	4	5	6	7	
Pengukuran prestasi belajar pada pelajaran masakan kontinental kelas X di SMK N 2 Godean	Aspek Psikomotorik (keterampilan)	1. Persepsi 2. Kesiapan 3. Gerakan terbimbing 4. Gerakan terbiasa 5. Gerakan kompleks 6. Penyesuaian pola gerak 7. Kreatifitas	a. Persiapan : 1) Macam-macam bahan untuk bumbu stock,soup,	3	1,2,4,5,6						
			b. Proses : 1) Teknik pengolahan stock,soup 2) Kriteria hasil stock,soup			7,8,9,10	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	21,23	22		
			c. Penutup : 1) Menyajikan aneka stock, soup	24,25,26					29,30	27,28	
Jumlah per item instrumen				4	5	4	10	2	3	2	30

Tabel 5. Kisi-kisi Observasi Penelitian

No	Pernyataan	Item
Persiapan		
1	Bahan dan bumbu	3,4
2	Alat memasak dan hidang	5,6,17,30
3	Diri sendiri : memakai kelengkapan pakaian praktek	1
4	Area kerja	2
Proses		
5	Preparing	7,8,11,16
6	Teknik olah	9,13,19,20,22
7	Pengendalian proses	10,12,14,15,18,21

Lanjutan Tabel 5.

No	Pernyataan	Item
Hasil		
8	Kriteria hasil	24,25,26,29
9	Porsi	28
10	Suhu penyajian	27

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat intrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2010:167). Selanjutnya Sutrisno Hadi (1997:18) menyatakan bahwa instrumen dikatakan valid apabila mempunyai unsur kejituan dan kejelian. Jitu artinya instrumen tersebut dapat memberi fungsi sebagaimana mestinya dan teliti apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagaimana gejala itu diukur.

a) Uji Validitas Tes

Sebelum intrumen disusun, penulis telah mengkaji kurikulum mata diklat Masakan Kontinental Kompetensi Dasar Mengolah Stock, Soup, dan Sauce. Hal ini karena menggunakan validitas kurikulum atau validitas isi (Content Validity).

Untuk mengetahui validitas tiap butir soal instrumen digunakan analisis butir. Uji validitas ini dengan analisis kesahihan butir dengan menggunakan rumus point biserial dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbi} = Angka indeks korelasi point biserial
- M_p = Mean skor yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes
- M_t = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh peserta tes)
- SD_t = Standar deviasi skor total
- P = Proporsi peserta tes yang menjawab butir soal tersebut
- q = 1-p

(Anas Sudijono, 2010:258)

b) Uji Validitas Lembar Observasi

Pengujian validitas lembar observasi pada kegiatan pembelajaran praktek masakan kontinental dilakukan dengan menggunakan metode validitas isi. Validitas isi ditetapkan menurut rasio atau logika terhadap isi butir-butir instrument dengan penilaian berdasarkan pertimbangan subjektif individu (*judgement*) sebanyak 2 orang yaitu dosen pembimbing dan dosen mata kuliah pengolahan masakan kontinental.

2. Uji Reliabilitas

Suharsini Arikunto (202:154) mengungkapkan bahwa reliabel artinya dapat dipercaya. Reliabilitas tes merupakan tes yang walaupun diberikan berulang-ulang hasilnya tetap sama (Sri Esti Wuryani Djiwandono, 1989:178). Suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrumen tes. Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan rumus Kuder Richaderson-20 (KR-20) digunakan rumus ini karena skor instrumen merupakan skor satu dan nol yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:175)

Keterangan

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal atau pertanyaan

V_t = Varians total

P = Proporsi subjek mendapat skor 1

q = Proporsi subjek mendapat skor 0

I. Hasil Pengujian Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas yang dilakukan di SMK Negeri 2 Godean dengan responden siswa kelas X Boga 2 yang berjumlah 36 siswa. Pengujian

validitas pada penelitian ini perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 17. Harga koefisien $N = 36$ pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,329. Setelah dilakukan uji coba uji validitas diperoleh harga koefisien mulai dari 0,102 s/d 0,705 untuk aspek kognitif.

Dari uji coba instrumen untuk aspek kognitif siswa dengan total item soal sebanyak 40 item, yang gugur 4 item yaitu nomor 8, 22, 26, dan 28 sehingga menghasilkan item yang sah sebanyak 36 item.

Semua butir yang gugur tidak digantikan dengan butir yang baru karena indikator yang ada masih terwakili dengan instrumen yang valid, selain itu dilakukan pula pergantian nomer item butir soal untuk sub variabel aspek kognitif untuk mempermudah dalam perhitungan data.

Instrumen penelitian pada aspek psikomotorin diuji validasi dengan menggunakan cara *expert judgment* yaitu dengan jalan mengkonsultasikan kepada para ahli pada bidang yang bersangkutan dengan penelitian, dalam penelitian ini yang ditunjuk adalah 1 dosen ahli materi dan 1 guru ahli materi tentang pembelajaran mengolah masakan kontinental.

Hasil *expert judgment* diperoleh 30 item observasi psikomotorik, dimana tidak ada pengguguran pada item observasi karena didalam observasi tidak selalu ada pengguguran item.

2. Hasil Analisis Butir Soal dan Daya Beda

Hasil uji analisis butir soal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Godean dengan responden siswa kelas X Boga 2 yang berjumlah 36 siswa denga

test tertulis 40 item, perhitungannya menggunakan bantuan SPSS 17. Analisis butir soal digunakan untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya (Suharsimi Arikunto, 2010:220). Hasil uji analisis butir soal dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Butir Soal

Kategori	Jumlah item	Prosentase
Sukar	5	12,5%
Sedang	28	70%
Mudah	7	17,5%
Jumlah total	40	100%

Daya pembeda tes adalah kemampuan tes tersebut dalam memisahkan antara yang pandai dengan yang kurang pandai, karena dasar pikiran dari daya pembeda adalah adanya kelompok pandai dengan kelompok kurang pandai maka dalam mencari daya beda subjek peserta didik dipisahkan menjadi dua sama besar berdasarkan atas skor yang mereka peroleh (Suharsimi Arikunto, 2010:177). Hasil uji analisis daya beda dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Daya Beda

Kategori	Jumlah item	Prosentase
Baik	0	0%
Cukup	7	17,5%
Jelek	33	82,5%
Jumlah total	40	100%

3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan dengan program SPSS 17 yang diperoleh harga koefisien variabel sebesar 0,735 harga kritik *Product Moment* untuk $N = 36$ pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,329. Berdasarkan tabel signifikan 5% menunjukkan 0,735 lebih besar dari 0,329 ($0,735 > 0,329$) untuk aspek kognitif, maka diketahui bahwa untuk variabel penelitian aspek kognitif memenuhi syarat keterhandalan yang tinggi.

J. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian eksperimen seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1981) tentang prosedur penelitian eksperimen adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pra Eksperimen

Langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pembuatan instrumen penelitian diantaranya adalah soal test untuk *pre-test* dan *post test* sebanyak 40 butir soal, serta lembar observasi untuk praktik sebanyak 30 pernyataan.
- 2) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan ruang, waktu pelajaran yang dibutuhkan, serta media yang akan digunakan.
- 3) Penentuan subjek penelitian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara diundi menggunakan kertas.

b. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Tahap ini berupa pemberian perlakuan dengan menggunakan *e-Book* sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Pemberian perlakuan ini dilakukan menyesuaikan bobot materi semester dua. Setiap perlakuan membutuhkan waktu 4 jam (4×45 menit), jam pelajaran ini disesuaikan dengan jam pelajaran pada kelas X mata pelajaran masakan kontinental.

Pada pelaksanaan perlakuan kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilakukan oleh guru mata pelajaran masakan kontinental masing-masing kelas maupun peneliti. Pelaksanaan *treatment* dilakukan sebanyak enam kali pertemuan, dengan rincian tiga kali pertemuan untuk kelas kontrol dan tiga kali pertemuan untuk kelas eksperimen. Untuk setiap perlakuan satu jam pelajaran dibutuhkan waktu selama 45 menit, sedangkan untuk penggunaan hari dan waktu pelaksanaan perlakuan peneliti menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran kontinental siswa kelas X.

Pelaksanaan perlakuan dikelas eksperimen yang menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar pada mata pelajaran masakan kontinental yaitu : langkah pertama peneliti adalah membuka pertemuan dan sebelum menjelaskan materi guru memberikan *pre-test* kepada siswa untuk melihat tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan diberikan

dan dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu siswa diberikan apersepsi mengenai materi apa yang akan diberikan. Langkah berikutnya, guru memberikan materi kepada siswa yang berasal dari e-Book, selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca materi yang telah disampaikan dari e-book sebagai sumber belajar. Selain itu, guru juga meminta siswa menanyakan setiap hal yang belum dipahami dari materi yang terdapat dalam e-Book agar dapat dipahami oleh siswa. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi hasil pembelajaran kemudian setelah perlakuan selesai, diberikan *post-test* pada akhir perlakuan yang berfungsi untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol yang tanpa menggunakan e-Book sebagai sumber belajar, yaitu : pertama-tama guru membuka pertemuan kemudian sebelum menjelaskan materi guru memberikan *pre-test* kepada siswa untuk melihat tingkat pengetahuan siswa sebelum memulai pelajaran, kemudian guru membuka pelajaran, menjelaskan materi yang akan diberikan dan dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu siswa diberikan apersepsi mengenai materi yang diberikan. Langkah berikutnya, guru menerangkan materi dari buku pegangan yang dimiliki siswa. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendalami materi yang telah diberikan. Setelah perlakuan selesai, diberikan *post-test*

pada akhir perlakuan yang berfungsi untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas kontrol.

Untuk melihat hasil dari perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selain dengan test juga dapat dilihat dari praktek. Dengan pengamatan pada praktik ini dapat mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan bagi siswa di aspek psikomotoriknya.

c. Tahap Akhir Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap perlakuan yang telah diberikan dengan memberikan tes hasil belajar dan pengamatan terakhir, selain tes hasil belajar untuk mengetahui pengaruh e-book sebagai sumber belajar terhadap peningkatan prestasi siswa dapat dilihat baik dalam segi kognitif maupun psikomotorik. Hasil akhir ini digunakan untuk menentukan perbedaan yang ditimbulkan akibat pemberian perlakuan. Selanjutnya data masing-masing kelas diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui manakah yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap peningkatan prestasi bagi siswa.

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk angket tertutup, lembar observasi dan dokumentasi.

1. Aspek kognitif

Pada aspek kognitif teknik pengumpulan data dengan pre-test dan post-test yang berbentuk angket tertutup. Angket tertutup digunakan

untuk mengungkapkan prestasi siswa yang berbentuk tes yang mempunyai alternatif jawaban sehingga responden memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.

Dari 5 alternatif jawaban yang tersedia pada angket ini hanya tersedia satu jawaban yang benar. Apabila responden menjawab benar maka mendapat skor 1 dan apabila responden menjawab salah mendapat skor 0.

2. Aspek Psikomotorik

Pada aspek psikomotorik teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi. Menurut Ngalim Purwanto (2002) observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Observasi disini adalah melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dengan jelas kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat perilaku secara langsung terutama pada aspek psikomotorik (keterampilan) siswa pada praktek mengolah hidangan soup kelas X di SMK N 2 Godean. Hasil penelitian dinilai dengan menggunakan prosentase dan dari yang muncul pada data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung baik teori maupun praktek.

L. Teknik Analisis Data

1. Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif langkah teknik analisis menggunakan uji-t antar kelompok yang digunakan untuk menguji taraf signifikan perbedaan antar dua kelompok (Sutrisno Hadi, 1995:333). Dalam penelitian ini uji-t antar kelompok digunakan untuk menguji perbedaan prestasi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rumus uji-t antar kelompok adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1+1}{N_x \cdot N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata hasil perkelompok

N = Banyaknya subjek

X = Deviasi nilai X

Y = Deviasi nilai Y

(Sutrisno Hadi, 1990:455)

Menurut Sutrisno Hadi (2001:263) bahwa untuk memberi skor data dari masing-masing ubahan tersebut didasarkan pada kriteria normal yaitu:

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)

Golongan cukup baik : (mean - 1 SD) s/d (mean + 1 SD)

Golongan kurang baik : (mean - 3 SD) s/d (mean - 1 SD)

Dimana harga M dan SD tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$M : \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal})$

$SD : \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal})$

2. Aspek Psikomotorik

Untuk mengetahui data observasi tersebut dibuat prosentase berdasarkan frekuensi yang muncul dibagi jumlah siswa secara keseluruhan, hasil perhitungan dalam bentuk prosentase (%), sedangkan dokumentasi melampirkan hasil praktek masakan kontinental.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Masakan Kontinental Kelas X Di SMK Negeri 2 Godean

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi pendahuluan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi umum sekolah dan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 28 Februari 2011. Kegiatan observasi pendahuluan yang dilakukan yakni mengamati kegiatan proses belajar dan prestasi belajar siswa di dalam kelas yakni kelas X Boga SMK Negeri 2 Godean.

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 3 kali tatap muka yaitu 2 kali di ruangan kelas dan 1 kali di ruangan praktek (1 kali tatap muka sama dengan 4 jam pelajaran, 1 jam pelajaran 45menit). Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu Pelaksanaan	Perlakuan Kontrol (K)	Perlakuan Eksperimen (E)
1	24 Mei 2011	Pre Test	-
2	25 Mei 2011	-	Pre Test
3	26 Mei 20 11	-	Perlakuan dengan Buku Sekolah Elektronik
4	27 Mei 2011	Sumber belajar modul	-
5	30 Mei 2011	Post Test	-
6	31 Mei 2011	-	Post Test

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Rancangan yang akan dilaksanakan mengacu pada sumber belajar e-book untuk kelas eksperimen sedangkan untuk pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Proses perencanaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

- a) Mempersiapkan materi tentang Masakan Kontinental meliputi :
menjelaskan pengertian stock, soup, dan sauce, fungsi stock, soup dan sauce, klasifikasi stock, soup, dan sauce, macam-macam stock, soup dan sauce, bahan-bahan dan penyajian stock, soup dan sauce.
- b) Mempersiapkan pre test dan post test
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati praktek kerja siswa yaitu diantaranya persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerak, dan kreatifitas.
- d) Mempersiapkan ruang laboratorium komputer untuk kelas eksperimen.
- e) Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung seperti kamera.

Tahap pelaksanaan penelitian ini yaitu peneliti melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran Masakan Kontinental Kelas X, bahwa yang mengajar untuk mata pelajaran Masakan Kontinental yang diberi perlakuan dengan penerapan Buku Sekolah Elektronik adalah peneliti,

sedangkan yang mengajar untuk mata pelajaran Masakan Kontinental yang tidak diberikan perlakuan atau konvensional adalah guru mata pelajaran Masakan Kontinental. Sebelum memberikan perlakuan pada subjek dengan menerapkan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar dan konvensional antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan *pre test* (tes awal) tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan awal siswa terhadap penguasaan materi yang akan diajarkan. Setelah pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua subjek, yaitu pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen (X Boga 3) dan konvensional pada kelas kontrol (X Boga 1).

Pembelajaran yang berlangsung sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan media yang berbeda antara dua kelas tersebut. Setelah memberikan perlakuan peneliti melakukan *post test* untuk mengetahui seberapa besar kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan jika dibandingkan sebelum adanya perlakuan.

Berikut ini adalah penjabaran pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada masing-masing perlakuan.

a. Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

Penelitian kelas kontrol kegiatan dilakukan 3 kali pertemuan, pertemuan 1 dan 2 pembelajaran dilakukan di ruang kelas dan pertemuan 3 dilakukan di ruang praktek 1.

1) Pertemuan Ke-1

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru mengucapkan salam dan berdo'a kemudian guru mengabsen siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, setelah itu guru membagikan soal uji kemampuan awal dengan *pre test* untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa sebelum diberikan materi.

Pelaksanaan kelas kontrol berbeda dengan kelas eksperimen. Kelas kontrol lebih banyak dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, dan sumber belajar yang digunakan modul. Selama pelajaran, guru menerangkan tentang materi pengertian *stock, soup*, fungsi *stock, soup*, klasifikasi *stock, soup*, macam-macam *stock, soup*, bahan-bahan dan penyajian *stock, soup* dengan lisan dan sesekali menulis pada papan tulis sedangkan siswa mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa yang belum jelas dengan materi dapat bertanya. Adapun pembagian waktu untuk pembelajaran kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol pertemuan ke-1

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Pendahuluan 1. Salam 2. Presensi 3. Siswa diberikan <i>pre-test</i> 4. Apersepsi	3 menit 5 menit 30 menit 8 menit
B	Kegiatan Pembelajaran 1. Guru menyampaikan materi a. Pengertian <i>stock</i> dan <i>soup</i> b. fungsi <i>stock</i> dan <i>soup</i> c. Klasifikasi <i>stock</i> dan <i>soup</i> d. Macam-macam <i>stock</i> dan <i>soup</i> e. Bahan-bahan pembuatan <i>stock</i> dan <i>soup</i> f. Penyajian <i>stock</i> dan <i>soup</i> 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 3. Guru memberikan tugas 4. Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 10 menit 10 menit 15 menit
C	Penutup : 1. Guru mengingatkan agar siswa mempelajari materi selanjutnya 2. Berdo'a	3 menit 2 menit
Total waktu		134 menit

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 pada penelitian kelas kontrol ini pembelajaran materi kelanjutan dari pertemuan ke-1. Pembelajaran ini dilakukan ceramah, tanya jawab dan media yang digunakan berupa buku pelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan berdo'a kemudian guru mengabsen siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, setelah itu guru menjelaskan materi pengertian *sauce*, fungsi *sauce*, klasifikasi *sauce*, macam-macam *sauce*, bahan-bahan dan penyajian *sauce* dan sesekali menulis di papan tulis sedangkan

siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru, siswa yang belum jelas dengan materi dapat bertanya.

Setelah materi selesai diberikan kepada siswa maka diberikan uji kemampuan berupa *post test* untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa setelah diberikan materi, setelah dilakukan *post test*, guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan diakhiri dengan berdo'a menandakan pembelajaran sudah selesai. Adapun pembagian waktu untuk pembelajaran kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan ke-2

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Pendahuluan 1 Salam 2 Presensi 3 Apersepsi	3 menit 5 menit 8 menit
B	Kegiatan Pembelajaran 1 Guru menyampaikan materi a. Pengertian <i>sauce</i> b. fungsi <i>sauce</i> c. Klasifikasi <i>sauce</i> d. Macam-macam <i>sauce</i> e. Bahan-bahan pembuatan <i>sauce</i> 2 Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 3 Guru memberikan tugas 4 Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini 5 Siswa diberikan <i>post-test</i>	8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 10 menit 10 menit 15 menit 30 menit
C	Penutup : 1. Guru mengingatkan agar siswa mempelajari materi selanjutnya 2. Berdo'a	3 menit 2 menit
Total waktu		134 menit

3) Pertemuan ke-3

Perencanaan yang dilakukan pada pertemuan ke-3 ini antara lain mempersiapkan resep yang sudah terstandar dari guru mata pelajaran Masakan Kontinental yang akan dipraktikkan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktek.

Pelaksanaan pertemuan ke-3 siswa dipersiapkan untuk praktek pengolahan, sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengucapkan salam dan berdo'a kemudian guru mengabsen siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, setelah itu guru menjelaskan resep yang akan dipraktikkan dan guru memberikan waktu untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui oleh sebelum praktek dimulai. Setelah siswa menyajikan hasil praktek kemudian guru mengevaluasi hasil praktek siswa, kemudian siswa membersihkan area kerja, dapur yang digunakan telah bersih guru memimpin do'a menandakan pelajaran praktek telah usai. Adapun pembagian waktu untuk pembelajaran konvensional dapat dilihat pada Tabel 11 .

Tabel 11. Alokasi Waktu Praktek Kelas Kontrol

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Persiapan	
	1 Salam	5 menit
	2 Presensi	5 menit
	3 Menggunakan kelengkapan pakaian praktek sesuai dengan ketentuan yang ada	10 menit
	4 Mempersiapkan area kerja sebelum praktek	10 menit
	5. Memilih bahan dan bumbu berkualitas untuk soup	10 menit
	6. Menimbang bahan untuk sou	5 menit
7. Mempersiapkan alat yang sesuai untuk soup	10 menit	
B	Proses :	
	1. Mencuci bahan-bahan soup	5 menit
	2. Memotong, mencincang, dan mengupas bahan-bahan soup	10 menit
	3. Mempersiapkan bumbu untuk soup	5 menit
	4. Membuat stock (<i>white stock</i> dan <i>brown stock</i>) untuk soup	20 menit
	5. Merebus (<i>simmer</i>) stock dan bahan, dan bumbu soup	25 menit
	6. Memasukkan bahan pengental (untuk pembuatan soup kental)	5 menit
	7. Menyaring soup	5 menit
	8. Menyiapkan alat hidang untuk soup	5 menit
9. Memberi garnish dan penyajian soup		
C	Penutup :	
	1. Evaluasi hasil praktek	20 menit
	2. Membersihkan area kerja	15 menit
	3. Berdo'a	5 menit
Total waktu		180 menit

b. Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

Penelitian kelas eksperimen kegiatan dilakukan 3 kali pertemuan, pertemuan ke-1 dan ke-2 pembelajaran dilakukan di laboratorium komputer dan pertemuan ke-3 dilakukan di ruang praktek 1.

1) Pertemuan ke-1

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung peneliti mengucapkan salam dan berdo'a kemudian peneliti mengabsen

siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, setelah itu peneliti membagikan soal uji kemampuan awal dengan *pre test* untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa sebelum diberikan materi, setelah *pre test* selesai dilanjutkan dengan penyampaian materi pelajaran secara singkat oleh peneliti. Pembelajaran pada kelas eksperimen ini berbeda dengan kelas kontrol karena pembelajaran dilakukan di laboratorium komputer, dimana ruangan Laboratorium Komputer tersebut sudah terakses jaringan internet sehingga memudahkan terjadinya proses belajar mengajar yang peneliti inginkan.

Pembelajaran pada kelas eksperimen ini menggunakan komputer. Setiap siswa mendapatkan 1 buah komputer, setelah peneliti memberikan apersepsi dan arahan kepada siswa. Kemudian siswa mulai mengikuti arahan yang sudah disampaikan oleh peneliti untuk membuka Buku Sekolah Elektronik dapat di *download* dari situs <http://www.bse.depdiknas.go.id> restoran setelah itu ketik di *search* dengan kata Restoran lalu klik Restoran jilid 1 dan jilid 2 lalu cari pelajaran *stock* dan *soup*. Siswa dipersilahkan membaca Buku Sekolah Elektronik tersebut, bagi siswa yang belum jelas dengan materi tersebut siswa dapat bertanya, materi yang diberikan yaitu pengertian *stock*, *soup*, fungsi *stock*, *soup*, klasifikasi *stock*, *soup*, macam-macam *stock*, *soup*, bahan-bahan dan penyajian *stock*, *soup*. Adapun pembagian

waktu untuk pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-1

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Pendahuluan 1 Salam 2 Presensi 3 Siswa diberikan <i>pre-test</i> 4 Apersepsi	3 menit 5 menit 30 menit 7 menit
B	Kegiatan Pembelajaran 1. Membuka e-book Restoran jilid 1 dan jilid a. Pengertian <i>stock</i> dan <i>soup</i> b. fungsi <i>stock</i> dan <i>soup</i> c. Klasifikasi <i>stock</i> dan <i>soup</i> d. Macam-macam <i>stock</i> dan <i>soup</i> e. Bahan-bahan pembuatan <i>stock</i> dan <i>soup</i> f. Penyajian <i>stock</i> dan <i>soup</i> 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 3. Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 10 menit 15 menit
C	Penutup : 1. Berdo'a	2 menit
Total waktu		120 menit

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 melanjutkan materi dari pertemuan ke-1. Lokasi kelas masih di lab. Komputer dan menggunakan akses internet. Pembelajaran pada kelas eksperimen ini menggunakan komputer. Setiap siswa mendapatkan 1 buah komputer, setelah peneliti memberikan apersepsi dan arahan kepada siswa. Kemudian siswa mulai mengikuti arahan yang sudah disampaikan oleh peneliti untuk membuka Buku Sekolah Elektronik dapat di *download* dari situs <http://www.bse.depdiknas.go.id> restoran

setelah itu ketik di *search* dengan kata Restoran lalu klik Restoran jilid 1 dan jilid 2 lalu cari pelajaran *sauce*. Siswa dipersilahkan membaca Buku Sekolah Elektronik tersebut, bagi siswa yang belum jelas dengan materi tersebut siswa dapat bertanya, materi yang diberikan pengertian *sauce*, fungsi *sauce*, klasifikasi *sauce*, macam-macam *sauce*, bahan-bahan dan penyajian *sauce*, setelah materi selesai diberikan kepada siswa maka diberikan uji kemampuan berupa *post test* untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa setelah diberikan materi, setelah dilakukan *post test*, peneliti mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan diakhiri dengan berdo'a menandakan pembelajaran sudah selesai. Adapun pembagian waktu untuk pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan ke-2

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Pendahuluan 1 Salam 2 Presensi 3 Apersepsi	3 menit 5 menit 5 menit
B	Kegiatan Pembelajaran 1. Membuka <i>e-book</i> Restoran jilid 1 dan jilid 2 a. Pengertian <i>sauce</i> b. fungsi <i>sauce</i> c. Klasifikasi <i>sauce</i> d. Macam-macam <i>sauce</i> e. Bahan-bahan pembuatan <i>sauce</i> f. Penyajian <i>sauce</i>	8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 8 menit 8menit

Lanjutan Tabel 13.

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	10 menit
	3. Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	10 menit
	4. Siswa diberikan <i>post-test</i>	30 menit
C	Penutup : 1. Berdo'a	2 menit
Total Waktu		120 menit

3) Pertemuan ke-3

Perencanaan yang dilakukan pada pertemuan ke-3 ini antara lain mempersiapkan resep yang diambil dari Buku Sekolah Elektronik pelajaran Masakan Kontinental yang akan dipraktikkan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktek.

Pelaksanaan pertemuan ke-3 kelas eksperimen ini berbeda resep saja, siswa dipersiapkan untuk praktek pengolahan, sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru menjelaskan resep yang akan dipraktikkan dan guru memberikan waktu untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui oleh sebelum praktek dimulai. Adapun pembagian waktu untuk pembelajaran eksperimen dapat dilihat pada Tabel 14 .

Tabel 14. Alokasi Waktu Kegiatan Praktek Kelas Eksperimen

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Persiapan	
	1. Salam	5 menit
	2. Presensi	5 menit
	3. Menggunakan kelengkapan pakaian praktek sesuai dengan ketentuan yang ada	10 menit
	4. Mempersiapkan area kerja sebelum praktek	10 menit

Lanjutan Tabel 14.

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Memilih bahan dan bumbu berkualitas untuk <i>soup</i> 6. Menimbang bahan untuk <i>soup</i> 7. Mempersiapkan alat yang sesuai untuk <i>soup</i>	10 menit 5 menit 10 menit
B	Proses 1. Mencuci bahan-bahan <i>soup</i> 2. Memotong, mencincang, dan mengupas bahan-bahan <i>soup</i> 3. Mempersiapkan bumbu untuk <i>soup</i> 4. Membuat <i>stock</i> (<i>white stock</i> dan <i>brown stock</i>) untuk <i>soup</i> 5. Merebus (<i>simmer</i>) <i>stock</i> dan bahan, serta bumbu untuk <i>soup</i> 6. Memasukkan bahan pengental (untuk pembuatan <i>soup</i> kental) 7. Menyaring <i>soup</i> 8. Menyiapkan alat hidang untuk <i>soup</i> 9. Memberi garnish dan penyajian <i>soup</i>	5 menit 10 menit 5 menit 20 menit 25 menit 5 menit 5 menit 5 menit 5 menit
C	Penutup 1. Evaluasi hasil praktik 2. Membersihkan area kerja 6 Berdo'a	20 menit 15 menit 5 menit
Total waktu		180 menit

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Pada Aspek Kognitif Antara Siswa Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Pada Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 2 Godean

a. Prestasi Belajar Dari Aspek Kognitif Kelas Kontrol

1) Pre Test

a) Prestasi Belajar Aspek Kognitif Pre Test Per Indikator

Kelas Kontrol

1. Indikator Pengetahuan

Pengetahuan siswa pada prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental dari masing-masing indikator pertanyaan menunjukkan bahwa pada indikator pertama yaitu pengetahuan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Pre Test* Indikator Pengetahuan

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	1-3	Kurang	0	0%
2	3-5	Cukup	1	2,78%
3	5-8	Baik	35	97,22%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 15, diketahui nilai rerata ideal 4 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum ideal 8, sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 4 dan skor maksimum 8 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator pertama yang dimiliki siswa adalah 32,25 dan termasuk dalam kategori baik.

2. Indikator Pemahaman

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator pemahaman dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Pre Test* Indikator Pemahaman

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-3	Kurang	1	2,78%
2	3-6	Cukup	10	27,78%
3	6-9	Baik	25	69,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui nilai rerata ideal 4,5 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 9 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 3 dan skor maksimum 9 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator kedua yang dimiliki siswa adalah 28 dan termasuk kategori baik.

3. Indikator Penerapan

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator penerapan dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Pre Test* Indikator Penerapan

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-2	Kurang	2	5,56%
2	2-5	Cukup	22	61,11%
3	5-7	Baik	12	33,33%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 17, diketahui nilai rerata ideal 3,5 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 7 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 2 dan

skor maksimum 7 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator ketiga yang dimiliki siswa adalah 26,29 dan termasuk kategori cukup.

4. Indikator Analisis

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator analisis dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Pre Test* Indikator Analisis

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	0	0%
2	1-3	Cukup	12	33,33%
3	3-4	Baik	24	66,67%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 18, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 2 dan skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator keempat yang dimiliki siswa adalah 25,75 dan termasuk kategori baik.

5. Indikator Sintesis

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator Sintesis dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Pre Test* Indikator Sintesis

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	6	16,67%
2	1-3	Cukup	14	38,89%
3	3-4	Baik	16	44,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 19, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 0 dan skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator kelima yang dimiliki siswa adalah 20,75 dan termasuk kategori baik.

6. Indikator Evaluasi

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator evaluasi dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Pre Test* Indikator Evaluasi

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	6	16,67%
2	1-3	Cukup	12	33,33%
3	3-4	Baik	18	50%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 20, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 1 dan

skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator keenam yang dimiliki siswa adalah 22,75 dan termasuk kategori baik.

b) Prestasi Belajar Aspek Kognitif Pre Test Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol *pre test* hasil perhitungan data kognitif diperoleh nilai median sebesar 66, modus sebesar 69,8, standar deviasi sebesar 9,07 dengan skor minimum idealnya 0, skor maksimum idealnya 36 dan mean 63,14. Untuk kategori *pre test* keseluruhan kelas kontrol pada mata pelajaran Masakan Kontinental diperoleh kategori baik 24 – 36, kategori cukup baik 12 – 24, dan kategori kurang 0 – 12, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya tingkat kognitif *pre test* siswa kelas kontrol pembelajaran pada mata pelajaran Masakan Kontinental dapat dikategorikan yaitu 63,89% termasuk dalam kategori baik, 27,78% dalam kategori cukup dan 8,33% dalam kategori kurang. Data kognitif *pre test* kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. *Pre Test* Kelas Kontrol Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-12	Kurang	3	8,33%
2	12-24	Cukup	10	27,78%
3	24-36	Baik	23	63,89%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 21, diketahui dari skor minimum 0 dan skor maksimum 36 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif *pre test* yang dimiliki siswa adalah 63,14 termasuk kategori baik.

2) Post Test

a) Prestasi Belajar Aspek Kognitif Post Test Per Indikator Kelas Kontrol

1. Indikator Pengetahuan

Pengetahuan siswa pada prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental dari masing-masing indikator pertanyaan menunjukkan bahwa pada indikator pertama yaitu pengetahuan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Post Test* Indikator Pengetahuan

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	1-3	Kurang	0	0%
2	3-5	Cukup	1	2,78%
3	5-8	Baik	35	97,22%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 22, diketahui nilai rerata ideal 4 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum ideal 8, sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 4 dan skor maksimum 8 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator pertama yang

dimiliki siswa adalah 32,88 dan termasuk dalam kategori baik.

2. Indikator Pemahaman

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator pemahaman dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Post Test* Indikator Pemahaman

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-3	Kurang	0	0%
2	3-6	Cukup	11	30,56%
3	6-9	Baik	25	69,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 23, diketahui nilai rerata ideal 4,5 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 9 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 4 dan skor maksimum 8 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator kedua yang dimiliki siswa adalah 27,67 dan termasuk kategori baik.

3. Indikator Penerapan

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator penerapan dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Post Test* Indikator Penerapan

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-2	Kurang	0	0%
2	2-5	Cukup	20	55,56%
3	5-7	Baik	16	44,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 24, diketahui nilai rerata ideal 3,5 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 7 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 4 dan skor maksimum 7 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator ketiga yang dimiliki siswa adalah 27 dan termasuk kategori cukup.

4. Indikator Analisis

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator analisis dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Post Test* Indikator Analisis

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	1	2,78%
2	1-3	Cukup	10	27,78%
3	3-4	Baik	25	69,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 25, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 2 dan

skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator keempat yang dimiliki siswa adalah 25,5 dan termasuk kategori baik.

5. Indikator Sintesis

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator Sintesis dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Post Test* Indikator Sintesis

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	3	8,33%
2	1-3	Cukup	11	30,56%
3	3-4	Baik	22	61,11%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 26, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 1 dan skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator kelima yang dimiliki siswa adalah 24 dan termasuk kategori baik.

6. Indikator Evaluasi

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator evaluasi dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Kontrol Pada *Post Test* Indikator Evaluasi

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	4	11,11%
2	1-3	Cukup	16	44,44%
3	3-4	Baik	16	44,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 27, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 1 dan skor maksimum 3 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator keenam yang dimiliki siswa adalah 21 dan termasuk kategori baik.

b) Prestasi Belajar Aspek Kognitif Post Test Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol *post test* hasil perhitungan data kognitif diperoleh nilai median sebesar 61,3, modus sebesar 58,5, standar deviasi sebesar 6,92 dengan skor minimum idealnya 0, skor maksimum idealnya 36 dan mean 62,83. Untuk kategori *post test* keseluruhan kelas kontrol pada mata pelajaran Masakan Kontinental diperoleh kategori baik 24 – 36, kategori cukup baik 12 – 24, dan kategori kurang 0 – 12, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya tingkat kognitif *post test* siswa kelas kontrol pembelajaran pada mata pelajaran Masakan Kontinental dapat dikategorikan yaitu 69,44% termasuk dalam kategori baik,

30,56% dalam kategori cukup dan 0% dalam kategori kurang. Data kognitif *post test* kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. *Post Test* Kelas Kontrol Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-12	Kurang	0	0%
2	12-24	Cukup	16	30,56%
3	24-36	Baik	20	69,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 28, diketahui dari skor minimum 0 dan skor maksimum 36 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif *post test* yang dimiliki siswa adalah 62,83 termasuk kategori baik.

b. Prestasi Belajar Dari Aspek Kognitif Kelas Eksperimen

1) Pre Test

a) Prestasi Belajar Aspek Kognitif Pre Test Per Indikator Kelas Eksperimen

1. Indikator Pengetahuan

Pengetahuan siswa pada prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental dari masing-masing indikator pertanyaan menunjukkan bahwa pada indikator pertama yaitu pengetahuan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Pre Test* Indikator Pengetahuan

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	1-3	Kurang	0	0%
2	3-5	Cukup	0	0%
3	5-8	Baik	36	100%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 29, diketahui nilai rerata ideal 4 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum ideal 8, sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 7 dan skor maksimum 8 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator pertama yang dimiliki siswa adalah 33,38 dan termasuk dalam kategori baik.

2. Indikator Pemahaman

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator pemahaman dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Pre Test* Indikator Pemahaman

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-3	Kurang	0	0%
2	3-6	Cukup	19	52,78%
3	6-9	Baik	17	47,22%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 30, diketahui nilai rerata ideal 4,5 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 9 sedangkan

berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 5 dan skor maksimum 9 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator kedua yang dimiliki siswa adalah 25,79 dan termasuk kategori cukup.

3. Indikator Penerapan

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator penerapan dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Pre Test* Indikator Penerapan

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-2	Kurang	0	0%
2	2-5	Cukup	18	50%
3	5-7	Baik	18	50%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 31, diketahui nilai rerata ideal 3,5 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 7 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 4 dan skor maksimum 7 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator ketiga yang dimiliki siswa adalah 27,57 dan termasuk kategori baik.

4. Indikator Analisis

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator analisis dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Pre Test* Indikator Analisis

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	0	0%
2	1-3	Cukup	27	75%
3	3-4	Baik	9	25%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 32, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 2 dan skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator keempat yang dimiliki siswa adalah 21 dan termasuk kategori cukup.

5. Indikator Sintesis

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator Sintesis dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Pre Test* Indikator Sintesis

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	9	25%
2	1-3	Cukup	12	33,33%
3	3-4	Baik	15	41,67%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 33, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 1 dan

skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator kelima yang dimiliki siswa adalah 20 dan termasuk kategori baik.

6. Indikator Evaluasi

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator evaluasi dapat dilihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Pre Test* Indikator Evaluasi

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	12	33,33%
2	1-3	Cukup	16	44,44%
3	3-4	Baik	8	22,22%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 34, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 0 dan skor maksimum 3 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator keenam yang dimiliki siswa adalah 16,75 dan termasuk kategori cukup.

b) Prestasi Belajar Aspek Kognitif Pre Test Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen *pre test* hasil perhitungan data kognitif diperoleh nilai median sebesar 64,36, modus sebesar 59,28, standar deviasi sebesar 6,90 dengan skor minimum

idealnya 0, skor maksimum idealnya 36 dan mean 64,31. Untuk kategori *pre test* keseluruhan kelas eksperimen pada mata pelajaran Masakan Kontinental diperoleh kategori baik 24 – 36, kategori cukup baik 12 – 24, dan kategori kurang 0 – 12, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya tingkat kognitif *pre test* siswa kelas eksperimen pembelajaran pada mata pelajaran Masakan Kontinental dapat dikategorikan yaitu 61,11% termasuk dalam kategori baik, 22,22% dalam kategori cukup dan 16,67% dalam kategori kurang. Data kognitif *pre test* kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. *Pre Test* Kelas Eksperimen Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-12	Kurang	6	16,67%
2	12-24	Cukup	8	22,22%
3	24-36	Baik	22	61,11%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 35, diketahui dari skor minimum 0 dan skor maksimum 36 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif *pre test* yang dimiliki siswa adalah 64,31 termasuk kategori baik.

2) Post Test

a) Prestasi Belajar Aspek Kognitif Post Test Per Indikator Kelas Eksperimen

1. Indikator Pengetahuan

Pengetahuan siswa pada prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental dari masing-masing indikator pertanyaan menunjukkan bahwa pada indikator pertama yaitu pengetahuan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 36. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Post Test* Indikator Pengetahuan

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	1-3	Kurang	0	0%
2	3-5	Cukup	0	0%
3	5-8	Baik	36	100%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 36, diketahui nilai rerata ideal 4 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum ideal 8, sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 7 dan skor maksimum 8 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator pertama yang dimiliki siswa adalah 34,5 dan termasuk dalam kategori baik.

2. Indikator Pemahaman

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator pemahaman dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 37. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Post Test* Indikator Pemahaman

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-3	Kurang	0	0%
2	3-6	Cukup	4	11,11%
3	6-9	Baik	32	88,89%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 37, diketahui nilai rerata ideal 4,5 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 9 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 6 dan skor maksimum 9 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator kedua yang dimiliki siswa adalah 30,56 dan termasuk kategori baik.

3. Indikator Penerapan

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator penerapan dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 38. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Post Test* Indikator Penerapan

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-2	Kurang	0	0%
2	2-5	Cukup	11	30,56%
3	5-7	Baik	25	69,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 38, diketahui nilai rerata ideal 3,5 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 7 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 4 dan

skor maksimum 7 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator ketiga yang dimiliki siswa adalah 30,29 dan termasuk kategori baik.

4. Indikator Analisis

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator analisis dapat dilihat pada Tabel 39.

Tabel 39. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Post Test* Indikator Analisis

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	0	0%
2	1-3	Cukup	2	5,56%
3	3-4	Baik	34	94,44%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 39, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 2 dan skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator keempat yang dimiliki siswa adalah 29 dan termasuk kategori baik.

5. Indikator Sintesis

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator Sintesis dapat dilihat pada Tabel 40.

Tabel 40. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Post Test* Indikator Sintesis

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	1	2,78%
2	1-3	Cukup	7	19,44%
3	3-4	Baik	28	77,78%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 40, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 1 dan skor maksimum 4 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator kelima yang dimiliki siswa adalah 28,5 dan termasuk kategori baik.

6. Indikator Evaluasi

Data siswa mengenai kognitif prestasi belajar pada mata pelajaran Masakan Kontinental indikator evaluasi dapat dilihat pada Tabel 41.

Tabel 41. Tingkat Kognitif Siswa Kelas Eksperimen Pada *Post Test* Indikator Evaluasi

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	1	2,78%
2	1-3	Cukup	16	44,44%
3	3-4	Baik	19	52,78%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 41, diketahui nilai rerata ideal 2 dari skor minimum ideal 0 dan skor maksimum 4 sedangkan berdasarkan analisis perhitungan dari skor minimum 1 dan

skor maksimum 3 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif berdasarkan indikator keenam yang dimiliki siswa adalah 21 dan termasuk kategori baik.

b) Prestasi Belajar Aspek Kognitif Post Test Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen *post test* hasil perhitungan data kognitif diperoleh nilai median sebesar 71,5, modus sebesar 68,3, standar deviasi sebesar 7,04 dengan skor minimum idealnya 0, skor maksimum idealnya 36 dan mean 67,06. Untuk kategori *post test* keseluruhan kelas eksperimen pada mata pelajaran Masakan Kontinental diperoleh kategori baik 24 – 36, kategori cukup baik 12 – 24, dan kategori kurang 0 – 12, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya tingkat kognitif *post test* siswa kelas eksperimen pembelajaran pada mata pelajaran Masakan Kontinental dapat dikategorikan yaitu 75% termasuk dalam kategori baik, 25% dalam kategori cukup dan 0% dalam kategori kurang. Data kognitif *post test* kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 42. *Post Test* Kelas Eksperimen Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-12	Kurang	0	0%
2	12-24	Cukup	9	25%
3	24-36	Baik	27	75%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 42, diketahui dari skor minimum 0 dan skor maksimum 36 diketahui bahwa skor rata-rata kognitif *post test* yang dimiliki siswa adalah 67,06 termasuk kategori baik.

c. Hasil Uji t Pada Prestasi Belajar Dari Aspek Kognitif

1) *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pre test merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru atau peneliti sebelum masuk dalam materi. Tujuan dilaksanakan adalah untuk mengetahui kondisi awal siswa, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* kelas eksperimen dengan kelasompok kontrol.

Ha : ada perbedaan yang signifikan hasil *pre tes* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kesimpulannya, apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau $\text{sig} < 0,05$, maka Ha diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Sebaliknya, jika nilai t hitung $< t$ tabel, atau $\text{sig} > 0,05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya tidak ada

perbedaan yang signifikan hasil *pre test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dari hasil uji t yang dilakukan, berikut ini disajikan hasil uji t *pre test* kelas kontrol dan *pre test* kelas eksperimen yang dapat dilihat pada Tabel 43.

Tabel 43. Hasil Uji t *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	t	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Pre test</i> (eks-kon)	1,767	0,082	Tidak ada beda

Berdasarkan Tabel 43, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 1,767 dan sig 0,082. Nilai sig menyatakan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol sama.

2) *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* pada kelas kontrol setelah melakukan pembelajaran dengan media konvensional. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah :

H_o : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* pada kelas kontrol

Ha : ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* pada kelas kontrol.

Apabila nilai t hitung $> t$ tabel, atau $\text{sig} < 0,05$, maka Ha diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* pada kelas kontrol. Sebaliknya, jika nilai t hitung $< t$ tabel, atau $\text{sig} > 0,05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol. Dari hasil uji t yang dilakukan, berikut ini disajikan hasil uji t *pre test* dan *post test* kelas kontrol yang dapat dilihat pada Tabel 44.

Tabel 44. Hasil Uji t *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol

Data	T	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Kontrol (<i>pre-post</i>)	-1,416	0,166	Tidak Ada beda

Berdasarkan Tabel 44, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar -1,416 dan sig 0,166. Nilai sig menyatakan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dan *post test* kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada peningkatan hasil belajar secara signifikan Masakan Kontinental dengan sumber belajar modul dalam pembelajarannya.

3) *Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen*

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Masakan Kontinental pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik. Hal ini dilihat dari adanya perbedaan hasil *pre test* sebelum materi disampaikan dengan *post test* setelah pembelajaran berlangsung. Hipotesis yang diuji adalah

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* pada kelas eksperimen.

H_a : ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* pada kelas eksperimen.

Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, atau sig $<$ 0,05, maka H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* kelas eksperimen. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel, atau sig $>$ 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* pada kelas eksperimen. Dari hasil uji t yang dilakukan, berikut ini disajikan hasil uji t *pre test* dan *post test* kelas eksperimen yang dapat dilihat pada Tabel 45.

Tabel 45. Hasil Uji t *Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen*

Data	T	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Eksperimen (<i>pre-post</i>)	-12,544	0,000	Ada beda

Berdasarkan Tabel 45, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar -12,544 dan sig 0,000. Nilai sig menyatakan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik.

4) *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Post test diberikan setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan. Pada kelas X Boga 1 atau kelas kontrol pembelajaran Masakan Kontinental diberikan dengan metode konvensional dengan sumber belajar modul, sedangkan kelas X Boga 3 atau kelas eksperimen pembelajaran Masakan Kontinental menggunakan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik. Dilakukannya *post test* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikannya perlakuan.

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H_a : ada perbedaan yang signifikan hasil *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Apabila nilai t hitung $> t$ tabel, atau $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebaliknya, jika nilai t hitung $< t$ tabel, atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dari hasil uji t yang dilakukan, berikut ini disajikan hasil uji t *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada Tabel 46.

Tabel 46. Hasil Uji t *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	T	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Post test</i> (eks-kon)	-5,603	0,000	Ada beda

Berdasarkan Tabel 46, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar -5,603 dan sig 0,000. Nilai sig menyatakan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil *post test* secara signifikan antara kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya

menggunakan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan sumber belajar modul.

3. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Pada Aspek Psikomotorik Antara Siswa Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 2 Godean

Aspek psikomotorik siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental diukur dengan cara menggunakan panduan observasi yang berisi 30 pernyataan psikomotorik siswa yang mencakup 7 indikator sebagai berikut :

a. Kelas Kontrol

1) Indikator Persepsi

Indikator persepsi mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 4 observasi, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 47.

Tabel 47. Indikator Keterampilan Persepsi Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Persepsi	3	Memilih bahan dan bumbu untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	20	55,56	16	44,44
	24	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>white stock</i> sesuai standar <i>stock</i>	10	27,78	26	72,22
	25	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>soup cair</i> sesuai standar <i>soup</i>	13	36,11	23	63,89
	26	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>soup kental</i> sesuai standar <i>soup</i>	11	30,56	25	69,44
Jumlah Rata-rata			13,5	37,5	22,5	62,5

Menurut Tabel 47 , dari 4 item psikomotorik yang tersedia diantaranya sudah dilakukan siswa dilihat dari jumlah rata-rata 37,5% yang melakukan memilih bahan dan bumbu untuk stock dan soup, mengidentifikasi kriteria hasil white stock. Mengidentifikasi kriteria soup cair, dan mengidentifikasi kriteria soup kental. Sedangkan yang tidak melakukan pekerjaan tersebut sebesar 62,5% .

2) Indikator Kesiapan

Indikator kesiapan mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 5 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 48.

Tabel 48. Indikator Keterampilan Kesiapan Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Kesiapan	1	Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan ketentuan yang ada	36	100	-	-
	2	Mempersiapkan area kerja sebelum praktik	36	100	-	-
	4	Menimbang bahan untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	18	50	18	50
	5	Mempersiapkan alat masak yang sesuai untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	36	100	-	-
	6	Mempersiapkan alat hidang untuk <i>soup</i> sesuai resep	12	33,33	24	66,67
Jumlah Rata-rata			27,6	76,67	8,4	23,33

Menurut data dari Tabel 48 dari 5 item kesiapan yang tersedia 3 diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 100% yaitu menggunakan pakaian praktek sesuai dengan ketentuan yang

ada, mempersiapkan area kerja sebelum praktek, dan mempersiapkan alat masak yang sesuai untuk stock dan soup.

Item yang tidak melakukan penimbangan bahan untuk stock dan soup sebesar 50% dan siswa yang tidak melakukan persiapan alat hidang untuk soup sesuai resep standar 66,67%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator kesiapan siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 76,67% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 23,33%.

3) Indikator Gerakan Terbimbing

Indikator Gerakan Terbimbing mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 4 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 49.

Tabel 49. Indikator Keterampilan Gerakan Terbimbing Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Terbimbing	7	Memotong tulang	10	27,78	26	72,22
	8	Mencuci tulang (<i>blanncing</i>)	12	33,33	24	66,67
	9	Merebus tulang (<i>simmer</i>)	12	33,33	24	66,67
	10	Mengangkat buih-buih yang muncul	12	33,33	24	66,67
Jumlah Rata-rata			11,5	31,94	24,5	68,06

Menurut data dari Tabel 49, dari 4 item gerakan terbimbing yang tersedia yaitu siswa yang melakukan

mencuci tulang (*blanncing*), merebus tulang (*simmer*), dan mengangkat buih-buih yang muncul sebesar 33,33%. Item yang tidak dilakukan oleh siswa yaitu memotong tulang sebesar 72,22%

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator gerakan terbimbing siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 31,94% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 68,06%.

4) Indikator Gerakan Terbiasa

Indikator Gerakan Terbiasa mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 10 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 50.

Tabel 50. Indikator Keterampilan Gerakan Terbiasa Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Terbiasa	11	Tambahkan <i>mirepoix</i> , <i>herb</i> dan <i>spice</i>	36	100	-	-
	12	Menjaga air pada <i>stock</i> , agar jumlah airnya tetap diatas tulang	8	22,22	28	77,78
	13	Merebus tulang (<i>simmer</i>)	27	75	9	25
	14	Membersihkan kotoran pada <i>stock</i> dengan menggunakan saringan	6	16,67	30	83,33
	15	Dinginkan <i>stock</i>	36	100	-	-
	16	Panaskan mentega/minyak di <i>soup pot</i>	36	100	-	-
	17	Masukkan bahan-bahan isian untuk <i>soup</i> sampai lunak dan harum	36	100	-	-
	18	Masukkan tepung (untuk <i>soup</i> kental)	10	27,78	26	72,22
	19	Masukkan kaldu/ <i>stock</i> sedikit demi sedikit	7	19,44	29	80,56
	20	<i>Simmer</i>	36	100	-	-
Jumlah Rata-rata			23,8	66,11	12,2	33,89

Menurut data dari Tabel 50 , dari 10 item gerakan terbiasa yang tersedia 5 diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 100% yaitu menambahkan *mirepoix*, *herb* dan *spice*, mendinginkan *stock*, panaskan mentega/minyak di *soup pot*, Masukkan bahan-bahan isian untuk *soup* sampai lunak dan harum, dan *Simmer*.

Item menjaga air pada *stock*, agar jumlah airnya tetap diatas tulang dilakukan oleh siswa sebesar 22,22%, merebus tulang (*simmer*) dilakukan oleh siswa sebesar 75%, dan Membersihkan kotoran pada *stock* dengan menggunakan saringan dilakukan oleh siswa sebesar 16,67%, sedangkan siswa yang belum melakukan memasukkan tepung (untuk *soup* kental) sebesar 72,22% dan memasukkan kaldu/*stock* sedikit demi sedikit sebesar 80,56%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator kesiapan siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 66,11% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 33, 89%.

5) Indikator Gerakan Komplek

Indikator Gerakan kompleks mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 2 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 51.

Tabel 51. Indikator Keterampilan Gerakan Komplek Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Komplek	21	Bersihkan lemak atau kotoran yang muncul	6	16,67	30	83,33
	23	Hidangkan <i>soup</i>	36	100	-	-
Jumlah Rata-rata			21	58,33	15	41,67

Menurut data dari Tabel 51, dari 2 item gerakan komplek yang tersedia diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 100% yaitu menghidangkan *soup* sesuai standar resep, sedangkan yang tidak dilakukan oleh siswa adalah membersihkan lemak atau kotoran yang muncul pada *soup* sebesar 88,33%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator gerakan komplek siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 58,33% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 41,67%.

6) Indikator Penyesuaian Pola Gerakan

Indikator penyesuaian pola gerakan mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 3 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 52.

Tabel 52. Indikator Keterampilan Penyesuaian Pola Gerakan Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Penyesuaian Pola Gerakan	22	Tambahkan lada dan garam	36	100	-	-
	29	Menghidangkan hasil praktik macam – macam <i>soup</i>	36	100	-	-
	30	Mengembalikan peralatan masak dan alat hidang yang digunakan ketempat semula	20	55,56	16	44,44
Jumlah Rata-rata			30,7	85,28	5,3	14,72

Menurut data dari Tabel 52, dari 3 item penyesuaian pola gerakan yang tersedia 2 diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 100% yaitu yaitu menambahkan garam dan lada, dan menghidangkan hasil praktik macam-macam *soup*, sedangkan yang tidak dilakukan oleh siswa adalah mengembalikan peralatan masak dan alat hidang yang digunakan ketempat semula sebesar 44,44%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator penyesuaian pola gerakan siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 85,28% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 14,72%.

7) Indikator Kreativitas

Indikator kreativitas mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 2 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 53.

Tabel 53. Indikator Keterampilan Kreativitas Siswa Kelas Kontrol Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Kreativitas	27	Mengatur suhu penyajian sesuai jenis <i>soup</i> panas atau dingin sesuai resep	17	47,22	19	52,78
	28	Porsi penyajian <i>soup</i> sesuai standar resep	10	27,78	26	72,22
Jumlah Rata-rata			13,5	37,5	22,5	62,5

Menurut data dari Tabel 53, dari 2 item di atas yang tersedia diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 47,22% yaitu mengatur suhu penyajian sesuai jenis *soup* panas atau dingin sesuai resep, sedangkan yang tidak dilakukan oleh siswa adalah mengatur porsi penyajian *soup* sesuai standar resep sebesar 72,22%.

Dilihar dari jumlah rata-rata indikator kreativitas banyaknya siswa yang tidak melakukan pekerjaan sebesar 62,5% dan yang melakukan pekerjaan sebesar 37,5%.

b. Kelas Eksperimen

1) Indikator Persepsi

Indikator persepsi mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 4 observasi, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 54.

Tabel 54. Indikator Keterampilan Persepsi Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Persepsi	3	Memilih bahan dan bumbu untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	30	83,33	6	16,67
	24	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>white stock</i> sesuai standar <i>stock</i>	25	69,44	11	30,56
	25	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>soup cair</i> sesuai standar <i>soup</i>	20	55,56	16	44,44
	26	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>soup kental</i> sesuai standar <i>soup</i>	23	63,89	13	36,11
	Jumlah Rata-rata			24,5	68,06	11,5

Menurut Tabel 54, dari 4 item psikomotorik yang tersedia yang melakukan memilih bahan dan bumbu untuk *stock* dan *soup* sebesar 83,33%, sedangkan yang tidak dilakukan siswa yaitu mengidentifikasi kriteria hasil *stock* sebesar 30,56%, mengidentifikasi kriteria hasil *soup* sebesar 44,44%, dan mengidentifikasi kriteria hasil *soup kental* sebesar 36,11%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator persepsi siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 68,06% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 31,94%.

2) Indikator Kesiapan

Indikator kesiapan mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 5 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 55.

Tabel 55. Indikator Keterampilan Kesiapan Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Kesiapan	1	Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan ketentuan yang ada	36	100	-	-
	2	Mempersiapkan area kerja sebelum praktik	36	100	-	-
	4	Menimbang bahan untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	36	100	-	-
	5	Mempersiapkan alat masak yang sesuai untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	36	100	-	-
	6	Mempersiapkan alat hidang untuk <i>soup</i> sesuai resep	36	100	-	-
	Jumlah Rata-rata			36	100	0

Menurut data dari Tabel 55, dari 5 item kesiapan yang tersedia 5 item sudah dilakukan oleh siswa 100% yaitu menggunakan pakaian praktek sesuai dengan ketentuan yang ada, mempersiapkan area kerja sebelum praktek, mempersiapkan alat masak yang sesuai untuk *stock* dan *soup*, dan penimbangan bahan untuk *stock* dan *soup* sebesar mempersiapkan alat hidang untuk *soup* sesuai resep.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator kesiapan siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 100% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 0%.

3) Indikator Gerakan Terbimbing

Indikator Gerakan Terbimbing mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 4 observasi

keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 56.

Tabel 56. Indikator Keterampilan Gerakan Terbimbing Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Terbimbing	7	Memotong tulang	26	72,22	10	27,78
	8	Mencuci tulang (<i>blanncing</i>)	28	77,78	8	22,22
	9	Merebus tulang (<i>simmer</i>)	36	100	-	-
	10	Mengangkat buih-buih yang muncul	29	80,56	7	19,44
Jumlah Rata-rata			29,75	82,64	6,25	17,36

Menurut data dari Tabel 56, dari 4 item gerakan terbimbing yang tersedia 1 diantaranya sebesar 100% yaitu siswa yang melakukan merebus tulang (*simmer*), sedangkan yang tidak melakukan pekerjaan memotong tulang 27,78%, mencuci tulang 22,22%, dan mengangkat buih-buih yang muncul sebesar 19,44%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator gerakan terbimbing siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 82,64% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 17,36%.

4) Indikator Gerakan Terbiasa

Indikator Gerakan Terbiasa mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 10 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 57.

Tabel 57 Indikator Keterampilan Gerakan Terbiasa Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Terbiasa	11	Tambahkan <i>mirepoix, herb</i> dan <i>spice</i>	36	100	-	-
	12	Menjaga air pada <i>stock</i> , agar jumlah airnya tetap diatas tulang	29	80,56	7	19,44
	13	Merebus tulang (<i>simmer</i>)	36	100	-	-
	14	Membersihkan kotoran pada <i>stock</i> dengan menggunakan saringan	18	50	18	50
	15	Dinginkan <i>stock</i>	36	100	-	-
	16	Panaskan mentega/minyak di <i>soup pot</i>	36	100	-	-
	17	Masukkan bahan-bahan isian untuk <i>soup</i> sampai lunak dan harum	36	100	-	-
	18	Masukkan tepung (untuk <i>soup</i> kental)	36	100	-	-
	19	Masukkan kaldu/ <i>stock</i> sedikit demi sedikit	15	41,67	21	58,33
	20	<i>Simmer</i>	36	100	-	-
Jumlah Rata-rata			31,4	87,22	4,6	12,78

Menurut data dari Tabel 57, dari 10 item gerakan terbiasa yang tersedia 7 diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 100% yaitu menambahkan *mirepoix, herb* dan *spice*, merebus tulang (*simmer*), mendinginkan *stock*, panaskan mentega/minyak di *soup pot*, Masukkan bahan-bahan isian untuk *soup* sampai lunak dan harum, Masukkan tepung (untuk *soup* kental) dan *Simmer*.

Item yang menjaga air pada *stock*, agar jumlah airnya tetap diatas tulang siswa yang melakukan sebesar 19,44%, memasukkan kaldu sedikit demi sedikit sebesar 58,33%, dan

Membersihkan kotoran pada *stock* dengan menggunakan saringan siswa yang melakukan sebesar 50%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator kesiapan siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 87,22% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 12,78%.

5) Indikator Gerakan Komplek

Indikator Gerakan kompleks mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 2 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 58.

Tabel 58. Indikator Keterampilan Gerakan Komplek Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Komplek	21	Bersihkan lemak atau kotoran yang muncul	16	44,44	20	55,56
	23	Hidangkan <i>soup</i>	36	100	-	-
Jumlah Rata-rata			26	72,22	10	27,78

Menurut data dari Tabel 58, dari 2 item gerakan kompleks yang tersedia diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 100% yaitu menghadirkan *soup* sesuai standar resep, sedangkan yang tidak dilakukan oleh siswa adalah membersihkan lemak atau kotoran yang muncul pada *soup* sebesar 55,56%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator gerakan kompleks siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 72,22% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 27,78%.

6) Indikator Penyesuaian Pola Gerakan

Indikator penyesuaian pola gerakan mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 3 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 59.

Tabel 59. Indikator Keterampilan Penyesuaian Pola Gerakan Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Penyesuaian Pola Gerakan	22	Tambahkan lada dan garam	36	100	-	-
	29	Menghidangkan hasil praktik macam – macam <i>soup</i>	36	100	-	-
	30	Mengembalikan peralatan masak dan alat hidang yang digunakan ketempat semula	28	77,78	8	22,22
Jumlah Rata-rata			33,3	92,5	2,7	7,5

Menurut data dari Tabel 59, dari 3 item penyesuaian pola gerakan yang tersedia 2 diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 100% yaitu yaitu menambahkan garam dan lada, dan menghidangkan hasil praktik macam-macam *soup*, sedangkan yang tidak dilakukan oleh siswa adalah mengembalikan peralatan masak dan alat hidang yang digunakan ketempat semula sebesar 22,22%.

Dilihat dari keseluruhan jumlah rata-rata pada indikator penyesuaian pola gerakan siswa yang melakukan pekerjaan sebesar 92,5% dan siswa yang tidak melakukan sebesar 7,5%.

7) Indikator Kreativitas

Indikator kreativitas mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental terdiri dari 2 observasi keterampilan, hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 60.

Tabel 60. Indikator Keterampilan Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Kreativitas	27	Mengatur suhu penyajian sesuai jenis <i>soup</i> panas atau dingin sesuai resep	30	83,33	6	16,67
	28	Porsi penyajian <i>soup</i> sesuai standar resep	26	72,22	10	27,78
Jumlah Rata-rata			28	77,78	8	22,22

Menurut data dari Tabel 60, dari 2 item di atas yang tersedia diantaranya sudah dilakukan oleh siswa 83,33% yaitu mengatur suhu penyajian sesuai jenis *soup* panas atau dingin sesuai resep, sedangkan yang tidak dilakukan oleh siswa adalah mengatur porsi penyajian *soup* sesuai standar resep sebesar 27,78%.

Dilihar dari jumlah rata-rata indikator kreativitas banyaknya siswa yang tidak melakukan pekerjaan sebesar 77,78% dan yang melakukan pekerjaan sebesar 22,22%.

c. Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Psikomotorik siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen mengenai prestasi belajar pada masakan kontinental diukur dengan cara panduan observasi, dapat dilihat perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen bagi siswa yang melakukan dan tidak melakukan pekerjaan selama praktik dapat dilihat pada Tabel 61.

Tabel 61. Perbandingan Indikator Keterampilan Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen Pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Masakan Kontinental

Indikator	Dilakukan (%)		Tidak Dilakukan (%)	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Persepsi	37,5	68,06	62,5	31,94
Kesiapan	76,67	100	23,33	0
Gerakan terbimbing	31,94	82,64	68,06	17,36
Gerakan terbiasa	66,11	87,22	33,89	12,78
Gerakan komplek	58,33	72,22	41,67	27,78
Penyesuaian pola gerak	85,28	92,5	14,72	7,5
Kreativitas	37,5	77,78	62,5	22,22

Pada Tabel 61 di atas, dapat dilihat bahwa perbandingan persepsi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil observasi dan perhitungan diperoleh persepsi pada kelas kontrol siswa yang melakukan kegiatan hanya 37% dan yang tidak melakukan kegiatan sebesar 31,94% sedangkan kelas eksperimen pada indikator persepsi yang melakukan sebesar 68,06% dan yang

tidak melakukan sebesar 31,94%. Untuk kesiapan siswa kelas eksperimen 100% melakukan semua kegiatan dibandingkan kelas kontrol yang masih ada siswa tidak melakukan sebesar 23,33% dan yang melakukan kegiatan sebesar 76,67%.

Pada indikator gerakan terbimbing siswa kelas kontrol yang melakukan kegiatan praktik sebesar 31,94% sedangkan siswa yang tidak melakukan kegiatan gerakan terbimbing sebesar 68,06% dan pada kelas eksperimen siswa yang melakukan kegiatan gerakan terbimbing sebesar 82,64% dan yang tidak melakukan sebesar 17,36%.

Gerakan terbiasa pada kelas kontrol melakukan kegiatan sebesar 66,11% dan yang tidak melakukan kegiatan sebesar 33,89%, dibandingkan kelas eksperimen yang siswanya melakukan kegiatan gerakan terbiasa lebih banyak dari pada kelas kontrol sebesar 87,22% dan yang tidak melakukan melakukan kegiatan sebesar 12,78%.

Pada gerakan kompleks siswa kelas kontrol yang melakukan kegiatan 58,33% dan yang tidak melakukan kegiatan sebesar 41,67% dibandingkan kelas kelas kontrol, kelas eksperimen yang melakukan gerakan kompleks lebih banyak sebesar 72,22% dan yang tidak melakukan kegiatan sebesar 27,78%. Untuk penyesuaian pola gerak pada kelas kontrol siswa yang melakukan kegiatan sebesar 85,28% dan yang tidak melakukan kegiatan

sebesar 14,72%, dibandingkan pada kelas eksperimen yang siswanya melakukan kegiatan penyesuaian pola gerak lebih besar sebesar 92,5% dan yang tidak melakukan sebesar 7,5%.

Yang terakhir adalah kreativitas siswa kelas kontrol yang melakukan kegiatan dibawah 50% yaitu sebesar 37,5% dan yang tidak melakukan sebesar 62,5%, dibandingkan kelas kontrol siswa yang melakukan kreativitas diatas 50% yaitu sebesar 77,78% dan yang tidak melakukan kegiatan sebesar 22,22%. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan psikomotorik, karena kelas eksperimen diberi perlakuan e-book sehingga terjadi peningkatan .

B. Pembahasan

1. Penerapan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Masakan Kontinental Kelas X Di SMK Negeri 2 Godean

Penerapan pembelajaran pada kelas eksperimen dirancang berupa pemberian perlakuan dengan menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen dan pembelajaran menggunakan sumber belajar modul pada kelas kontrol. Pemberian perlakuan ini dilakukan menyesuaikan bobot materi semester dua. Setiap perlakuan membutuhkan waktu 4 jam (4×45 menit), jam pelajaran ini disesuaikan dengan jam pelajaran pada kelas X mata pelajaran masakan kontinental.

Pembelajaran pada kelas kontrol yang masih bersifat konvensional dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran masakan kontinental di kelas menggunakan sumber belajar yaitu berupa modul, dan dibantu dengan sarana prasarana seperti LCD atau OHP ini terdapat kendala yang dijumpai yaitu siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran karena asik berbicara dengan teman sebangkunya, beberapa siswa melamun atau tidak fokus dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak memiliki inisiatif untuk membuka atau membaca sumber belajar seperti buku atau modul dimana dalam pelajaran masakan kontinental memakai istilah asing yang menuntut siswa harus mengingat kata-kata asing tersebut. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Solusi untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi adalah guru berperan lebih dominan dengan usaha yang lebih optimal mengawasi siswa yang tidak fokus terhadap pelajaran dan sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa serta memberi jeda saat menjelaskan pelajaran sehingga siswa-siswa tersebut kembali fokus kepelajaran.

Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan Buku Sekolah Elektronik untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui pre test dan post test yang diberikan sebelum dan sesudah menerima pelajaran menggunakan Buku Sekolah Elektronik. Penggunaan Buku Sekolah Elektronik dalam pembelajaran tentunya terdapat kendala yang harus dicari solusinya sehingga Buku Sekolah Elektronik dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran secara maksimal. Pelaksanaan pembelajaran Buku

Sekolah Elektronik siswa antusias dalam mengikuti pelajaran masakan kontinental. Kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung yaitu siswa lebih senang membuka situs lain selain Buku Sekolah Elektronik walaupun belum diminta menggunakan internet. Berkembangnya jejaring sosial lebih menarik minat siswa untuk melihat situs tersebut. Tidak semua komputer yang tersedia di sekolah digunakan untuk pembelajaran menggunakan Buku Sekolah Elektronik. Pada saat pembelajaran berlangsung di tengah-tengah pembelajaran jaringan internet tidak bisa digunakan sehingga proses belajar mengajar menggunakan LCD. Solusi untuk mengatasi hal tersebut antara lain guru lebih menekankan kepada siswa untuk menggunakan jaringan internet ketika pembelajaran hanya membuka Buku Sekolah Elektronik, sekolah lebih memperhatikan komputer apabila rusak sebaiknya diperbaiki sehingga fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal dan semua siswa pada saat pembelajaran mendapatkan 1 komputer untuk satu siswa. Guru mengawasi siswa dalam menggunakan komputer sehingga siswa menggunakan komputer sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran. Bagi sekolah yang mempunyai tenaga profesional atau guru yang mengetahui bidah iptek menyediakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar untuk dimanfaatkan oleh guru dan siswa.

Menurut Budi Rahardjo (2002) *e-book* adalah buku dengan format digital elektronik. Buku elektronik yaitu buku-buku yang diunduh ke dalam komputer atau perangkat genggam sehingga bisa dilihat dan dibaca

dengan menggunakan program pembaca *electronic book* sederhana di mana saja dan kapan saja. E-book ini muncul dengan adanya kemajuan teknologi informasi, komputer, dan telekomunikasi. Buku Sekolah Elektronik atau *e-book* merupakan situs resmi Departemen Pendidikan Nasional yang menyuguhkan sejumlah buku teks pelajaran layak pakai yang hak ciptanya telah dimiliki Departemen Pendidikan Nasional.

Penggunaan Buku Sekolah Elektronik dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan e-book yaitu *e-book* ini tentu saja tidak memerlukan biaya yang besar yang berbeda dengan buku memerlukan biaya mahal dan jumlah *e-book* yang bisa di *copy* jumlahnya tidak terbatas, lebih praktis karena berupa *soft copy* dapat mudah dibawa kemana saja dan dalam jumlah banyak, banyak kemudahan dari sebuah e-book jika dibandingkan dengan buku cetak seperti adanya fasilitas untuk mencari teks, navigasi halaman yang mudah, ukuran teks yang dapat diatur dapat pula di print halaman tertentu yang diperlukan. Kelebihan yang lain adalah penerbitan Buku Sekolah Elektronik lebih cepat dibandingkan buku cetak yang memerlukan 1 bulan untuk terbit, e-book hanya memerlukan waktu beberapa jam saja. E-book dapat disebarluaskan secara mudah melalui media internet dengan biaya yang kecil, dengan adanya akses internet di daerah-daerah e-book dapat diakses kapan pun, dan e-book anti rusak selama data atau file tidak terkena virus akan tetap bagus kondisinya meski usianya sudah puluhan tahun, bila dibandingkan dengan buku yang mudah sobek, hilang, berjamur jika tidak dirawat

dengan baik. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada e-book yaitu resiko pembajakan e-book oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan mengunduh e-book kemudian didistribusikan secara ilegal tanpa izin dari penulis bersangkutan, resiko kehilangan data jika file terkena virus ataupun terhapus, dan belum ada aturan hukum yang jelas untuk para pembajak e-book (Mata Maya Studio, 2010).

Dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X Jasa Boga SMK N 2 Godean dengan menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar masakan kontinental menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen. Dalam penelitian Maya Adityawini (2010) menyimpulkan bahwa prestasi belajar yang menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar lebih baik daripada siswa yang menggunakan modul terdapat peningkatan yang signifikan kelas eksperimen pada nilai reratas *pre test* dan nilai rerata *post test*. Untuk itu guru dan siswa dituntut untuk selalu siap dengan perkembangan iptek khususnya Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Kelas X Di SMK Negeri 2 Godean

Menurut WS Winkel (1991:162) prestasi sebagai hasil usaha yang dapat dicapai seseorang dalam suatu kegiatan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1996:768) prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, sedangkan menurut Muhibbin Syah (2003:216)

prestasi adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan melalui proses belajar. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dikerjakan seseorang tergantung aktivitasnya. Prestasi siswa dalam proses belajar dapat dikelompokkan kedalam prestasi belajar siswa pada seluruh bidang dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa prestasi belajar pada masakan kontinental siswa kelas X Tata Boga SMK Negeri 2 Godean adalah pada kelas kontrol berdasarkan Tabel 21 untuk *pre test* kategori baik sebesar 55,56%, kategori cukup sebesar 44,44%, dan kategori kurang sebesar 0%, berdasarkan Tabel 28 untuk *post test* pada kelas kontrol kategori baik 63,89%, kategori cukup 27,78%, dan kategori kurang sebesar 8,33%. Sedangkan pada kelas eksperimen berdasarkan Tabel 35 untuk *pre test* kategori baik sebesar 61,11%, kategori cukup sebesar 22,22% dan kategori kurang sebesar 16,76%, berdasarkan Tabel 42 untuk *post test* kategori baik sebesar 75%, kategori cukup 25% dan kategori kurang sebesar 0%.

Dalam penelitian ini peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari 6 indikator yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Pada kelas kontrol untuk *pre test* dan *post test* dari keenam indikator tersebut dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa kelas kontrol

tidak ada perbedaan yang jauh, terlihat dari 36 siswa yang hadir untuk *pre test* 63,89% kategori baik dan untuk *post test* 69,44% kategori baik. Kemudian pada kelas eksperimen siswa mengalami perbedaan peningkatan prestasi, itu terlihat pada *pre test* 61,11% kategori baik dan 75% untuk kategori baik pada *post test*.

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawan (1993) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah berasal dari diri sendiri, jasmani, psikologis, faktor dari luar seperti sosial meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, budaya seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, faktor fisik, spiritual dan keagamaan. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar yang dapat diukur penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar.

3. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dilihat Dari Masing-masing Indikator

a. Indikator Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Pengetahuan merupakan peringatan tentang bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan mungkin melibatkan ungkapan terhadap rentang luas bahan-bahan sejak dari fakta-fakta khusus sampai teori-teori yang lengkap, semuanya menyangkut pemikiran tentang informasi yang bermanfaat. Pengetahuan merupakan penyajian hasil-hasil belajar

yang paling rendah tingkatnya dalam kerangka kognitif (Oemar Hamalik,2008:120).

Prestasi belajar siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean pada kelas kontrol untuk pengetahuan berdasarkan Tabel 14 dan Tabel 22, dikatakan bahwa indikator pengetahuan sebesar 97,22% termasuk kategori baik. Berdasarkan Tabel 29 dan Tabel 36, dikatakan bahwa indikator pengetahuan *pre test* dan *post test* kelas eksperimen sebesar 100% termasuk kategori baik. Hal ini disebabkan karena indikator pengetahuan merupakan aspek paling rendah.

Pada indikator pengetahuan yang diberikan kepada siswa kelas *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan, hal ini karen pada kelas eksperimen menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar.

b. Indikator Pemahaman

Pemahaman untuk menguasai pengertian/makna bahan. Ini dapat ditunjukkan oleh penerjemah bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya (kata-kata untuk angka-angka), dengan penafsiran bahan (menjelaskan atau merangkum) dan dengan mengetimasi kecenderungan-kecenderungan yang akan datang (memperkirakan konsekuensi atau pengaruh). Hasil-hasil belajar ini setingkat lebih tinggi dari mengingat bahan dan menyajikan tingkat terendah dari pengertian (Oemar Hamalik, 2008).

Prestasi belajar siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean pada kelas kontrol untuk pemahaman berdasarkan Tabel 16 dan berdasarkan Tabel 23, dapat dikatakan indikator pemahaman *pre test* dan *post test* sebesar 69,44% termasuk kategori baik. Berdasarkan Tabel 30 dan Tabel 37, dikatakan bahwa indikator pemahaman *pre test* dan *post test* kelas eksperimen sebesar 47,22% dan 88,89% termasuk kategori baik. Hal ini disebabkan karena indikator pemahaman lebih tinggi dibandingkan aspek pengetahuan.

Pada indikator pemahaman yang diberikan kepada siswa kelas *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan, hal ini karena terjadinya proses pemahaman pada kelas eksperimen menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar.

c. Indikator Penerapan

Penerapan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari di dalam situasi-situasi yang baru dan konkret. Ini meliputi penerapan hal-hal seperti aturan-aturan, metode, konsep, prinsip, hukum dan teori. Hasil-hasil belajar dalam hal ini menuntut tingkat pengertian yang lebih tinggi daripada pemahaman (Oemar Hamalik, 2008).

Prestasi belajar siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean pada kelas kontrol untuk penerapan berdasarkan Tabel 17 dan berdasarkan Tabel 24, dikatakan indikator penerapan *pre test* dan *post test* sebesar 33,33% dan 44,44% termasuk kategori baik.

Berdasarkan Tabel 31 dan Tabel 38, dikatakan bahwa indikator penerapan *pre test* dan *post test* kelas eksperimen sebesar 50% dan 69,44% termasuk kategori baik. Hal ini disebabkan karena indikator penerapan tinggi tingkatanya dibandingkan aspek pengetahuan dan pemahaman.

Pada indikator penerapan yang diberikan kepada siswa kelas *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan dilihat dari kategori baik kelas kontrol kurang dari 50% dan kategori baik kelas eksperimen berada diatas 50%, hal ini karen terjadinya proses pemahaman pada kelas eksperimen menggunakan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar.

d. Indikator Analisis

Analisis untuk merinci bahan menjadi komponen-komponen atau bagian-bagian agar struktur organisasinya dapat dimengerti. Ini meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, dan mengenali prinsip-prinsip organisasi yang terlibat. Hasil-hasil belajar menggambarkan tingkat intelektual yang lebih tinggi dari pada pemahaman dan penerapan sebab menuntut pengertian tentang isi dan struktur bahan (Oemar Hamalik, 2008).

Prestasi belajar siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean pada kelas kontrol untuk analisis berdasarkan Tabel 17 dan berdasarkan Tabel 25, dikatakan indikator penerapan *pre test* dan *post test* sebesar 66,67% dan 69,44% termasuk kategori baik.

Sedangkan penerapan pada kelas eksperimen untuk *pre test* berdasarkan Tabel 32 dan *post test* berdasarkan Tabel 39 dikatakan terjadi perbedaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan kategori baik dimana pada *pre test* masih dibawah 50% dan *post test* diatas 50%. Hal ini disebabkan karena indikator analisis tinggi tingkatanya dibandingkan aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

Pada indikator analisis yang diberikan kepada siswa kelas *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan dilihat dari kategori baik, hal ini karen terjadinya proses pemahaman pada kelas eksperimen menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar.

e. Indikator Sintesis

Sintesis untuk menempatkan bagian-bagian bersama-sama membentuk suatu keseluruhan baru. Ini mungkin melibatkan produksi dari suatu komunikasi yang rumit, suatu rencana operasi, atau seperangkat hubungan-hubungan yang abstrak. Hasil-hasil belajar dalam daerah ini menitik beratkan tingkat tingkah laku kreatif, dengan tekanan utama pada formulasi pola-pola dan struktur-struktur baru (Oemar Hamalik, 2008).

Prestasi belajar siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean pada kelas kontrol untuk sintesis berdasarkan Tabel 19 dan berdasarkan Tabel 26, dikatakan indikator sintesis *pre test* dan *post test* sebesar 44,44% dan 61,11% termasuk kategori baik ada

perbedaan dalam hal peningkatan prestasi belajar. Sedangkan penerapan pada kelas eksperimen untuk *pre test* berdasarkan Tabel 33 dan *post test* berdasarkan Tabel 40 dikatakan terjadi perbedaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan kategori baik dimana pada *pre test* masih dibawah 50% dan *post test* diatas 50%.

Pada indikator sintesis yang diberikan kepada siswa kelas *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan dilihat dari kategori baik, hal ini karen terjadinya proses pemahaman pada kelas eksperimen menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar.

f. Indikator Evaluasi

Evaluasi untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu. Pertimbangan berdasarkan pada kriteria tertentu, yang terdiri dari internal (organisasi) atau kriteria eksternal (cocok dengan maksud) dan siswa dapat menentukan kriteria atau diberikan kriteria. Hasil belajar dalam daerah ini lebih tinggi dalam kognitif sebab berisikan unsur-unsur semua kategori lainnya plus kesadaran pertimbangan nilai berdasarkan kriteria yang definitif.

Prestasi belajar siswa kelas X Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean pada kelas kontrol untuk evaluasi berdasarkan Tabel 20 dan berdasarkan Tabel 27, dikatakan indikator evaluasi *pre test* dan *post test* sebesar 44,44% dan 50% termasuk kategori baik, ada perbedaan dalam hal peningkatan prestasi belajar. Sedangkan penerapan pada

kelas eksperimen untuk *pre test* berdasarkan Tabel 34 dan *post test* berdasarkan Tabel 41 dikatakan terjadi perbedaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan kategori baik dimana pada *pre test* masih dibawah 50% dan *post test* diatas 50%.

4. Uji t prestasi Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pada uji t hasil dilakukan uji perbedaan hasil *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil *pre test* yang diperoleh dua kelas tersebut. Berdasarkan Tabel 43 analisis uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol sama.

Uji t yang kedua ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol yaitu untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* pada kelas kontrol. Berdasarkan pada Tabel 44 disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dan *post test* kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada peningkatan hasil belajar Masakan Kontinental dengan media konvensional dalam pembelajarannya.

Uji t yang ketiga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Masakan Kontinental pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan sumber belajar Buku

Sekolah Elektronik. Berdasarkan Tabel 45 disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *pre test* dengan *post test* kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik.

Uji t keempat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan Tabel 46 disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *post test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil *post test* kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan modul sebagai sumber belajar.

Sejalan dengan penelitian lain tentang penggunaan e-book (Buku Sekolah Elektronik) dapat dilihat gambaran tentang keberhasilan/kegagalan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yaitu oleh Maya Adityawini (2010) menyimpulkan bahwa Buku Sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran IPS efektif digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dilihat dari perolehan uji-t yaitu sebesar -21,109 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 selain itu dapat dilihat dari kelompok eksperimen untuk nilai *pre-test* sebesar 21,03, penggunaan Buku Sekolah Elektronik mata pelajaran IPS

sebagai sumber belajar efektif dapat meningkatkan penyerapan pemahaman (*cognitive absorption*) siswa yang dapat dilihat dari uji-t yaitu sebesar 3,998 dengan nilai signifikansi 0,000 selain itu dapat dilihat dari nilai rerata penyerapan pemahaman (*cognitive absorption*) awal sebesar 65,82, prestasi belajar yang menggunakan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber belajar lebih baik dari pada siswa yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dapat dilihat dari hasil uji-t sebesar 4,421 dengan nilai signifikansi 0,000 selain itu dapat dilihat nilai rerata kelompok eksperimen untuk nilai *pre-test* sebesar 13,11, sedangkan rerata nilai *post-test* sebesar 20,19.

5. Prestasi Belajar Pada Masakan Pelajaran Masakan Kontinental Dilihat Dari Psikomotorik Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan perhitungan diperoleh perbandingan indikator persepsi, kesiapan, gerakan terbiasa, gerakan terbimbing, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerak dan kreativitas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang diperoleh antara kedua kelas tersebut. Pada siswa kelas kontrol persepsi yang dilakukan sebesar 37,5%, kesiapan sebesar 76,67%, gerakan terbimbing sebesar 31,94%, gerakan terbiasa 66,11%, gerakan kompleks sebesar 58,33%, penyesuaian pola gerak sebesar 85,28%, dan kreativitas sebesar 37,5%, sedangkan untuk kelas eksperimen siswa yang melakukan kegiatan persepsi sebesar 68,06%, kesiapan sebesar 100%, gerakan terbimbing sebesar

82,64%, gerakan terbiasa sebesar 87,22%, gerakan kompleks sebesar 72,22%, penyesuaian pola gerak sebesar 92,5% dan kreativitas sebesar 77,78%. Dilihat dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa terjadi perbedaan peningkatan kemampuan kearah lebih baik antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dalam pembelajaranya menggunakan Buku Sekolah Elektronik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pemanfaatan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar pada mata pelajaran masakan kontinental dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Masakan Kontinental Kelas X Di SMK Negeri 2 Godean

- a. Perencanaan

Perencanaan penelitian ini untuk pembelajaran teori yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan diberikan, mempersiapkan pre test dan post test, menyiapkan ruang kelas untuk kelas kontrol dan ruang komputer untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk perencanaan pembelajaran praktek yaitu mempersiapkan lembar observasi, menentukan resep, menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dan menyiapkan ruang dapur.

- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran : kelas eksperimen, dilakukan di ruang komputer, sebelum memulai pelajaran siswa diberikan *pre test*, kemudian pelajaran dimulai, siswa diminta untuk mengikuti intruksi peneliti, yaitu dengan membuka situs <http://bse.depdiknas.org.id> kemudian ketik Restoran, lalu klik Restoran jilid 1 dan 2, cari materi

tentang *stock*, *soup*, dan *sauce*. Siswa diminta untuk membaca dan memahami materi tersebut, setelah pelajaran usai dilakukan *post test*.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Pada Aspek Kognitif Antara Siswa Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Pada Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 2 Godean

- a. Prestasi belajar aspek kognitif keseluruhan hasil *pre test* pada siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Masakan Kontinental sebagian besar siswa masuk dalam kategori baik yaitu 63,89%, sedangkan 27,78% dalam kategori cukup dan 8,33% masuk kategori kurang. Pada prestasi belajar kognitif kelas eksperimen *pre test* secara keseluruhan pada mata pelajaran masakan kontinental dapat dilihat siswa yang masuk dalam kategori baik yaitu 61,11%, sedangkan dalam kategori cukup 22,22% dan kategori kurang 16,67%. Disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan anantara *pre test* kelas kontrol dan *pre test* kelas eksperimen. Karena siswa belum menerima pembelajaran.
- b. Prestasi belajar aspek kognitif keseluruhan hasil *post test* pada siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Masakan Kontinental sebagian besar siswa masuk dalam kategori baik yaitu 55,56%, sedangkan 44,44% dalam kategori cukup dan 0% kategori kurang. Untuk Prestasi belajar aspek kognitif keseluruhan hasil *post test* pada siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Masakan Kontinental sebagian besar siswa masuk dalam kategori baik yaitu 75%, sedangkan dalam

kategori cukup 25% dan kategori kurang 0%. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar pada aspek kognitif antara *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen pada siswa kelas X.

3. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Pada Aspek Psikomotorik Antara Siswa Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Pada Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 2 Godean

Prestasi belajar aspek psikomotorik pada siswa kelas kontrol persepsi yang dilakukan sebesar 37,5%, kesiapan sebesar 76,67%, gerakan terbimbing sebesar 31,94%, gerakan terbiasa 66,11%, gerakan kompleks sebesar 58,33%, penyesuaian pola gerak sebesar 85,28%, dan kreativitas sebesar 37,5%, sedangkan prestasi belajar aspek psikomotorik untuk kelas eksperimen siswa yang melakukan kegiatan persepsi sebesar 68,06%, kesiapan sebesar 100%, gerakan terbimbing sebesar 82,64%, gerakan terbiasa sebesar 87,22%, gerakan kompleks sebesar 72,22%, penyesuaian pola gerak sebesar 92,5% dan kreativitas sebesar 77,78%. Disimpulkan bahwa terjadi perbedaan kemampuan pada siswa kontrol yang pembelajarannya bersifat konvensional dengan sumber belajar modul dan eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan buku sekolah elektronik sebagai sumber belajar.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan konsentrasi siswa, guru dapat memberikan pertanyaan kepada siswa, memberi jeda saat menjelaskan pelajaran sehingga siswa-siswa tersebut kembali fokus kepelajaran.
2. Guru mengawasi siswa dalam menggunakan komputer sehingga siswa menggunakan komputer sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran.
3. Guru lebih menekankan kepada siswa untuk menggunakan jaringan internet ketika pembelajaran yaitu hanya membuka *electronik book* (buku elektronik).
4. Sekolah lebih mengoptimalkan penyediaan fasilitas komputer dan jaringan internet yang ada sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan internet dalam pembelajaran.
5. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan informasi untuk mengakses *e-book* (Buku Sekolah Elektronik).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu yang diberikan guru untuk melakukan penelitian di ruang kelas dan ruang komputer menyebabkan kurang maksimalnya pengambilan data.
2. Pembelajaran masakan kontinental menggunakan ruang komputer pada jam pulang sekolah menyebabkan kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Saat pembelajaran berlangsung ditengah-tengah pembelajaran jaringan internet tidak bisa digunakan sehingga proses belajar mengajar

menggunakan LCD menyebabkan kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.

4. Perlu perbaikan instrumen untuk aspek kognitif khususnya untuk perbaikan daya beda soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Center for Civics Education. 1997. *National Standards for Civics and Government*. Calabasas CA : CEC Publ.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Sekda Menengah Kejuruan*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Fajar Nurohman. 2010. “*Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik (BSE) di SMK Kelompok Keahlian Teknologi dan Industri di Wilayah Kabupaten Sleman DIY*”. Skripsi. Yogyakarta FT : UNY.
- Fatah Syukur. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang : Rasail Media Group.
- Hadari Nawawi. 1996. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah mada University Press.
- Haryanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mark K. Smth, dkk. 2010. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran : Mengukur Kesuksesan Anda Dalam Proses Belajar dan Mengajar Bersama Psikolog Pendidikan Dunia*. Yogyakarta : Mirza Media Pustaka.
- Mata Maya Studio. 2010. *Berbisnis E-book di Kala Krisis*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Maya Adityawini. 2010. “*Keefektifan Penggunaan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran IPS Ekonomi dalam Meningkatkan Penyerapan Pemahaman (Cognitive Absorption) pada Siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta FE: UNY.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 2002. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Nana Sudjana. 1990. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Angkasa.
- _____. 2003. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prihastuti Ekawatiningsih, dkk. 2008. *Buku Sekolah Elektronik Restoran Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Riyawan Susanto. 2010. "*Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik (BSE) pada SMK Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) di Kabupaten Bantul*". Skripsi. Yogyakarta FT : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadirman. 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grifindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bnadung : Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____,2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slamet. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sutartinah Tirtonegoro. 1995. *Anak Super Normal dan Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 2000. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2010. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Widasarana Indonesia.
- _____. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia Widasarana Indonesia.
- _____. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia Widasarana Indonesia.
- Zainal Arifin. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tahun Pelajaran	: 2010/2011
Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Program Studi Keahlian	: Tata Boga
Kompetensi Keahlian	: Jasa Boga
Kelas / Semester	: X (sepuluh) / 2 (dua)
Alokasi Waktu	: $3 \times 4 \times 45$ menit (180 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI : B.1. Mengolah Makanan Kontinental

B. KOMPETENSI DASAR :

- 1.4. Mengolah Stock, Soup, dan sauce

C. INDIKATOR

- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam stock
- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam soup
- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam sauce

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca indikator yang telah dituliskan di atas, maka dapat dilihat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, antara lain :

1. Siswa dapat menjelaskan mengenai identifikasi dan klasifikasi macam-macam stock
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai identifikasi dan klasifikasi macam-macam soup
3. Siswa dapat menjelaskan mengenai identifikasi dan klasifikasi macam-macam sauce

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian stock, soup, dan sauce
- b. Klasifikasi/macam-macam stock, soup, dan sauce
- c. Fungsi stock, soup dan sauce
- d. Bahan-bahan pembuatan stock, soup, dan sauce
- e. Teknik pembuatan stock, soup dan sauce
- f. Teknik penyimpanan stock, soup dan sauce

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber

Prihastuti Ekawatiningsih, dkk. 2008. Buku Elektronik Sekolah Restoran Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Jilid 2. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

- a. Komputer/internet
- b. Buku Sekolah Elektronik (e-Book)

H. STRATEGI/SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Pendahuluan 1. Salam 2. Presensi 3. Siswa diberikan <i>pre-test</i> 4. Apersepsi	5 menit 5 menit 45menit 10 menit
B	Kegiatan Pembelajaran 1. Guru menyampaikan materi a. Pengertian stock b. fungsi stock c. Klasifikasi stock d. Macam-macam stock e. Bahan-bahan pembuatan stock f. Penyajian stock 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 3. Guru memberikan tugas 4. Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	10 menit 10 menit 15 menit 15 menit 10 menit 10 menit 15 menit 10 menit 15 menit
C	Penutup : 1. Guru mengingatkan agar siswa mempelajari materi selanjutnya 2. Berdo'a	3 menit 2 menit
Total waktu		180 menit

2. Pertemuan 2

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Pendahuluan 1. Salam 2. Presensi 3. Apersepsi	5 menit 5 menit 5 menit15
B	Kegiatan Pembelajaran 1. Guru menyampaikan materi a. Pengertian soup b. fungsi soup c. Klasifikasi soup d. Macam-macam soup e. Bahan-bahan pembuatan soup f. Penyajian soup 2 Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 3 Guru memberikan tugas 4 Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	15 menit 15 menit 20 menit 20 menit 20 menit 15 menit 20 menit 15 menit 20 menit
C	Penutup : 1 Guru mengingatkan agar siswa mempelajari materi selanjutnya 2 Berdo'a	3 menit 2 menit
Total waktu		180 menit

3. Pertemuan 3

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Pendahuluan 1 Salam 2 Presensi 3 Apersepsi	5 menit 5 menit 10 menit
B	Kegiatan Pembelajaran 1 Guru menyampaikan materi a. Pengertian sauce b. fungsi sauce c. Klasifikasi sauce d. Macam-macam sauce e. Bahan-bahan pembuatan sauce f. Penyajian sauce 2 Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 3 Guru memberikan tugas 4 Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini 5 Siswa diberikan <i>post-test</i>	10 menit 10 menit 15 menit 15 menit 10 menit 10 menit 15 menit 10 menit 15 menit 45 menit
C	Penutup : 1. Guru mengingatkan agar siswa mempelajari materi selanjutnya 2. Berdo'a	3 menit 2 menit
Total waktu		180 menit

Guru Mata Pelajaran

Imania Prihmadhoni, S.Pd
NIP. 19790728 2008801 2 001

Godean, Mei 2011
Peneliti

Rifa'atul Mahmudah
NIM. 09511245001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tahun Pelajaran	: 2010/2011
Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Program Studi Keahlian	: Tata Boga
Kompetensi Keahlian	: Jasa Boga
Kelas / Semester	: X (sepuluh) / 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 1 × 4 × 45 menit (180 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI : B.1 Mengolah Makanan Kontinental

B. KOMPETENSI DASAR :

- 1.4.4. Mengolah Soup

C. INDIKATOR

- Menyiapkan, Mengolah dan Menyimpan Soup

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca indikator yang telah dituliskan di atas, maka dapat dilihat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, antara lain :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam bahan untuk soup
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam bumbu untuk soup
3. Peserta didik dapat menerapkan berbagai teknik pengolahan untuk soup
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi kriteria hasil soup
5. Peserta didik dapat mengolah soup sesuai dengan standar perusahaan
6. Peserta didik dapat menyajikan soup dengan baik

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Macam-macam bahan soup
- b. Teknik pengolahan soup
- c. Kriteria soup
- d. Mengolah aneka soup
- e. Menyajikan soup

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Praktik

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber

Prihastuti Ekawatiningsih, dkk. 2008. Buku Elektronik Sekolah Restoran Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Jilid 2. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

H. STRATEGI/SKENARIO PEMBELAJARAN

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
A	Persiapan	
	1. Salam	5 menit
	2. Presensi	5 menit
	3. Menggunakan kelengkapan pakaian praktek sesuai dengan ketentuan yang ada	10 menit
	4. Mempersiapkan area kerja sebelum praktek	10 menit
	5. Memilih bahan dan bumbu berkualitas untuk soup	10 menit
	6. Menimbang bahan untuk soup	5 menit
7. Mempersiapkan alat yang sesuai untuk soup	10 menit	
B	Proses	
	1. Mencuci bahan-bahan soup	5 menit
	2. Memotong, mencincang, dan mengupas bahan-bahan soup	10 menit
	3. Mempersiapkan bumbu untuk soup	5 menit
	4. Membuat stock (<i>white stock</i> dan <i>brown stock</i>) untuk soup	20 menit
	5. Merebus (<i>simmer</i>) stock dan bahan, serta bumbu untuk soup	25 menit
	6. Memasukkan bahan pengental (untuk pembuatan soup kental)	5 menit
	7. Menyaring soup	5 menit
	8. Menyiapkan alat hidang untuk soup	5 menit
9. Memberi garnish dan penyajian soup	5 menit	
C	Penutup	
	1. Evaluasi hasil praktik	20 menit
	2. Membersihkan area kerja	15 menit
	3. Berdo'a	5 menit
Total waktu		180 menit

Guru Mata Pelajaran

Godean, Mei 2011
Peneliti

Imania Prihmadhoni, S.Pd
NIP. 19790728 2008801 2 001

Rifa'atul Mahmudah
NIM. 09511245001

PRE TEST/POST TEST

Mata Pelajaran : Mengolah Makanan Kontinental

Program Keahlian : Restoran

Kelas :

Nama/No. Absen :

Jawablah dengan benar pertanyaan dibawah ini.

1. Cairan yang dibuat dari rebusan daging atau tulang, *mirepoix*, *Bouquette garnie* dan di rebus dengan panas sedang adalah.....
 - a. *Soup*
 - b. *Sauce*
 - c. *Stock*
 - d. *Salad*
 - e. *Coulis*
2. *Tammy cloth* disebut juga
 - a. Kain untuk menyaring stock
 - b. Tempat memoto tulang
 - c. Saringan berbentuk kerucut
 - d. Pisau tulang
 - e. Pisau untuk memotong sayuran
3. Bahan utama yang digunakan untuk membuat *stock* adalah
 - a. Daging
 - b. Tulang
 - c. *Mirepoix*
 - d. Garam
 - e. Asam
4. Contoh *spice* yang diikat dalam kantong dari *cheesecloth* dalam membuat *stock* adalah
 - a. *Onion* dan cengkeh
 - b. Wortel dan *parsley*
 - c. Merica dan *celery*
 - d. *Tomato* dan *bay leaf*
 - e. *Bay leaf* dan *thyme*

5. *Stock* dapat digolongkan menurut teknik pengolahan dan warnanya, yaitu
 - a. *White stock* dan *red stock*
 - b. *Red stock* dan *brown stock*
 - c. *Black stock* dan *white stock*
 - d. *Brown stock* dan *white stock*
 - e. *Black stock* dan *brown stock*
6. *Stock* dapat tahan disimpan di kulkas dan *freezer* selama
 - a. Kulkas 1 minggu dan *freezer* 1 minggu
 - b. Kulkas 1 minggu dan *freezer* 3 bulan
 - c. Kulkas 1 hari dan *freezer* 1 minggu
 - d. Kulkas 3 hari dan *freezer* 3 bulan
 - e. Kulkas 3 hari dan *freezer* 1 minggu
7. Alat untuk mencokelatkan tulang dalam membuat *brown stock* adalah....
 - a. *Roasting pan*
 - b. *Stock pot*
 - c. *Chopping board*
 - d. *Bone knife*
 - e. *Vegetable knife*
8. Bahan pengaroma dan pemberi rasa asam pada *brown stock* adalah ...
 - a. Wortel
 - b. Cengkeh
 - c. Garam
 - d. Tomat
 - e. Bawang putih
9. Makanan cair yang terbuat dari *stock* yang ditambahkan dengan pengaroma, bumbu-bumbu dan bahan isian, disebut....
 - a. *Stock*
 - b. *Sauce*
 - c. *Soup*
 - d. *Salad*
 - e. *Cream*
10. Bahan utama dalam membuat *soup* adalah
 - a. *Sauce*
 - b. Santan

- c. *Puree*
 - d. *Stock*
 - e. *Cream*
11. Tepung, *puree*, susu, *cream* dan telur termasuk dalam bahan
- a. Bahan utama
 - b. Bahan pengental
 - c. Bahan pengaroma
 - d. Bahan isi
 - e. Bahan *garnish*
12. Fungsi dari *soup* adalah
- a. Memberi cairan pada makanan
 - b. Mempertinggi aroma makanan
 - c. Meningkatkan penampilan warna
 - d. Penambah rasa pada makanan
 - e. Pembangkit selera makan
13. Porsi penyajian *soup* untuk *appetizer* adalah....
- a. 5-5 ½ dl
 - b. 4-4 ½ dl
 - c. 3-3 ½ dl
 - d. 2-2 ½ dl
 - e. 1-1 ½ dl
14. Suhu penyajian pada *soup* panas dan *soup* dingin, adalah
- a. Suhu *soup* panas 70-80°C dan suhu *soup* dingin 4-5°C
 - b. Suhu *soup* panas 60-70°C dan suhu *soup* dingin 8-9°C
 - c. Suhu *soup* panas 60-70°C dan suhu *soup* dingin 5-7°C
 - d. Suhu *soup* panas 70-80°C dan suhu *soup* dingin 8-9°C
 - e. Suhu *soup* panas 70-80°C dan suhu *soup* dingin 5-7°C
15. *Garnish* yang ditaburkan diatas *soup* atau sebagai *topping*, yaitu....
- a. Biji-bijian
 - b. *French bread*
 - c. Udang
 - d. *Chopped parsley*
 - e. *Corn chip*

16. Alat hidang yang digunakan untuk menyajikan *soup*, yaitu.....
- a. *Dinner plate*
 - b. *Soup bowl*
 - c. *B&B plate*
 - d. *Dissert plate*
 - e. *Boillon cup*
17. *Soup* yang terbuat dari bahan khusus dan cara pengolahan khusus pula disebut *soup*
- a. *Special soup*
 - b. *National soup*
 - c. Soto
 - d. *Salad*
 - e. *Sauce*
18. Bahan pengaroma dan pemberi rasa pada *soup* adalah ...
- a. *White stock* dan *brown stock*
 - b. Sayur-sayuran dan sereal
 - c. Tepung dan *cream*
 - d. *Bouquette garnie* dan *mirepoix*
 - e. Susu dan santan
19. Hidangan penyerta untuk menyajikan *soup*, yaitu....
- a. *Corn*
 - b. *Potatoes*
 - c. *French bread*
 - d. Ubi-ubian
 - e. Keju
20. Perhatikan gambar berikut ini



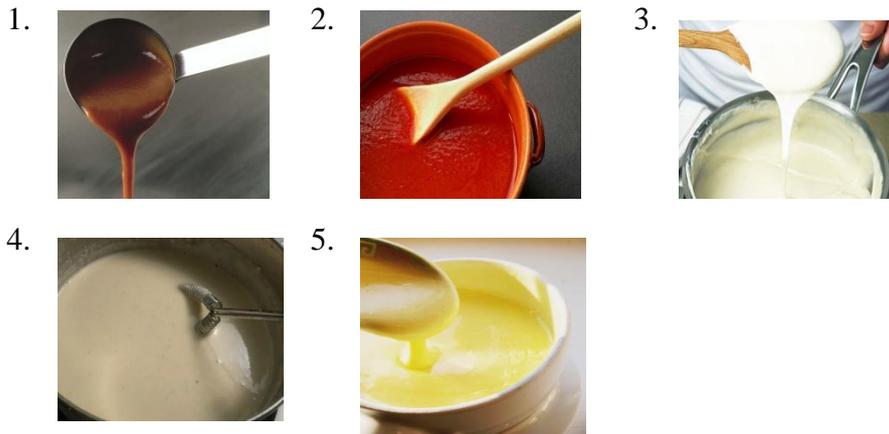
Termasuk jenis *soup*

- a. *Soup encer*
- b. *Soup kental*

- c. *Special soup*
 - d. *National soup*
 - e. *Consomme*
21. *Clear soup* dibedakan menjadi tiga macam, yaitu
- a. *Cream soup, bisque soup, dan potage soup*
 - b. *Broth boilion, vegetables soup, dan consomme*
 - c. *Chwoder soup, puree soup, dan vegetables soup*
 - d. *Potage soup, chowder soup, dan broth boilion*
 - e. *Vegetables soup, bisque soup, dan potage saoup*
22. *Soup* yang dibuat dalam keadaan jernih dan tidak dikentalkan adalah
- a. *Thick soup*
 - b. *Special soup*
 - c. *Clear soup*
 - d. Soto
 - e. *National soup*
23. Pada penyajian *soup* dapat menggunakan *garnish* bahan isian sebagai berikut
- a. Keju parut dan *cream*
 - b. *Crouton* dan *paprika powder*
 - c. *Crackers* dan *corn chip*
 - d. *French bread* dan daging
 - e. Sayuran dan daging
24. Dalam membuat *soup* bahan yang digunakan adalah bahan yang mengandung zat tepung.
- a. *Cream*
 - b. *Bisque*
 - c. *Chowder*
 - d. *Puree*
 - e. *Potage*
25. *Onion soup* adalah sup yang terbuat dari bahan khusus, dan cara pengolahan khusus. *Onion soup* berasal dari negara
- a. Spanyol
 - b. India
 - c. Meksiko
 - d. Perancis

- e. Italia
26. Kriteria *soup* kental adalah
- a. *Soup* benar-benar jernih
 - b. Penampakan *soup* transparan
 - c. *Soup* tidak berlemak
 - d. Tekstur *soup* encer
 - e. *Soup* bergumpal
27. Contoh *soup* yang terbuat dari ikan, kerang-kerangan dan atau tanpa sayur adalah ...
- a. *Vegetables soup*
 - b. *Potage soup*
 - c. *Consomme*
 - d. *Cream soup*
 - e. *Fish soup*
28. *Semi liquid* disebut juga
- a. Encer
 - b. Kental
 - c. Setengah cair
 - d. Beku
 - e. Setengah beku
29. Fungsi dari *sauce* adalah ...
- a. Pembangkit selera makan dan mempertinggi aroma makanan
 - b. Memberi cairan pada makanan dan mempertinggi aroma makanan
 - c. Penetrasi rasa pada lidah dan meningkatkan penampilan warna makanan
 - d. Pembangkit selera makan dan penambah nilai gizi
 - e. Penetrasi, pembangkit dan memberi cairan pada makanan
30. Bahan cair yang digunakan untuk membuat *sauce hollandaise* adalah ...
- a. Minyak
 - b. Susu
 - c. *Butter*
 - d. Tomat
 - e. *White stock*

31. Perhatikan gambar berikut :



Yang merupakan gambar *Hollandaise sauce* adalah ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

32. Bahan pengaroma pada *sauce* adalah

- a. Susu dan keju
- b. *Peterseli* dan *cream*
- c. Sereal dan umbi-umbian
- d. *White stock* dan parutan kulit jeruk
- e. *Lemon juice* dan *mint*

33. Proses dasar pembuatan *sauce* dasar dengan proses emulsi adalah...

- a. *White roux + milk* dan minyak + kuning telur
- b. *White roux + milk* dan *Blond roux + estoufado*
- c. *Butter* + kuning telur dan *Espagnole + estoufado*
- d. *Butter* + kuning telur dan minyak + kuning telur
- e. *Espagnole + estoufado* dan *Roux + stock + tomato puree*

34. Pada pembuatan *mayonnaise*, bahan yang biasa digunakan adalah

- a. Tomat, cuka, *butter*
- b. *Butter*, kuning telur, minyak
- c. *Brown sauce*, butter, minyak
- d. Asam, *tomato*, telur
- e. Minyak, asam, telur

35. *Bechamel sauce* dibuat dari bahan cair dengan pengental *ragout* putih.

- a. *Butter*
- b. Susu
- c. Minyak
- d. *Brown stock*
- e. *White stock*

36. *Sauce* yang dibuat dari bahan cair kaldu putih dan ditambahkan bahan pengental ragu putih atau kuning adalah

- a. *Hollandaise sauce*
- b. *Mayonnaise*
- c. *Tomato sauce*
- d. *Veloute*
- e. *Bechamel sauce*

KUNCI JAWABAN

1 A B **C** D E
2 A **B** C D E
3 A **B** C D E
4 A B C D **E**
5 A B C **D** E
6 A **B** C D E
7 **A** B C D E
8 A B C **D** E
9 A B **C** D E
10 **A** B C D E
11 A **B** C D E
12 A B C D **E**
13 A B C **D** E
14 A B C D **E**
15 A B C D **E**
16 A **B** C D E
17 **A** B C D E
18 A B C **D** E
19 A B **C** D E
20 A **B** C D E

21 A **B** C D E
22 A B **C** D E
23 A B C D **E**
24 A B C **D** E
25 A B C **D** E
26 A **B** C D E
27 A B C D **E**
28 A B **C** D E
29 A **B** C D E
30 A B **C** D E
31 A B C D **E**
32 A B C D **E**
33 A B C **D** E
34 A B C D **E**
35 A **B** C D E
36 A B C **D** E

LEMBAR OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTORIK

Judul : Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga di SMK N 2 Godean

Lokasi : SMK N 2 Godean

Mata pelajaran : Masakan Kontinental

Sub indikator : Menyiapkan dan Mengolah *Soup*

No	Pernyataan	Dilakukan	Tidak Dilakukan
Persiapan			
1	Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan ketentuan yang ada		
2	Mempersiapkan area kerja sebelum praktik		
3	Memilih bahan dan bumbu untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>		
4	Menimbang bahan untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>		
5	Mempersiapkan alat masak yang sesuai untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>		
6	Mempersiapkan alat hidang untuk <i>soup</i> sesuai resep		
Proses			
Stock			
7	Memotong tulang		
8	Mencuci tulang (<i>blanncing</i>)		
9	Merebus tulang (<i>simmer</i>)		
10	Mengangkat buih-buih yang muncul		
11	Tambahkan <i>mirepoix</i> , <i>herb</i> dan <i>spice</i>		
12	Menjaga air pada <i>stock</i> , agar jumlah airnya teteap diatas tulang		
13	Merebus tulang (<i>simmer</i>)		
14	Membersihkan kotoran pada <i>stock</i> dengan menggunakan saringan		
15	Dinginkan <i>stock</i>		
Soup			
16	Panaskan mentega/minyak di <i>soup pot</i>		

17	Masukkan bahan-bahan isian untuk <i>soup</i> sampai lunak dan harum		
18	Masukkan tepung (untuk <i>soup</i> kental)		
19	Masukkan kaldu/ <i>stock</i> sedikit demi sedikit		
20	<i>Simmer</i>		
21	Bersihkan lemak atau kotoran yang muncul		
22	Tambahkan lada dan garam		
23	Hidangkan <i>soup</i>		
Hasil			
24	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>white stock</i> sesuai standar <i>stock</i>		
25	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>soup cair</i> sesuai standar <i>soup</i>		
26	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>soup kental</i> sesuai standar <i>soup</i>		
27	Mengatur suhu penyajian sesuai jenis <i>soup</i> panas atau dingin sesuai resep		
28	Porsi penyajian <i>soup</i> sesuai standar resep		
29	Menghidangkan hasil praktik macam – macam <i>soup</i>		
30	Mengembalikan peralatan masak dan alat hidang yang digunakan ketempat semula		

KELAS KONTROL

**ANALISIS HASIL PRE TEST KELAS KONTROL
MATA PELAJARAN MASAKAN KONTINENTAL
SMK NEGERI 2 GODEAN**

No. Absen	No. Soal																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
4	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
9	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
14	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
18	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
19	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
34	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
35	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
36	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
Jml Skor	32	16	33	20	36	23	34	14	36	36	36	26	31	29	36	34	31	24	32	36	20
Jml Skor Max	36																				
Jml Skor Tercapai	68	52	69	56	72	59	70	50	72	72	72	62	67	65	72	70	67	60	68	72	56

														TOTAL	
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	27
1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	26
1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	24
1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	28
1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	23
1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	26
1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	27
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	27
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	27
1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	21
1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	26
1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	29
1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	19
1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	28
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	22
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	27
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	23
1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	29
1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	29
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	30
1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	26
1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	32
1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	25
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	31
1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	25
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	30
1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	22
1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	28
1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	28
1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	26
1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	28
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	26
36	17	11	28	13	36	36	10	15	11	30	31	25	17	33	
36															
72	53	47	64	49	72	72	46	51	47	66	67	61	53	69	

DATA PRE TEST ASPEK KOGNITIF PER INDIKATOR KELAS KONTROL

A. PENGETAHUAN

No. Absen	No. Soal								Jumlah
	1	2	3	9	10	11	12	28	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	7
2	1	0	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	1	1	1	1	0	1	7
4	1	0	1	1	1	1	1	1	7
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	1	0	1	1	1	1	1	1	7
8	1	0	1	1	1	1	1	1	7
9	1	1	1	1	1	1	0	1	7
10	1	0	1	1	1	1	0	1	6
11	1	0	1	1	1	1	1	1	7
12	1	0	1	1	1	1	1	1	7
13	0	0	0	1	1	1	0	1	4
14	0	1	1	1	1	1	1	1	7
15	0	0	1	1	1	1	1	1	6
16	1	0	1	1	1	1	1	1	7
17	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	1	1	0	1	1	1	0	1	6
19	1	0	0	1	1	1	1	1	6
20	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	1	0	1	1	1	1	1	1	7
22	1	0	1	1	1	1	0	1	6
23	1	1	1	1	1	1	1	1	8
24	0	0	1	1	1	1	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	0	1	7
26	1	1	1	1	1	1	1	1	8
27	1	0	1	1	1	1	1	1	7
28	1	1	1	1	1	1	1	1	8
29	1	1	1	1	1	1	0	1	7
30	1	1	1	1	1	1	1	1	8
31	1	0	1	1	1	1	1	1	7
32	1	1	1	1	1	1	0	1	7
33	1	0	1	1	1	1	1	1	7
34	1	0	1	1	1	1	1	1	7
35	1	1	1	1	1	1	0	1	7
36	1	0	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah									258
Jumlah Rata-rata									32,25
Skor Minimum									4
Skor Maksimum									8

B. PEMAHAMAN

No. Absen	No. Soal									Jumlah
	4	5	6	13	14	15	27	29	33	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
5	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
6	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
9	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
10	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
13	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
15	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4
16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
17	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6
18	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
24	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
27	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
29	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
30	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
31	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
34	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
35	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
Jumlah										252
Jumlah Rata-rata										28
Skor Minimum										3
Skor Maksimum										9

C. PENERAPAN

No. Absen	No Soal							Jumlah
	7	8	16	17	18	19	30	
1	1	1	1	0	1	1	0	5
2	1	1	1	1	0	1	1	6
3	1	0	1	0	1	1	1	5
4	1	0	1	1	1	1	0	5
5	1	0	1	0	0	1	1	4
6	1	1	1	1	0	1	1	6
7	1	0	1	1	1	1	1	6
8	1	1	1	0	0	1	1	5
9	1	0	1	1	1	1	1	6
10	1	0	1	1	1	1	1	6
11	1	1	1	1	0	1	0	5
12	1	0	1	1	1	1	1	6
13	1	1	0	0	1	1	0	4
14	1	0	0	1	1	1	1	5
15	1	0	1	1	1	1	0	5
16	1	0	1	1	0	1	1	5
17	1	1	1	1	1	0	0	5
18	1	1	1	1	0	0	0	4
19	1	0	1	1	1	1	0	5
20	1	1	1	1	1	1	1	7
21	1	1	1	1	0	1	0	5
22	1	1	1	1	1	1	0	6
23	1	0	1	1	1	1	0	5
24	1	0	1	1	1	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	0	6
26	1	0	1	1	1	1	0	5
27	1	1	1	1	1	1	1	7
28	1	0	1	1	0	1	1	5
29	1	1	1	1	1	1	0	6
30	1	0	1	1	0	1	0	4
31	0	0	1	1	0	0	0	2
32	1	0	1	1	1	1	0	5
33	1	0	1	1	1	1	0	5
34	1	0	1	1	1	1	0	5
35	1	0	1	1	1	1	0	5
36	0	0	1	1	0	0	0	2
Jumlah								184
Jumlah Rata-rata								26,29
Skor Minimum								2
Skor Maksimum								7

D.ANALISIS

No. Absen	No. Soal				Jumlah
	20	21	22	31	
1	1	0	1	0	2
2	1	1	1	0	3
3	1	0	1	0	2
4	1	1	1	0	3
5	1	1	1	0	3
6	1	0	1	0	2
7	1	1	1	0	3
8	1	0	1	0	2
9	1	1	1	1	4
10	1	1	1	0	3
11	1	0	1	0	2
12	1	1	1	0	3
13	1	0	1	0	2
14	1	1	1	0	3
15	1	0	1	0	2
16	1	1	1	1	4
17	1	1	1	1	4
18	1	0	1	1	3
19	1	1	1	0	3
20	1	0	1	0	2
21	1	1	1	0	3
22	1	1	1	1	4
23	1	1	1	0	3
24	1	0	1	0	2
25	1	0	1	1	3
26	1	1	1	0	3
27	1	0	1	0	2
28	1	1	1	1	4
29	1	1	1	1	4
30	1	1	1	1	4
31	1	1	1	0	3
32	1	1	1	0	3
33	1	0	1	1	3
34	1	0	1	0	2
35	1	0	1	1	3
36	1	0	1	0	2
Jumlah					103
Jumlah Rata-rata					25,75
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					4

E. SINTESIS

No. Absen	No. Soal				Jumlah
	23	24	32	34	
1	1	0	1	1	3
2	1	1	0	0	2
3	1	0	1	1	3
4	1	0	1	1	3
5	0	0	0	0	0
6	0	1	1	0	2
7	1	0	0	1	2
8	0	1	1	0	2
9	0	1	0	0	1
10	0	0	1	0	1
11	0	0	1	1	2
12	1	0	1	1	3
13	0	0	1	0	1
14	1	0	1	1	3
15	1	0	1	0	2
16	1	1	1	0	3
17	1	0	1	1	3
18	1	0	1	1	3
19	1	0	1	1	3
20	1	1	1	1	4
21	1	0	1	1	3
22	0	0	1	1	2
23	0	1	1	1	3
24	0	0	1	1	2
25	0	0	1	1	2
26	1	1	1	1	4
27	0	0	1	1	2
28	0	0	1	1	2
29	0	0	0	0	0
30	1	1	1	1	4
31	0	0	0	0	0
32	1	1	1	1	4
33	0	0	1	1	2
34	0	0	1	1	2
35	0	0	1	1	2
36	0	1	1	1	3
Jumlah					83
Jumlah Rata-rata					20,75
Skor Minimum					0
Skor Maksimum					4

F. EVALUASI

No. Absen	No. Soal				Jumlah
	25	26	35	36	
1	1	0	0	1	2
2	1	0	0	0	1
3	0	0	0	1	1
4	0	1	1	1	3
5	1	0	1	1	3
6	1	0	0	1	2
7	0	0	0	1	1
8	1	1	1	0	3
9	1	1	1	1	4
10	1	0	0	1	2
11	1	0	0	1	2
12	1	0	0	1	2
13	1	0	0	1	2
14	0	0	0	1	1
15	1	1	0	1	3
16	0	0	1	1	2
17	1	0	0	0	1
18	0	0	1	1	2
19	0	1	1	1	3
20	1	1	1	1	4
21	1	0	1	1	3
22	1	0	0	1	2
23	1	0	0	1	2
24	1	1	0	1	3
25	1	1	1	1	4
26	1	1	1	1	4
27	1	0	0	1	2
28	1	1	1	1	4
29	1	0	0	1	2
30	1	0	1	1	3
31	1	1	0	1	3
32	0	0	0	1	1
33	1	0	1	1	3
34	1	0	1	1	3
35	1	1	1	1	4
36	1	1	1	1	4
Jumlah					91
Jumlah Rata-rata					22,75
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					4

**Analisi Perhitungan Aspek Kognitif
(Pre Test Kelas Kontrol)**

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 36$$

$$K = 6,13 \rightarrow 6$$

2. Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

$$= 72 - 46 + 1$$

$$= 27$$

3. Menghitung panjang kelas

panjang kelas = rentang data / jumlah kelas interval

$$= \frac{27}{6}$$

$$= 4,5 \rightarrow 5$$

4. Membuat data interval, menghitung frekuensi dan memasukkan data ke dalam table.

Interval nilai	f_i	χ^i	$f_i \cdot \chi^i$	$\chi^i - \bar{\chi}$	$(\chi^i - \bar{\chi})^2$	$f_i(\chi^i - \bar{\chi})^2$
46-50	5	48	240	-15,83	250,59	1252,95
51-55	4	53	212	-10,14	102,82	411,28
56-60	4	58	232	-5,14	26,42	105,68
61-65	4	63	252	-0,14	0,02	0,08
66-70	10	68	680	4,86	23,62	236,2
71-75	9	73	657	9,86	97,23	875,07
Σ	36	363	2273			2881,26

5. Menghitung rerata (mean)

$$Me = \bar{\chi} = \frac{\sum f_i \cdot \chi^i}{\sum f_i} = \frac{2273}{36} = 63,14$$

6. Menghitung median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad Md = 65,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 36 - 17}{10} \right) = 66$$

Diketahui :

$$b = 66 - 0,5 = 65,5$$

$$p = 5$$

$$n = 36$$

$$f = 10$$

$$F = 17$$

7. Menghitung modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad Mo = 65,5 + 5 \left(\frac{6}{6+1} \right) = 69,8$$

Diketahui :

$$b = 66 - 0,5 = 65,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 10 - 4 = 6$$

$$b_2 = 10 - 9 = 1$$

8. Menghitung standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi.(xi - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2881,26}{35}}$$

$$S = \sqrt{82,32}$$

$$S = 9,07$$

**Perhitungan Distribusi Frekuensi Masing-masing Indikator
(Aspek Kognitif Pre test Kelas Kontrol)**

A. Rumus

- a. $M = \frac{1}{2}$ (maksimum ideal + minimum ideal)
- b. $SD = \frac{1}{6}$ (maksimum ideal – minimum ideal)
- c. Penentuan kategori :
 - Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 - Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 - Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)

Indikator yang dicari dari aspek kognitif :

- 1. Pengetahuan
- 2. Memahami
- 3. Penerapan
- 4. Analisis
- 5. Sintesis
- 6. Evaluasi

B. Perhitungan

$$\Sigma \text{ item soal} = 36$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 36 = 36$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 36 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(36 + 0) = 18$$

$$SD = \frac{1}{6}(36 - 0) = 6$$

Penentuan kategori :

- Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 - : 18 + 6 s/d 18 + 18
 - : 24 s/d 36
- Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 - : 18 – 6 s/d 18 + 6
 - : 12 s/d 24

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 18 – 18 s/d 18 – 6
 : 0 s/d 12

Tabel 1. Pre Test Kelas Kontrol Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-12	Kurang	3	8,33%
2	12-24	Cukup	10	27,78%
3	24-36	Baik	23	63,89%
Jumlah			36	100%

1. Perhitungan Indikator Pengetahuan

$$\sum \text{item soal} = 8$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 8 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(8+0) = 4$$

$$SD = \frac{1}{6}(8-0) = 1$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 : 4 + 1 s/d 4 + 3
 : 5 s/d 8

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 : 4 – 1 s/d 4 + 1
 : 3 s/d 5

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 4 – 3 s/d 4 – 1
 : 1 s/d 3

Tabel 2. Indikator Pengetahuan Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	1-3	Kurang	0	0%
2	3-5	Cukup	1	2,78%
3	5-8	Baik	35	97,22%
Jumlah			36	100%

2. Perhitungan Indikator Memahami

$$\sum \text{item soal} = 9$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 9 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(9+0) = 4,5$$

$$SD = \frac{1}{6}(9-0) = 1,44$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)

$$: 4,5 + 1,44 \text{ s/d } 4,5 + 4,32$$

$$: 6,5 \text{ s/d } 8,82 \rightarrow 6 \text{ s/d } 9$$

Golongan cukup baik : (mean - 1 SD) s/d (mean + 1 SD)

$$: 4,5 - 1,44 \text{ s/d } 4,5 + 1,44$$

$$: 3,06 \text{ s/d } 5,94 \rightarrow 3 \text{ s/d } 6$$

Golongan kurang baik : (mean - 3 SD) s/d (mean - 1 SD)

$$: 4,5 - 4,32 \text{ s/d } 4,5 - 1,44$$

$$: 0,18 \text{ s/d } 3,06 \rightarrow 0 \text{ s/d } 3$$

Tabel 3. Indikator Pemahaman Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-3	Kurang	1	2,78%
2	3-6	Cukup	10	27,78%
3	6-9	Baik	25	69,44%
Jumlah			36	100%

3. Perhitungan Indikator Penerapan

$$\sum \text{item soal} = 7$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 7 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(7+0) = 3,5$$

$$SD = \frac{1}{6}(7-0) = 1,12$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)

$$: 3,5 + 1,12 \text{ s/d } 3,5 + 3,36$$

: 4,62 s/d 6,86 → 5 s/d 7

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 : 3,5 – 1,12 s/d 3,5 + 1,12
 : 2,38 s/d 4,62 → 2 s/d 5

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 3,5 – 3,36 s/d 3,5 – 1,12
 : 0,14 s/d 2,38 → 0 s/d 2

Tabel 4. Indikator Penerapan Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-2	Kurang	2	5,56%
2	2-5	Cukup	22	61,11%
3	5-7	Baik	12	33,33%
Jumlah			36	100%

4. Perhitungan Indikator Analisis

$$\sum \text{item soal} = 4$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 4 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(4+0) = 2$$

$$SD = \frac{1}{6}(4-0) = 0,64$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 : 2 + 0,64 s/d 2 + 1,92
 : 2,64 s/d 3,92 → 3 s/d 4

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 : 2 – 0,64 s/d 2 + 0,64
 : 1,36 s/d 2,64 → 1 s/d 3

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 2 – 1,92 s/d 2 – 0,64
 : 0,08 s/d 1,36 → 0 s/d 1

Tabel 5. Indikator Analisis Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	0	0%
2	1-3	Cukup	12	33,33%
3	3-4	Baik	24	66,67%
Jumlah			36	100%

5. Perhitungan Indikator Sintesis

$$\sum \text{item soal} = 4$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 4 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(4+0) = 2$$

$$SD = \frac{1}{6}(4-0) = 0,64$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 : 2 + 0,64 s/d 2 + 1,92
 : 2,64 s/d 3,92 → 3 s/d 4

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 : 2 – 0,64 s/d 2 + 0,64
 : 1,36 s/d 2,64 → 1 s/d 3

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 2 – 1,92 s/d 2 – 0,64
 : 0,08 s/d 1,36 → 0 s/d 1

Tabel 6. Indikator Sintesis Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	6	16,67%
2	1-3	Cukup	14	38,89%
3	3-4	Baik	16	44,44%
Jumlah			36	100%

6. Perhitungan Indikator Evaluasi

$$\sum \text{item soal} = 4$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 4 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(4+0) = 2$$

$$SD = \frac{1}{6}(4-0) = 0,64$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)

$$: 2 + 0,64 \text{ s/d } 2 + 1,92$$

$$: 2,64 \text{ s/d } 3,92 \rightarrow 3 \text{ s/d } 4$$

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)

$$: 2 - 0,64 \text{ s/d } 2 + 0,64$$

$$: 1,36 \text{ s/d } 2,64 \rightarrow 1 \text{ s/d } 3$$

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)

$$: 2 - 1,92 \text{ s/d } 2 - 0,64$$

$$: 0,08 \text{ s/d } 1,36 \rightarrow 0 \text{ s/d } 1$$

Tabel 7. Indikator Evaluasi Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	6	16,67%
2	1-3	Cukup	12	33,33%
3	3-4	Baik	18	50%
Jumlah			36	100%

**ANALISIS HASIL POST TEST KELAS KONTROL
MATA PELAJARAN MASAKAN KONTINENTAL
SMK NEGERI 2 GODEAN**

No. Absen	No. Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
15	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
34	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Jml Skor	36	22	35	23	36	24	34	20	33	31	34	36	24	28	32	34
Jml Skor Max	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Jml Skor Tercapai	72	58	71	59	72	60	70	56	69	67	70	72	60	64	68	70

No. Soal																			
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
31	24	32	30	23	27	20	22	24	14	36	36	15	14	22	31	31	23	13	33
36																			
67	60	68	66	59	63	56	58	60	50	72	72	51	50	58	67	67	59	49	69

TOTAL
27
28
28
30
24
26
28
27
27
21
27
29
25
27
23
28
26
26
31
26
26
28
29
27
30
31
26
29
29
29
29
23
27
31
27
29
28

DATA POST TEST ASPEK KOGNITIF PER INDIKATOR KELAS KONTROL

A. PENGETAHUAN

No. Absen	No. Soal								Jumlah
	1	2	3	9	10	11	12	28	
1	1	0	1	1	0	1	1	1	6
2	1	0	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	1	0	1	1	1	1	1	1	7
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	1	0	1	1	1	1	1	1	7
8	1	0	1	1	1	1	1	1	7
9	1	1	1	0	1	1	1	1	7
10	1	0	1	1	0	1	1	1	6
11	1	0	1	1	0	1	1	1	6
12	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	1	0	1	1	1	1	1	1	7
14	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	1	0	0	1	0	1	1	1	5
16	1	0	1	1	1	1	1	1	7
17	1	1	1	0	1	1	1	1	7
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	1	0	1	1	1	1	1	1	7
20	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	1	1	1	1	1	1	1	1	8
22	1	1	1	1	1	0	1	1	7
23	1	1	1	1	1	1	1	1	8
24	1	0	1	1	1	1	1	1	7
25	1	1	1	1	1	1	1	1	8
26	1	1	1	1	1	0	1	1	7
27	1	1	1	1	0	1	1	1	7
28	1	1	1	0	1	1	1	1	7
29	1	1	1	1	1	1	1	1	8
30	1	1	1	1	1	1	1	1	8
31	1	0	1	1	1	1	1	1	7
32	1	1	1	1	1	1	1	1	8
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	1	1	1	1	1	1	1	1	8
35	1	1	1	1	1	1	1	1	8
36	1	0	1	1	1	1	1	1	7
Jumlah									263
Jumlah Rata-rata									32,88
Skor Minimum									6
Skor Maksimum									8

B. PEMAHAMAN

No. Absen	No. Soal									Jumlah
	4	5	6	13	14	15	27	29	33	
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
5	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
9	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
10	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
13	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
14	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
15	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5
16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
17	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6
18	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6
19	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
20	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6
21	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
24	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
27	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6
28	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
29	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
30	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
31	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
35	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
Jumlah										249
Jumlah Rata-rata										27,67
Skor Minimum										4
Skor Maksimum										8

C. PENERAPAN

No. Absen	No Soal							Jumlah
	7	8	16	17	18	19	30	
1	1	0	1	0	1	1	1	5
2	1	1	1	1	0	1	1	6
3	1	0	1	0	1	1	1	5
4	1	1	1	1	1	1	0	6
5	1	0	1	0	0	1	1	4
6	1	1	1	1	0	1	0	5
7	1	0	1	1	1	1	0	5
8	1	1	1	0	0	1	0	4
9	1	1	1	1	1	1	1	7
10	1	0	1	1	1	1	0	5
11	1	1	1	1	0	1	0	5
12	1	0	1	1	1	1	0	5
13	1	1	0	0	1	1	1	5
14	1	0	0	1	1	1	0	4
15	1	1	1	1	1	1	0	6
16	1	0	1	1	0	1	1	5
17	1	1	1	1	1	0	1	6
18	1	1	1	1	0	0	0	4
19	1	1	1	1	1	1	0	6
20	1	0	1	1	1	1	0	5
21	1	0	1	1	0	1	0	4
22	1	0	1	1	1	1	1	6
23	1	1	1	1	1	1	0	6
24	1	0	1	1	1	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	0	6
26	1	1	1	1	1	1	0	6
27	1	1	1	1	1	1	0	6
28	1	1	1	1	0	1	1	6
29	1	0	1	1	1	1	1	6
30	1	1	1	1	0	1	0	5
31	0	1	1	1	0	0	0	3
32	1	0	1	1	1	1	0	5
33	1	1	1	1	1	1	1	7
34	1	0	1	1	1	1	0	5
35	1	1	1	1	1	1	0	6
36	0	0	1	1	0	0	1	3
Jumlah								189
Jumlah Rata-rata								27
Skor Minimum								4
Skor Maksimum								7

D.ANALISIS

No. Absen	No. Soal				Jumlah
	20	21	22	31	
1	1	1	1	0	3
2	1	0	1	1	3
3	1	1	1	0	3
4	1	0	1	1	3
5	1	1	0	1	3
6	1	0	1	0	2
7	1	1	1	1	4
8	1	0	1	1	3
9	1	1	1	1	4
10	1	1	0	0	2
11	1	0	1	1	3
12	1	1	1	0	3
13	1	1	1	0	3
14	1	1	1	1	4
15	0	0	1	1	2
16	1	1	1	1	4
17	1	1	0	1	3
18	1	1	0	0	2
19	1	1	1	1	4
20	0	0	1	1	2
21	1	0	1	0	2
22	1	1	0	1	3
23	1	0	0	1	2
24	0	0	1	0	1
25	1	1	0	1	3
26	1	1	1	1	4
27	1	1	1	0	3
28	0	1	1	1	3
29	1	1	1	0	3
30	1	0	1	1	3
31	0	1	1	1	3
32	1	0	1	0	2
33	0	1	1	1	3
34	1	0	0	1	2
35	1	1	0	0	2
36	1	1	1	0	3
Jumlah					102
Jumlah Rata-rata					25,5
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					4

E. SINTESIS

No. Absen	No. Soal				Jumlah
	23	24	32	34	
1	1	0	1	1	3
2	1	1	1	0	3
3	1	1	1	1	4
4	1	0	1	1	3
5	0	1	0	0	1
6	0	1	1	0	2
7	1	0	0	1	2
8	0	1	1	0	2
9	0	1	1	0	2
10	0	1	1	0	2
11	0	1	1	1	3
12	1	0	1	1	3
13	0	1	1	0	2
14	1	0	1	1	3
15	1	0	1	0	2
16	1	1	1	0	3
17	1	0	1	1	3
18	1	0	1	1	3
19	1	1	1	1	4
20	1	0	1	1	3
21	1	0	1	1	3
22	0	0	1	1	2
23	0	1	1	1	3
24	1	1	1	1	4
25	0	1	0	1	2
26	1	1	0	1	3
27	0	0	1	1	2
28	0	1	1	1	3
29	0	1	1	0	2
30	1	1	1	0	3
31	0	1	0	0	1
32	1	1	1	1	4
33	0	1	1	1	3
34	0	0	1	0	1
35	1	0	1	1	3
36	1	1	1	1	4
Jumlah					96
Jumlah Rata-rata					24
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					4

F. EVALUASI

No. Absen	No. Soal				Jumlah
	25	26	35	36	
1	1	1	0	1	3
2	1	0	0	0	1
3	0	0	1	1	2
4	0	1	1	1	3
5	0	1	1	1	3
6	1	0	0	1	2
7	0	1	0	1	2
8	1	1	1	0	3
9	0	1	0	1	2
10	1	0	0	1	2
11	1	0	0	1	2
12	1	0	0	1	2
13	1	0	0	1	2
14	0	0	0	1	1
15	1	1	0	1	3
16	0	0	1	1	2
17	1	0	0	0	1
18	0	1	1	1	3
19	0	1	1	1	3
20	1	0	0	1	2
21	1	0	1	1	3
22	1	0	0	1	2
23	1	0	0	1	2
24	1	0	0	1	2
25	1	0	1	1	3
26	1	0	1	1	3
27	1	0	0	1	2
28	1	0	1	1	3
29	1	1	0	1	3
30	1	0	1	1	3
31	0	1	0	1	2
32	0	0	0	1	1
33	0	1	0	1	2
34	1	0	1	1	3
35	1	1	0	1	3
36	1	1	0	1	3
Jumlah					84
Jumlah Rata-rata					21
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					3

**Analisi Perhitungan Aspek Kognitif
(Post Test Kelas Kontrol)**

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 36$$

$$K = 6,13 \rightarrow 6$$

2. Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

$$= 72 - 49 + 1$$

$$= 24$$

3. Menghitung panjang kelas

panjang kelas = rentang data / jumlah kelas interval

$$= \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

4. Membuat data interval, menghitung frekuensi dan memasukkan data ke dalam table.

Interval nilai	f_i	χ_i	$f_i \cdot \chi_i$	$\chi_i - \bar{\chi}$	$(\chi_i - \bar{\chi})^2$	$f_i(\chi_i - \bar{\chi})^2$
49-52	4	50,5	202	-12,33	152,03	608,12
53-56	2	54,5	109	-8,33	69,39	138,78
57-60	10	58,5	585	-4,33	18,75	187,5
61-64	2	62,5	125	-0,33	0,11	0,22
65-68	7	66,5	465,5	3,67	13,47	94,29
69-72	11	70,5	775,5	7,67	58,83	647,13
Σ	36	363	2262			1676,04

5. Menghitung rerata (mean)

$$Me = \bar{\chi} = \frac{\sum f_i \cdot \chi_i}{\sum f_i} = \frac{2262}{36} = 62,83$$

6. Menghitung median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad Md = 56,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 36 - 6}{10} \right) = 61,3$$

Diketahui :

$$b = 57 - 0,5 = 56,5$$

$$p = 4$$

$$n = 36$$

$$f = 10$$

$$F = 6$$

7. Menghitung modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad Mo = 56,5 + 4 \left(\frac{8}{8+8} \right) = 58,5$$

Diketahui :

$$b = 57 - 0,5 = 56,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 10 - 2 = 8$$

$$b_2 = 10 - 2 = 8$$

8. Menghitung standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1676,04}{35}}$$

$$S = \sqrt{47,89}$$

$$S = 6,92$$

**Perhitungan Distribusi Frekuensi Masing-masing Indikator
(Aspek Kognitif Post test Kelas Kontrol)**

A. Rumus

- a. $M = \frac{1}{2}$ (maksimum ideal + minimum ideal)
- b. $SD = \frac{1}{6}$ (maksimum ideal – minimum ideal)
- c. Penentuan kategori :
 - Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 - Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 - Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)

Indikator yang dicari dari aspek kognitif :

- 1. Pengetahuan
- 2. Memahami
- 3. Penerapan
- 4. Analisis
- 5. Sintesis
- 6. Evaluasi

B. Perhitungan

$$\Sigma \text{ item Soal} = 36$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 36 = 36$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 36 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(36 + 0) = 18$$

$$SD = \frac{1}{6}(36 - 0) = 6$$

Penentuan kategori :

- Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 - : $18 + 6$ s/d $18 + 18$
 - : 24 s/d 36
- Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 - : $18 - 6$ s/d $18 + 6$
 - : 12 s/d 24

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 18 – 18 s/d 18 – 6
 : 0 s/d 12

Tabel 1. Post Test Kelas Kontrol Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-12	Kurang	0	0%
2	12-24	Cukup	11	30,56%
3	24-36	Baik	25	69,44%
Jumlah			36	100%

1. Perhitungan Indikator Pengetahuan

$$\sum \text{item soal} = 8$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 8 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(8+0) = 4$$

$$SD = \frac{1}{6}(8-0) = 1$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 : 4 + 1 s/d 4 + 3
 : 5 s/d 8

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 : 4 – 1 s/d 4 + 1
 : 3 s/d 5

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 4 – 3 s/d 4 – 1
 : 1 s/d 3

Tabel 2. Indikator Pengetahuan Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	1-3	Kurang	0	0%
2	3-5	Cukup	1	2,78%
3	5-8	Baik	35	97,22%
Jumlah			36	100%

2. Perhitungan Indikator Memahami

$$\sum \text{item soal} = 9$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 9 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(9+0) = 4,5$$

$$SD = \frac{1}{6}(9-0) = 1,44$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)

$$: 4,5 + 1,44 \text{ s/d } 4,5 + 4,32$$

$$: 6,5 \text{ s/d } 8,82 \rightarrow 6 \text{ s/d } 9$$

Golongan cukup baik : (mean - 1 SD) s/d (mean + 1 SD)

$$: 4,5 - 1,44 \text{ s/d } 4,5 + 1,44$$

$$: 3,06 \text{ s/d } 5,94 \rightarrow 3 \text{ s/d } 6$$

Golongan kurang baik : (mean - 3 SD) s/d (mean - 1 SD)

$$: 4,5 - 4,32 \text{ s/d } 4,5 - 1,44$$

$$: 0,18 \text{ s/d } 3,06 \rightarrow 0 \text{ s/d } 3$$

Tabel 3. Indikator Pemahaman Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-3	Kurang	0	0%
2	3-6	Cukup	11	30,56%
3	6-9	Baik	25	69,44%
Jumlah			36	100%

3. Perhitungan Indikator Penerapan

$$\sum \text{item soal} = 7$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 7 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(7+0) = 3,5$$

$$SD = \frac{1}{6}(7-0) = 1,12$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)

$$: 3,5 + 1,12 \text{ s/d } 3,5 + 3,36$$

: 4,62 s/d 6,86 → 5 s/d 7

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 : 3,5 – 1,12 s/d 3,5 + 1,12
 : 2,38 s/d 4,62 → 2 s/d 5

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 3,5 – 3,36 s/d 3,5 – 1,12
 : 0,14 s/d 2,38 → 0 s/d 2

Tabel 4. Indikator Penerapan Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-2	Kurang	0	0%
2	2-5	Cukup	20	55,56%
3	5-7	Baik	16	44,44%
Jumlah			36	100%

4. Perhitungan Indikator Analisis

$$\sum \text{item soal} = 4$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 4 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(4+0) = 2$$

$$SD = \frac{1}{6}(4-0) = 0,64$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 : 2 + 0,64 s/d 2+ 1,92
 : 2,64 s/d 3,92 → 3 s/d 4

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 : 2 – 0,64 s/d 2+ 0,64
 : 1,36 s/d 2,64 → 1 s/d 3

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 2 – 1,92 s/d 2– 0,64
 : 0,08s/d 1,36 → 0 s/d 1

Tabel 5. Indikator Analisis Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	1	2,78%
2	1-3	Cukup	10	27,78%
3	3-4	Baik	25	69,44%
Jumlah			36	100%

5. Perhitungan Indikator Sintesis

$$\sum \text{item soal} = 4$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 4 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(4+0) = 2$$

$$SD = \frac{1}{6}(4-0) = 0,64$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)
 : 2 + 0,64 s/d 2+ 1,92
 : 2,64 s/d 3,92 → 3 s/d 4

Golongan cukup baik : (mean – 1 SD) s/d (mean + 1 SD)
 : 2 – 0,64 s/d 2+ 0,64
 : 1,36 s/d 2,64 → 1 s/d 3

Golongan kurang baik : (mean – 3 SD) s/d (mean – 1 SD)
 : 2 – 1,92 s/d 2– 0,64
 : 0,08s/d 1,36 → 0 s/d 1

Tabel 6. Indikator Sintesis Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	3	8,33%
2	1-3	Cukup	11	30,56%
3	3-4	Baik	22	61,11%
Jumlah			36	100%

6. Perhitungan Indikator Evaluasi

$$\sum \text{item soal} = 4$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 0 \times 4 = 0$$

$$M = \frac{1}{2}(4+0) = 2$$

$$SD = \frac{1}{6}(4-0) = 0,64$$

Penentuan kategori :

Golongan baik : (mean + 1 SD) s/d (mean + 3 SD)

$$: 2 + 0,64 \text{ s/d } 2 + 1,92$$

$$: 2,64 \text{ s/d } 3,92 \rightarrow 3 \text{ s/d } 4$$

Golongan cukup baik : (mean - 1 SD) s/d (mean + 1 SD)

$$: 2 - 0,64 \text{ s/d } 2 + 0,64$$

$$: 1,36 \text{ s/d } 2,64 \rightarrow 1 \text{ s/d } 3$$

Golongan kurang baik : (mean - 3 SD) s/d (mean - 1 SD)

$$: 2 - 1,92 \text{ s/d } 2 - 0,64$$

$$: 0,08 \text{ s/d } 1,36 \rightarrow 0 \text{ s/d } 1$$

Tabel 7. Indikator Evaluasi Pada Pembelajaran Masakan Kontinental

NO	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Prosentase
1	0-1	Kurang	4	11,11%
2	1-3	Cukup	16	44,44%
3	3-4	Baik	16	44,44%
Jumlah			36	100%

Tabel 1. Tingkat Aspek Psikomotorik Siswa pada Indikator Keterampilan Persepsi (Kelas Kontrol)

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Persepsi	3	Memilih bahan dan bumbu untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	20	55,56	16	44,44
	24	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>white stock</i> sesuai standar <i>stock</i>	10	27,78	26	72,22
	25	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>soup cair</i> sesuai standar <i>soup</i>	13	36,11	23	63,89
	26	Mengidentifikasi kriteria hasil <i>soup kental</i> sesuai standar <i>soup</i>	11	30,56	25	69,44
Jumlah Rata-rata			13,5	37,5	22,5	62,5

Tabel 2. Tingkat Aspek Psikomotorik Siswa pada Indikator Keterampilan Kesiapan (Kelas Kontrol)

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Kesiapan	1	Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan ketentuan yang ada	36	100	-	-
	2	Mempersiapkan area kerja sebelum praktik	36	100	-	-
	4	Menimbang bahan untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	18	50	18	50
	5	Mempersiapkan alat masak yang sesuai untuk <i>stock</i> dan <i>soup</i>	36	100	-	-
	6	Mempersiapkan alat hidang untuk <i>soup</i> sesuai resep	12	33,33	24	66,67
Jumlah Rata-rata			27,6	76,67	8,4	23,33

Tabel 3. Tingkat Aspek Psikomotorik Siswa pada Indikator Keterampilan Gerakan Terbimbing (Kelas Kontrol)

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Terbimbing	7	Memotong tulang	10	27,78	26	72,22
	8	Mencuci tulang (<i>blanncing</i>)	12	33,33	24	66,67
	9	Merebus tulang (<i>simmer</i>)	12	33,33	24	66,67
	10	Mengangkat buih-buih yang muncul	12	33,33	24	66,67
Jumlah Rata-rata			11,5	31,94	24,5	68,06

Tabel 4. Tingkat Aspek Psikomotorik Siswa pada Indikator Keterampilan Gerakan Terbiasa (Kelas Kontrol)

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Terbiasa	11	Tambahkan <i>mirepoix</i> , <i>herb</i> dan <i>spice</i>	36	100	-	-
	12	Menjaga air pada <i>stock</i> , agar jumlah airnya tetap diatas tulang	8	22,22	28	77,78
	13	Merebus tulang (<i>simmer</i>)	27	75	9	25
	14	Membersihkan kotoran pada <i>stock</i> dengan menggunakan saringan	6	16,67	30	83,33
	15	Dinginkan <i>stock</i>	36	100	-	-
	16	Panaskan mentega/minyak di <i>soup pot</i>	36	100	-	-
	17	Masukkan bahan-bahan isian untuk <i>soup</i> sampai lunak dan harum	36	100	-	-
	18	Masukkan tepung (untuk <i>soup</i> kental)	10	27,78	26	72,22
	19	Masukkan kaldu/ <i>stock</i> sedikit demi sedikit	7	19,44	29	80,56
	20	<i>Simmer</i>	36	100	-	-
Jumlah Rata-rata			23,8	66,11	12,2	33,89

Tabel 5. Tingkat Aspek Psikomotorik Siswa pada Indikator Keterampilan Gerakan Komplek (Kelas Kontrol)

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Gerakan Komplek	21	Bersihkan lemak atau kotoran yang muncul	6	16,67	30	83,33
	23	Hidangkan <i>soup</i>	36	100	-	-
Jumlah Rata-rata			21	58,33	15	41,67

Tabel 6. Tingkat Aspek Psikomotorik Siswa pada Indikator Keterampilan Penyesuaian Pola Gerakan (Kelas Kontrol)

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Penyesuaian Pola Gerakan	22	Tambahkan lada dan garam	36	100	-	-
	29	Menghidangkan hasil praktik macam – macam <i>soup</i>	36	100	-	-
	30	Mengembalikan peralatan masak dan alat hidang yang digunakan ketempat semula	20	55,56	16	44,44
Jumlah Rata-rata			30,7	85,28	5,3	14,72

Tabel 7. Tingkat Aspek Psikomotorik Siswa pada Indikator Keterampilan Kreativitas (Kelas Kontrol)

Indikator	No Item	Pernyataan Aspek Psikomotorik	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
			f	%	f	%
Kreativitas	27	Mengatur suhu penyajian sesuai jenis <i>soup</i> panas atau dingin sesuai resep	17	47,22	19	52,78
	28	Porsi penyajian <i>soup</i> sesuai standar resep	10	27,78	26	72,22
Jumlah Rata-rata			13,5	37,5	22,5	62,5

T-Test (pre test kontrol dengan eksperimen)

Group Statistics

	Pre tes kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai test pengetahuan	kontrol	36	6,97	,810	,135
	eksperimen	36	7,42	,554	,092
Nilai test pemahaman	kontrol	36	7,00	1,434	,239
	eksperimen	36	6,44	1,027	,171
Nilai test penerapan	kontrol	36	5,11	1,063	,177
	eksperimen	36	5,36	,899	,150
Nilai test analisis	kontrol	36	2,86	,723	,121
	eksperimen	36	2,33	,632	,105
Nilai test sintesis	kontrol	36	2,31	1,064	,177
	eksperimen	36	2,22	,898	,150
Nilai test evaluasi	kontrol	36	2,53	1,000	,167
	eksperimen	36	1,86	,798	,133

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Upper	Lower
Nilai test pengetahuan	Equal variances assumed	,070	,792	-2,717	70	,008	-,444	,164	-,771	-,118
	Equal variances not assumed			-2,717	61,872	,009	-,444	,164	-,771	-,117
Nilai test pemahaman	Equal variances assumed	2,127	,149	1,890	70	,063	,556	,294	-,031	1,142
	Equal variances not assumed			1,890	63,407	,063	,556	,294	-,032	1,143
Nilai test penerapan	Equal variances assumed	,091	,764	-1,077	70	,285	-,250	,232	-,713	,213
	Equal variances not assumed			-1,077	68,128	,285	-,250	,232	-,713	,213
Nilai test analisis	Equal variances assumed	,604	,440	3,296	70	,002	,528	,160	,208	,847
	Equal variances not assumed			3,296	68,778	,002	,528	,160	,208	,847
Nilai test sintesis	Equal variances	,373	,543	,359	70	,721	,083	,232	-,380	,546

	assumed									
Nilai test evaluasi	Equal variances not assumed			,359	68,073	,721	,083	,232	-,380	,546
	Equal variances assumed	4,139	,046	3,127	70	,003	,667	,213	,241	1,092
	Equal variances not assumed			3,127	66,736	,003	,667	,213	,241	1,092

T-Test (post test kelompok kontrol dan eksperimen)

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai post test pengetahuan	kontrol	36	7,31	,749	,125
	eksperimen	36	7,67	,478	,080
Nilai post test pemahaman	kontrol	36	6,92	1,079	,180
	eksperimen	36	7,64	,931	,155
Nilai post test penerapan	kontrol	36	5,25	,967	,161
	eksperimen	36	5,89	,854	,142
Nilai post test analisis	kontrol	36	2,83	,737	,123
	eksperimen	36	3,22	,540	,090
Nilai post test sintesis	kontrol	36	2,67	,828	,138
	eksperimen	36	3,17	,845	,141
Nilai post test evaluasi	kontrol	36	2,33	,676	,113
	eksperimen	36	2,72	,849	,141

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Upper	Lower
Nilai post test pengetahuan	Equal variances assumed	5,527	,022	-2,438	70	,017	-,361	,148	-,657	-,066
	Equal variances not assumed			-2,438	59,457	,018	-,361	,148	-,657	-,065
Nilai post test pemahaman	Equal variances assumed	,124	,726	-3,041	70	,003	-,722	,237	-1,196	-,249
	Equal variances not assumed			-3,041	68,520	,003	-,722	,237	-1,196	-,248
Nilai post test penerapan	Equal variances assumed	,910	,344	-2,970	70	,004	-,639	,215	-1,068	-,210

Nilai post test analisis	Equal variances not assumed			-2,970	68,950	,004	-,639	,215	-1,068	-,210
	Equal variances assumed	2,015	,160	-2,554	70	,013	-,389	,152	-,693	-,085
Nilai post test sintesis	Equal variances not assumed			-2,554	64,207	,013	-,389	,152	-,693	-,085
	Equal variances assumed	,007	,932	-2,535	70	,013	-,500	,197	-,893	-,107
Nilai post test evaluasi	Equal variances not assumed			-2,535	69,971	,013	-,500	,197	-,893	-,107
	Equal variances assumed	2,949	,090	-2,150	70	,035	-,389	,181	-,750	-,028
	Equal variances not assumed			-2,150	66,663	,035	-,389	,181	-,750	-,028

T-Test (Pre – Post Kelompok Kontrol)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai pre test pengetahuan kontrol	6,97	36	,810	,135
	Nilai post test pengetahuan kontrol	7,31	36	,749	,125
Pair 2	Nilai pre test pemahaman kontrol	7,00	36	1,434	,239
	Nilai post test pemahaman kontrol	6,92	36	1,079	,180
Pair 3	Nilai pre test penerapan kontrol	5,11	36	1,063	,177
	Nilai post test penerapan kontrol	5,25	36	,967	,161
Pair 4	Nilai pre test analisis kontrol	2,86	36	,723	,121
	Nilai post test analisis kontrol	2,83	36	,737	,123
Pair 5	Nilai pre test sintesis kontrol	2,31	36	1,064	,177
	Nilai post test sintesis kontrol	2,67	36	,828	,138
Pair 6	Nilai pre test evaluasi kontrol	2,53	36	1,000	,167
	Nilai post test evaluasi kontrol	2,33	36	,676	,113

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai pre test pengetahuan kontrol & Nilai post test pengetahuan kontrol	36	,344	,040
Pair 2	Nilai pre test pemahaman kontrol & Nilai post test pemahaman kontrol	36	,794	,000
Pair 3	Nilai pre test penerapan kontrol & Nilai post test penerapan kontrol	36	,611	,000
Pair 4	Nilai pre test analisis kontrol & Nilai post test analisis kontrol	36	,384	,021
Pair 5	Nilai pre test sintesis kontrol & Nilai post test sintesis kontrol	36	,702	,000
Pair 6	Nilai pre test evaluasi kontrol & Nilai post test evaluasi kontrol	36	,662	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Upper	Lower			
Pair 1	Nilai pre test pengetahuan kontrol - Nilai post test pengetahuan kontrol	-,333	,894	,149	-,636	-,031	-2,236	35	,032
Pair 2	Nilai pre test pemahaman kontrol - Nilai post test pemahaman kontrol	,083	,874	,146	-,212	,379	,572	35	,571
Pair 3	Nilai pre test penerapan kontrol - Nilai post test penerapan kontrol	-,139	,899	,150	-,443	,165	-,927	35	,360
Pair 4	Nilai pre test analisis kontrol - Nilai post test analisis kontrol	,028	,810	,135	-,246	,302	,206	35	,838

Pair 5	Nilai pre test sintesis kontrol - Nilai post test sintesis kontrol	-,361	,762	,127	-,619	-,103	-2,845	35	,007
Pair 6	Nilai pre test evaluasi kontrol - Nilai post test evaluasi kontrol	,194	,749	,125	-,059	,448	1,557	35	,128

T-Test (Pre-Post Total)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai pre test total kelompok kontrol	26,78	36	3,053	,509
	Nilai post test total kelompok kontrol	27,31	36	2,266	,378
Pair 2	Nilai pre test total kelompok eksperimen	25,67	36	2,217	,369
	Nilai post test total kelompok eksperimen	30,31	36	2,278	,380

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai pre test total kelompok kontrol & Nilai post test total kelompok kontrol	36	,683	,000
Pair 2	Nilai pre test total kelompok eksperimen & Nilai post test total kelompok eksperimen	36	,513	,001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Upper	Lower			
Pair 1	Nilai pre test total kelompok kontrol - Nilai post test total kelompok kontrol	-,528	2,236	,373	-1,284	,229	-1,416	35	,166

kontrol									
Pair 2	Nilai pre test total kelompok eksperimen - Nilai post test total kelompok eksperimen	-4,639	2,219	,370	-5,390	-3,888	-12,544	35	,000

T-Test (Post Kontrol - Eksperimen dan Pre Kontrol - Eksperimen)

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai total post kontrol & eksperimen	kontrol	36	27,31	2,266	,378
	eksperimen	36	30,31	2,278	,380
Nilai total pre kontrol & pre eksperimen	kontrol	36	26,78	3,053	,509
	eksperimen	36	25,67	2,217	,369

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Upper	Lower
Nilai total post kontrol & eksperimen	Equal variances assumed	,451	,504	-5,603	70	,000	-3,000	,535	-4,068	-1,932
	Equal variances not assumed			-5,603	69,998	,000	-3,000	,535	-4,068	-1,932
Nilai total pre kontrol & pre eksperimen	Equal variances assumed	2,006	,161	1,767	70	,082	1,111	,629	-,143	2,365
	Equal variances not assumed			1,767	63,879	,082	1,111	,629	-,145	2,367

PRAKTEK KELAS KONTROL





KELAS EKSPERIMEN



KELAS EKSPERIMEN PRAKTIK





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 1466 / 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 4/2011 Tanggal: 23 Mei 2011.. Hal: Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- Kepada :
Nama : **RIFA'ATUL MAHMUDAH**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 09511245001
Program/ Tingkat : S 1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Perum. Candi Gebang Permai Blok DD 19 Ngemplak, Sleman.
No. Telp /HP : 0852 3310 8886
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PEMANFAATAN E-BOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MASAKAN KONTINENTAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TATA BOGA DI SMK N 2 GODEAN, SLEMAN"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 23 Mei 2011. s/d 23 Agustus 2011.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab. Sleman
4. Ka. Bidang Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Godean
6. Ka. SMK N 2 Godean
7. Dekan Fak. Teknik – UNY.
8. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 23 Mei 2011.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Ka. Bid. Pengendalian dan Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang



SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/4197/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Teknik UNY.

Nomor : 1172/UN.34.15/PL/2011.

Tanggal Surat : 20 MEI 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : RIFA'ATUL MAHMUDAH .

NIP/NIM : 09511245001.

Alamat : Karangmalang Yogyakarta.

Judul : PEMANFAATAN E-BOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MASAKA KONTINENTAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TATA BOGA DI SMK 2 GODEAN.

Lokasi : Kabupaten Sleman.

Waktu : 3 (tiga) Bulan

Mulai tanggal : 23 Mei s/d 23 Agustus 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disc** (CD) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan merujuk surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Mei 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
B. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Clah Raga Provinsi DI
4. Dekan Fak Teknik UNY.
5. Yang bersangkutan.

J. SURAT DJUMADAL
NIP. 19560403 198209 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT- UNY Karangmalang Yogyakarta

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Lamp : 1 bendel instrument
Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth.
Ibu Sutriyati Purwanti, M.Si
Di Yogyakarta

Dengar hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Rifa'atul Mahmudah
NIM : 09511245001
Prodi : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Ibu untuk melakukan validasi instrument yang saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean"** yang sudah dibaca dan disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing

Nani Ratnaningsih, M.P
NIP. 19721113 199702 2 001

Yogyakarta, Mei 2011
Peneliti

Rifa'atul Mahmudah
NIM. 09511245001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT- UNY Karangmalang Yogyakarta

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 19611216 198803 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga

Telah membaca instrumen dari penelitian untuk Ahli Materi yang berjudul
"Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan
Kontinental Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Tata
Boga di SMK Negeri 2 Godean".

Oleh peneliti :

Nama : Rifa'atul Mahmudah
NIM : 09511245001
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Setelah membaca, memperhatikan dan melakukan pembahasan pada butir-butir
instrumen penelitian menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk : Valid /
tidak Valid *).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2011
Yang menerangkan,

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

SARAN :

Pertanyaan dibuat yang jelas dan usahakan diberikan
jawaban yang tidak membingungkan. hanya ada satu jawaban
yg benar.

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT- UNY Karangmalang Yogyakarta

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Lamp : 1 bendel instrument
Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth.
Ibu Imania Prihmadhoni, S.Pd
Di Yogyakarta

Dengar hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Rifa'atul Mahmudah
NIM : 09511245001
Prodi : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Ibu untuk melakukan validasi instrument yang saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean”** yang sudah dibaca dan disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing

Nani Ratnaningsih, M.P
NIP. 19721113 199702 2 001

Yogyakarta, Mei 2011
Peneliti

Rifa'atul Mahmudah
NIM. 09511245001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus FT- UNY Karangmalang Yogyakarta

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imania Prihmadhoni, S.Pd
NIP : 19790728 2008801 2 001
Jabatan : Guru Pengampu Mata Pelajaran Mengolah Masakan Kontinental

Telah membaca instrumen dari penelitian untuk Ahli Materi yang berjudul **“Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean”**.

Oleh peneliti :

Nama : Rifa'atul Mahmudah
NIM : 09511245001
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Setelah membaca, memperhatikan dan melakukan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk : Valid / ~~tidak Valid~~ *).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2011
Yang menerangkan,

Imania Prihmadhoni, S.Pd
NIP. 19790728 2008801 2 001

SARAN :

Penelitian E book (utk siswa di sekolah) yg dilakukan di m
penelitian akan lebih baik bila dilakukan lebih 2 kali
supaya anak benar-benar paham dg penggunaan E Book

*) Coret yang tidak perlu

Welcome to CompuStat

This program is licensed to Magic 2000 Solver, Gejayan gg. Bayu 16 A Yogyakarta, Phone 0274-523858

ID File

Number Of Item 40
Number Of Case 36

Item	Number of Correct	Prop. Correct	Decision	Index Difference	Decision
1	23	0.639	sedang	0.167	jelek
2	19	0.528	sedang	0.167	jelek
3	23	0.639	sedang	0.056	jelek
4	20	0.556	sedang	0.222	jelek
5	24	0.667	sedang	0.000	jelek
6	20	0.556	sedang	0.111	jelek
7	22	0.611	sedang	0.111	jelek
8	29	0.806	mudah	-0.167	jelek
9	30	0.833	mudah	0.000	jelek
10	27	0.750	mudah	0.056	jelek
11	30	0.833	mudah	0.000	jelek
12	24	0.667	sedang	0.111	jelek
13	27	0.750	mudah	-0.056	jelek
14	26	0.722	mudah	0.000	jelek
15	21	0.583	sedang	0.389	cukup
16	23	0.639	sedang	0.167	jelek
17	23	0.639	sedang	0.278	cukup
18	22	0.611	sedang	0.333	cukup
19	22	0.611	sedang	0.000	jelek
20	20	0.556	sedang	0.333	cukup
21	24	0.667	sedang	0.111	jelek
22	14	0.389	sedang	0.222	jelek
23	8	0.222	sukar	0.333	cukup
24	19	0.528	sedang	0.167	jelek
25	20	0.556	sedang	0.111	jelek
26	23	0.639	sedang	0.056	jelek
27	8	0.222	sukar	0.222	jelek
28	6	0.167	sukar	0.111	jelek
29	23	0.639	sedang	0.167	jelek
30	19	0.528	sedang	0.167	jelek
31	26	0.722	mudah	0.222	jelek
32	24	0.667	sedang	0.222	jelek
33	9	0.250	sukar	0.167	jelek
34	24	0.667	sedang	0.222	jelek
35	21	0.583	sedang	0.167	jelek
36	21	0.583	sedang	0.278	cukup
37	8	0.222	sukar	0.222	jelek
38	23	0.639	sedang	0.167	jelek
39	17	0.472	sedang	0.389	cukup
40	21	0.583	sedang	0.167	jelek

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan no. 1	45,64	268,409	,313	,731
Pertanyaan no. 2	45,75	266,307	,428	,729
Pertanyaan no. 3	45,64	265,323	,509	,728
Pertanyaan no. 4	45,72	264,606	,535	,727
Pertanyaan no. 5	45,61	267,616	,370	,730
Pertanyaan no. 6	45,72	266,435	,422	,729
Pertanyaan no. 7	45,67	265,314	,501	,728
Pertanyaan no. 8	45,47	270,142	,253	,733
Pertanyaan no. 9	45,44	266,940	,531	,729
Pertanyaan no. 10	45,53	266,942	,453	,729
Pertanyaan no. 11	45,44	267,968	,446	,730
Pertanyaan no. 12	45,61	266,587	,437	,729
Pertanyaan no. 13	45,53	268,313	,356	,731
Pertanyaan no. 14	45,56	266,711	,453	,729
Pertanyaan no. 15	45,69	263,818	,589	,726
Pertanyaan no. 16	45,64	266,466	,436	,729
Pertanyaan no. 17	45,64	265,323	,509	,728
Pertanyaan no. 18	45,67	266,000	,458	,728
Pertanyaan no. 19	45,67	267,029	,394	,729
Pertanyaan no. 20	45,72	265,635	,472	,728
Pertanyaan no. 21	45,61	265,559	,504	,728
Pertanyaan no. 22	45,89	268,502	,302	,731
Pertanyaan no. 23	46,06	268,225	,379	,731
Pertanyaan no. 24	45,75	264,593	,533	,727
Pertanyaan no. 25	45,72	268,378	,306	,731
Pertanyaan no. 26	45,64	270,237	,197	,733
Pertanyaan no. 27	46,06	268,340	,370	,731
Pertanyaan no. 28	46,11	271,359	,171	,734
Pertanyaan no. 29	45,64	267,723	,356	,730
Pertanyaan no. 30	45,75	267,907	,330	,731
Pertanyaan no. 31	45,56	265,225	,554	,727
Pertanyaan no. 32	45,61	267,159	,400	,730

Pertanyaan no. 33	46,03	268,371	,352	,731
Pertanyaan no. 34	45,61	268,644	,305	,731
Pertanyaan no. 35	45,69	267,133	,383	,730
Pertanyaan no. 36	45,69	265,647	,475	,728
Pertanyaan no. 37	46,06	268,683	,345	,731
Pertanyaan no. 38	45,64	266,237	,450	,729
Pertanyaan no. 39	45,81	264,561	,535	,727
Pertanyaan no. 40	45,69	266,333	,432	,729
total skor kuesioner	23,14	68,409	1,000	,892

HASIL UJI VALIDITAS

	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan no. 1	0,313	0,304	Valid
Pertanyaan no. 2	0,428	0,304	Valid
Pertanyaan no. 3	0,509	0,304	Valid
Pertanyaan no. 4	0,535	0,304	Valid
Pertanyaan no. 5	0,370	0,304	Valid
Pertanyaan no. 6	0,422	0,304	Valid
Pertanyaan no. 7	0,501	0,304	Valid
Pertanyaan no. 8	0,253	0,304	Tidak Valid
Pertanyaan no. 9	0,531	0,304	Valid
Pertanyaan no. 10	0,453	0,304	Valid
Pertanyaan no. 11	0,446	0,304	Valid
Pertanyaan no. 12	0,437	0,304	Valid
Pertanyaan no. 13	0,356	0,304	Valid
Pertanyaan no. 14	0,453	0,304	Valid
Pertanyaan no. 15	0,589	0,304	Valid
Pertanyaan no. 16	0,436	0,304	Valid
Pertanyaan no. 17	0,509	0,304	Valid
Pertanyaan no. 18	0,458	0,304	Valid
Pertanyaan no. 19	0,394	0,304	Valid
Pertanyaan no. 20	0,472	0,304	Valid
Pertanyaan no. 21	0,504	0,304	Valid
Pertanyaan no. 22	0,302	0,304	Tidak Valid
Pertanyaan no. 23	0,379	0,304	Valid
Pertanyaan no. 24	0,533	0,304	Valid
Pertanyaan no. 25	0,306	0,304	Valid
Pertanyaan no. 26	0,197	0,304	Tidak Valid
Pertanyaan no. 27	0,370	0,304	Valid
Pertanyaan no. 28	0,171	0,304	Tidak Valid
Pertanyaan no. 29	0,356	0,304	Valid
Pertanyaan no. 30	0,330	0,304	Valid
Pertanyaan no. 31	0,554	0,304	Valid
Pertanyaan no. 32	0,400	0,304	Valid
Pertanyaan no. 33	0,352	0,304	Valid
Pertanyaan no. 34	0,305	0,304	Valid
Pertanyaan no. 35	0,383	0,304	Valid
Pertanyaan no. 36	0,475	0,304	Valid
Pertanyaan no. 37	0,345	0,304	Valid
Pertanyaan no. 38	0,450	0,304	Valid
Pertanyaan no. 39	0,535	0,304	Valid
Pertanyaan no. 40	0,432	0,304	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Alpha	Keterangan
Prestasi Belajar	0,735	Reliabel



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

20/05/2011 13:35



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1172/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 Mei 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
5. Kepala SMKN 2 Godean

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pemanfaatan E-Book sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Masakan Kontinental dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 2 Godean"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

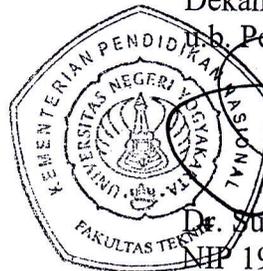
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Rifa'Atul Mahmudah	09511245001	Pend. Teknik Boga - S1	SMKN 2 Godean

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Nani Ratnaningsih, M.P.
NIP : 19721113 199702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 Mei 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Dh. Pembantu Dekan I,



D. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi